

30 Hari di Desa Trawas

Pengabdian Kepada Masyarakat
Desa Trawas Kecamatan Trawas



PENULIS
TIM PENGABDIAN MASYARAKAT
UMSIDA 2020

**30 Hari di Desa Trawas
Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa
Trawas
Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto**

Oleh:

Ahmad Nurefendi Fradana
Indra Pratama
Aristawidya Kusumaningtyas
Arsha Setya Pradita
Dimas Fajar Naufal
Vivi Nurhaliza
Asri Wahyu Rifani
Winda Sukmaning Tyas
Muhammad Annabzar Ferdes
Roiqoh Salsabila
Muhammad Ilham Dzulfikri
Ayu Hidayati Nur Rochmah
Amalia Firdausi
Mir'atul Maqfiroh
Alfian Pramadhika Putra
Gita Dwi Setyawati
Septya Rifki Ayunda Paramesta
Adelia Octa Princella



**Diterbitkan oleh
UMSIDA PRESS
Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo
ISBN: 978-623-7578-84-0
Copyright©2020
Authors
All rights reserved**

30 Hari di Desa Trawas

Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Trawas

Kecamatan Trawas kabupaten Mojokerto

Penulis : Ahmad Nurefendi Fradana
Indra Pratama
Aristawidya Kusumaningtyas
Arsha Setya Pradita
Dimas Fajar Nauval
Vivi Nurhaliza
Asri Wahyu Rifani
Winda Sukmaning Tyas
Muhammad Annabzar Ferdes
Roiqoh Salsabila
Muhammad Ilham Dzulfikri
Ayu Hidayati Nur Rochmah
Amalia Firdausi
Mir'atul Maqfiroh
Alfian Pramadhika Putra
Gita Dwi Setyawati
Septya Rifki Ayunda Paramesta
Adelia Octa Princella

Editor : Wiwik Sulistiyowati

Desain Sampul : Arsha Setya Pradita

Tata Letak Isi : Roiqoh Salsabila
Asri Wahyu Rifani
Amalia Firdausi

ISBN : 978-623-7578-97-0

Cetakan I : Maret 2020

Ukuran : 14,8 cm x 21 cm
135 halaman

Penerbit UMSIDA Press
Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo
Telp. 0318945444

KATA PENGANTAR

Rasa syukur selalu tercurah kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta kesehatan, sehingga kami dapat melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2020.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang ditempuh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan perwujudan dari salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi, yaitu bermaksud memberikan pengalaman secara langsung baik fisik maupun mental kepada calon sarjana dengan terjun bersama masyarakat dengan menerapkan ilmu jurusan masing-masing.

Didalam KKN-P 2020 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, lokasi kegiatan di Desa Trawas, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto. Dalam topik garapan kegiatan ini ialah membuat Sistem Informasi Desa Trawas dengan membuat website khusus sebagai informasi masyarakat tentang Desa Trawas adanya informasi yang lengkap mengenai pemerintahan Desa Trawas sehingga memudahkan masyarakat mengakses informasi maupun kebutuhan yang diperlukan dan membagikan ilmu melalui kegiatan belajar mengajar di SDN 1 & 2 Trawas. Dalam proses pengerjaannya akan berlangsung sejak tanggal 21 Januari – 23 Februari 2020.

Tak lupa pula kami berterima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) ini. ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya;
2. Orang tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat;
3. Bapak Dr. Hidayatullah, M.Si., Rektor UMSIDA;
4. Bapak Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si., Direktur DRPM UMSIDA;
5. Bapak Ahmad Nurefendi Fradana, M.Pd., Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah mendampingi dan memberikan bimbingan selama KKN serta selama penyusunan laporan;
6. Bapak Mohammad Suryawinata, S.Pd., M.Kom., Pemonev KKN-P;
7. Bapak Mulyono, Kepala Desa Trawas;
8. Ibu Wiwit Sugiarti, Sekertaris Desa Trawas; dan
9. Bapak Ahmad Abdul Ghofur, Kaur Perencanaan Desa Trawas.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Bab I Pendahuluan.....	1
1.1 Analisis Situasi dan Permasalahan Mitra	1
1.2 Tujuan dan Manfaat	3
Bab II Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja	7
2.1 Capaian Program Kerja	7
2.2 Dukungan dan Masalah-masalah yang Dijumpai	11
Bab III Kisah KKN di Desa Trawas	15
3.1 Kenangan Manis di Desa “Wisata” Trawas	15
3.2 Perbedaan yang Menyatukan	21
3.3 Realita yang Tidak Sesuai Bayanganku	26
3.4 Menapaki Jejak Desa Trawas	30
3.5 Kebersamaan dalam Indahnya Puncak Trawas	33
3.6 Amazing Trawas	36
3.7 Sumber Pengetahuan Adalah Pengalaman	38
3.8 Ragam Budaya dan Kegiatan KKN di Desa Trawas	42
3.9 Musim Hujan di Desa Trawas	45
3.10 Keindahan Wisata Alam Desa Terawas	49
3.11 KKN Mimpi Buruk	53
3.12 Kebersamaan Mempererat Silaturahmi	58
3.13 Menapaki Jejak Perjalanan KKN di Desa Trawas	61
3.14 Sebuah Kisah Klasik	65
3.15 Trawas dan Cerita Tentang Kita	69
3.16 Hawa Dingin Trawas.....	73
3.17 Keluarga Baruku	76
Bab IV Kesan Masyarakat Terhadap KKN Umsida	79
4.1 Kesan Kepala Desa	79
4.2 Kesan Kelompok Ibu PKK	81

4.3 Kesan Kelompok Komunitas Cempoko	82
Bab V Penutup.....	83
5.1 Kesimpulan	83
5.2 Saran	84
5.3 Rekomendasi.....	84
5.4 Tindak Lanjut.....	84
Lampiran	
Logbook Kegiatan	86
Biodata Para Penulis	119

Bab I

pendahuluan

1.1 Analisis Situasi dan Permasalahan Mitra

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah bentuk pengabdian terhadap masyarakat dan lingkungan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk menjadi bagian dari pemberdayaan dan pembelajaran untuk terjun secara langsung dalam realita kehidupan bermasyarakat. Hal tersebut ditujukan untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat berkontribusi dengan masyarakat secara langsung dalam hal pembangunan di lingkungan kedepannya. Kuliah Kerja Nyata muncul dari kesadaran mahasiswa bahwa sebagai calon sarjana perlu mengikuti program KKN untuk memberikan bekal wawasan mengenai kehidupan bermasyarakat yang sesungguhnya. Kegiatan rutinitas mahasiswa setiap tahun ini merupakan wadah untuk mempresentasikan dan memberikan sumbangsih kepada masyarakat. Mahasiswa yang merupakan tunas bangsa, belajar sesuai bidang keahlian sekaligus memberikan wacana dan solusi membangun bagi lingkungan sekitar.

Perguruan tinggi mempunyai peran yang sangat penting terhadap perkembangan dan kemajuan pembangunan masyarakat di lingkungan sekitarnya. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo harus aktif sebagai lembaga perguruan tinggi dengan penuh rasa tanggung jawab mengenai pembangunan lingkungan masyarakat dan masalah-masalah yang timbul di lingkungan sekitarnya. Bentuk kesadaran tersebut dapat diwujudkan dengan mengirim tenaga ahli yang terdidik dan terlatih baik dalam bidang Lingkungan, Kesehatan, Pendidikan, Ekonomi ataupun Sosial keagamaan untuk berkontribusi secara langsung dalam meningkatkan dan memperbaiki pembangunan yang ada di masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Analisis masalah adalah kajian sementara untuk mengetahui penyebab

timbulnya masalah, serta sebagai alternatif pemecahan masalah tersebut. Berdasarkan hasil identifikasi masalah atau hasil observasi di lapangan, setelah melakukan observasi sebanyak dua kali pada tanggal 9 Januari 2020 dan 15 Januari 2020 dapat disimpulkan bahwa Desa Trawas merupakan desa yang bisa dibilang maju layaknya perkotaan, namun dari hasil dari survey ternyata sistem informasi di Desa Trawas belum diiringi dengan kemajuan teknologi yang ada seperti website yang digunakan untuk menjalankan administrasi Desa Trawas secara efektif dan efisien. Dapat dibangun dengan diadakannya pelatihan mengenai teknologi informasi kepada pengurus desa dan masyarakat sekitar. Contoh kurangnya pengetahuan pemanfaatan teknologi informasi yang banyak dilakukan oleh Pengurus Desa Trawas salah satunya dalam Perancangan Sistem Informasi Desa dan Bidang Masyarakat Madani Berlandaskan Islam.

Bidang Teknologi

Beberapa Warga Desa Trawas belum memahami tentang sistem informasi. Dari analisis masalah yang dijelaskan di atas maka kelompok KKN-P Trawas menyiapkan 1 program kerja yang dirancang oleh semua anggota KKN-P 2020 Trawas. Untuk program kerja yang utama yaitu, membuat sistem informasi desa berupa website. Karena pada saat ini telah memasuki era digital yang semakin berkembang, administrasi dan keperluan sehari-hari dilakukan secara online. Dari survey yang kami lakukan belum terdapat website yang khusus digunakan untuk mengakses informasi pada Desa Trawas. Program kerja tambahan yaitu, pembuatan peta infrastruktur yang kemudian juga akan kami tampilkan di website. Dengan program kerja ini maka informasi yang diberikan dan dibutuhkan masyarakat dapat lebih akurat dan terpercaya.

Kami juga memiliki program pendukung yaitu program seminar untuk ibu-ibu PKK yang bertema tentang “Penggunaan Internet dan WEB Desa”. Program ini di adakan karena ingin mencegah dampak negatif pada anak-anak generasi millennial melalui ibu-ibu PKK. Seperti contoh anak-anak terlalu banyak bermain gadget. Harapan kami dari program ini yaitu dapat memberikan bekal bagi para orang tua agar dapat mengarahkan anak-anaknya dalam penggunaan gadget.

Program pendukung kami selanjutnya yaitu melakukan bimbingan

teknologi pada Komunitas Cempoko selaku pemuda peng-gerak desa yang aktif melakukan inovasi dan membuat suatu ke-giatan yang positif sehingga bermanfaat bagi masyarakat sekitar Desa Trawas maupun dari luar Desa Trawas.

Bidang Pendidikan

Program kerja tambahan yaitu Kegiatan Belajar Mengajar yaitu membantu kegiatan belajar mengajar di Sekolah Dasar Trawas 1 dan 2 serta memberi tambahan ilmu tentang kemuhammadiyaan dan ada juga hiburan seperti ice breaking sehingga siswa siswi menjadi nya-man dengan adanya kedatangan dari Tim KKN Pencerahan Univer-sitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Bidang Lingkungan

Pada bidang lingkungan, tidak terdapat permasalahan yang sangat signifikan, dikarenakan sudah adanya bank sampah di Desa Trawas. Setiap hari Senin dan Kamis sampah warga dikumpulkan ditempat yang sudah tersedia lalu diambil oleh petugas bank sampah Desa Trawas. Setiap hari Minggu diadakan pembuatan pupuk kom-pos dan perawatan tumbuh-tumbuhan, yang mana hasil dari tum-buhan itu dijual dan ekonomi masyarakat Dusun Trawas. Setiap satu bulan sekali ada kegiatan kerja bakti di tempat wisata Sumber Ma-can.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat dari kegiatan dan selama KKN berlangsung dapat diuraikan sebagai berikut:

Tujuan KKN Pencerahan

- Mahasiswa dapat membentuk kepribadian sebagai kader pem-bangunan dengan wawasan berfikir yang *holistic-transformatif*;
- Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang cara berfikir dan bekerja secara *interdisipliner*;

- Membina mahasiswa agar menjadi seorang *inovator*, *motivator*, dan *problem solver*;
- Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk turut dalam pengembangan masyarakat, memberi pembelajaran pada mahasiswa untuk menghayati permasalahan masyarakat dalam konteks pembangunan dan aktif berkontribusi dalam upaya pengatasannya secara praktis mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan dan evaluasi program-program pengembangan dan pembangunan masyarakat;
- Membina semangat pengabdian masyarakat untuk turut terlibat secara aktif dalam memecahkan beragam persoalan masyarakat dengan didasari oleh nilai-nilai Islam yang berkembang; dan
- Memperluas wawasan dan pengalaman mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat yang majemuk sehingga memiliki kesiapan untuk berinteraksi dan bersinergi dengan pihak lain di berbagai tingkatan dan konteks persoalan.

Manfaat KKN Pencerahan

- Mahasiswa dapat terjun dalam kehidupan bermasyarakat serta menyadari betapa pentingnya bersosialisasi dengan masyarakat;
- Mahasiswa dapat melaksanakan manajemen waktu dan melaksanakan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat;
- Mahasiswa dapat menjadi fasilitator masyarakat untuk mengembangkan keinginan masyarakat;
- Masyarakat merasa terbantu dalam berbagai kegiatan di sekitar lokasi KKN, baik dalam sosial ataupun lingkungan. Terutama dalam hal pendidikan di lingkungan sekitar KKN; dan
- Mahasiswa dapat mendewasakan pola berpikir, bersikap, bertindak sebagai pemimpin di tengah-tengah masyarakat.

Selain itu tujuan dan manfaat dari program yang kami rancang yaitu Program Tata Kelola Organisasi, Kelompok Masyarakat & Pemerintahan Desa berupa website mengenai Desa Trawas yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat Desa Trawas agar lebih mudah

dalam menyusun persyaratan mengenai surat-menyurat, dan bermanfaat bagi seluruh masyarakat yang ingin mengetahui informasi mengenai Desa Trawas secara lebih mendalam. Dalam hal ini kami memberikan informasi mengenai letak UMKM dan infrastruktur yang ada di lingkungan Desa Trawas secara detail menggunakan peta digital. Dengan dilakukannya pro-gram kerja Sistem Informasi Desa ini dapat menjadi salah satu solusi bagi masyarakat di Desa Trawas untuk dapat mengatasi kebingungan mengenai syarat untuk pembuatan berbagai dokumen yang terkait dengan administrasi di Desa Trawas, misalnya pembuatan SKCK, KTP, surat kematian dan lain-lain. Adanya pelatihan dan bimbingan mengenai cara penggunaan website membuat masyarakat Desa Trawas mengerti bahwa syarat yang diperlukan ternyata mudah dilengkap.

Para masyarakat Desa Trawas dapat melengkapi administrasi dan mendapatkan informasi mengenai Desa Trawas. Dengan menggunakan website masyarakat dapat lebih efektif dan efisien dalam mengurus administrasi karena informasi yang diperlukan sudah dijejalkan sangat lengkap pada website. Dengan adanya pelatihan sekaligus praktik penggunaan website pada perwakilan pengurus desa sehingga dimaksudkan agar menyalurkan informasi secara lebih luas kepada masyarakat Desa Trawas, dapat mengubah pola pikir dari masyarakat Desa Trawas, yang dulunya dirasa sangat rumit untuk melengkapi persyaratan karena harus berulang kali ke Balai Desa untuk menanyakan persyaratan yang harus dipenuhi kini dengan adanya website dapat diakses dimanapun dan kapanpun secara efektif dan efisien.

Bab II

Pelaksanaan Dan pencapaian program kerja

2.1 Capaian Program Kerja

Selama kegiatan KKN berlangsung, tim KKN Desa Trawas telah melaksanakan program kerja diantaranya:

2.1.1 Website Desa



Website sebagai sumber informasi yang dapat berguna oleh masyarakat Desa Trawas dan masyarakat umum, maka website sebagai pusat informasi dituntut untuk cepat, lengkap, dan tepat guna dalam memberikan layanan kepada masyarakat yang membutuhkan informasi.

Dalam bidang Sistem Informasi Desa, kelompok KKN Pencerahan Desa Trawas membuat website mengenai informasi desa, dimana hasil survey yang dilaksanakan sebelum terselenggaranya kegiatan KKN Pencerahan terdapat kendala yang ada di Desa Trawas yakni adanya kesenjangan antara masyarakat Desa Trawas dengan pemerintah Desa Trawas yang dimana terdapat kabar simpang siur tentang lamanya proses pelayanan yang dilakukan oleh pemerintah Desa Trawas dalam bidang administrasi. Dengan adanya permasalahan yang dialami oleh masyarakat Desa Trawas maka kami

membuat website untuk Desa Trawas yakni *www.desa-trawas.com* yang berisi tentang seluruh informasi yang ada di pemerintahan Desa Trawas sehingga dapat membantu masyarakat Desa Trawa apabila membutuhkan informasi lengkap mengenai persyaratan dalam hal administrasi surat-menyerat maupun persyaratan yang harus dipenuhi.

Website Desa Trawas ini kami buat untuk menjadikan masyarakat Desa Trawas lebih mudah, cepat, dan praktis apabila dalam keadaan yang mendadak maupun tidak. Adapun permasalahan yang kami lalui yaitu adanya masyarakat Desa Trawas yang termasuk golongan gagap teknologi sehingga beliau tetap mengikuti alur tradisional dengan mendatangi langsung ke balai Desa Trawas jika ingin mengetahui persyaratan yang dibutuhkan untuk melengkapi proses administrasi sehingga diperlukan waktu yang lebih untuk kembali melengkapi persyaratan, tetapi karena lingkungan masyarakat Desa Trawas yang ramah-ramah dan saling tolong menolong maka dapat memudahkan masyarakat yang gagap teknologi untuk dibantu oleh masyarakat yang modern.

Kami mengadakan sosialisasi pada Perangkat Desa Trawas, perwakilan pengurus RT dan RW yang mencakup tiga dusun yang ada di Desa Trawas yakni Dusun Jara'an, Dusun Kemloko, dan Dusun Trawas, serta ibu-ibu PKK dan Komunitas Cempoko untuk menyebar luaskan kepada seluruh masyarakat Desa Trawas jika akses informasi Pemerintahan Desa Trwas dapat di akses secara online.

2.1.2 Website Komunitas Cempoko

Website komunitas sebagai sumber informasi dapat bermanfaat untuk anggota komunitas untuk menjangkau anggota, memasarkan produk atau jasa komunitas seperti bergerak dalam bidang pengembangan dan pelatihan, pemasaran lewat website sangatlah penting sebagai pemasaran online. Kami menjangkau pelanggan dari website dari jasa komunitas secara teknis agenda workshop, peluncuran website dan penjualan produk bisa menjadi daya tarik untuk pengujung membuka website komunitas.



Kami membuat website untuk Komunitas Cempoko atas dasar permintaan dari Komunitas Cempoko agar dapat lebih mudah dalam menyampaikan informasi mengenai agenda-agenda yang diadakan oleh Komunitas Cempoko dan diketahui oleh masyarakat umum, apabila ada event-event yang besar dan membutuhkan daya tarik maka dengan adanya informasi lengkap yang disajikan di website www.cempokotrawas.com akan ada timbal balik yang menguntungkan karena masyarakat umum bisa langsung menghubungi apabila ingin berpartisipasi dalam agenda Komunitas Cempoko.

Komunitas Cempoko ini merupakan opsi pengganti dari karang taruna Desa Trawas yang tergolong pasif sehingga kami bekerja sama dengan Komunitas Cempoko yang anggotanya merupakan masyarakat gabungan dari tiga dusun yang ada di Desa Trawas, yaitu Dusun Jara'an, Dusun Kemloko, dan Dusun Trawas. Awalnya kami merasakan sedikit keraguan apakah website Komunitas Cempoko ini akan berfungsi dengan efektif pada Komunitas

Cempoko ini yang dimana anggotanya merupakan orang yang sudah tergolong berumur dan sudah memiliki keluarga, sehingga kami merasa akan tidak efektif dan akan sia-sia jika dibuatkan website, tetapi semangat yang dimiliki oleh seluruh anggota Komunitas Cempoko membuat kami yakin bahwa website ini tidak akan sia-sia dan dapat dilanjutkan sebagaimana fungsi dan kegunaannya agar dapat membuat Komunitas Cem-poko menjadi lebih dikenal oleh masyarakat Desa Trawas maupun masyarakat umum.

2.1.3 Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar merupakan penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar, menyampaikan pengetahuan kepada siswa didik atau murid di sekolah.



Metode belajar yang kita ajarkan memiliki tujuan, yakni untuk membentuk untuk anak didik dalam suatu perkembangan tertentu. Ini yang kami maksud dengan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Dalam kegiatan belajar mengajar, kami ingin berperan sebagai pembimbing. Dalam perannya, kami berusaha menghidupkan dan memberi motivasi, agar terjadi proses interaksi yang kondusif.

2.1.4 Membuat Pupuk Kompos

Salah satu cara untuk menjaga kesuburan tanah adalah dengan melakukan pemupukan. Pemupukan adalah pemberian bahan terhadap tanah untuk memperbaiki atau meningkatkan kesuburan tanah, serta mengganti kehilangan unsur hara dari dalam tanah dengan tujuan mendapatkan produktivitas pertanian yang maksimal.



Kompos yang kami buat adalah hasil penguraian parsial atau tidak lengkap dari campuran bahan-bahan organik yang dapat dipercepat secara artifisial oleh populasi berbagai macam mikroba dalam kondisi lingkungan yang lembab dan aerobik ataupun anaerobik. Kompos yang kami buat dari bahan-bahan organik seperti kotoran ternak, sisa-sisa pertanian seperti hasil pangkasan sisa tanaman.

Adapun kendala yang dihadapi pembuatan kompos ini yaitu terbatasnya kotoran hewan ternak yang ada di Dusun Trawas, sehingga perlu menimbun kotoran untuk stok pembuatan kompos, agar tetap produktif.

2.2 Dukungan dan Masalah-masalah yang Dijumpai

2.2.1 Bidang Lingkungan

Ada dua program kerja di bidang lingkungan. Yang pertama adalah bergotong-royong membersihkan lingkungan di Dusun Tra-was. Program ini dilaksanakan setiap satu bulan sekali pada hari Minggu. Pelaksanaan program

kerja ini warga ikut berpartisipasi menjalankan gotong-royong.

Yang kedua adalah program bank sampah untuk pengelolaan sampah agar bermanfaat dengan sebaik-baiknya, program ini sudah terlaksana dengan baik karena warga sudah merealisasikan, dilaksanakan setiap hari senin dan hari kamis.

2.2.2 Bidang Pendidikan

Program kerja di bidang pendidikan adalah program pendampingan belajar anak-anak SDN Trawas 1 & 2 Desa Trawas di sekolah masing-masing, yang dilaksanakan seminggu sekali yaitu pada hari selasa pada SDN 1 Trawas dan kamis pada SDN 2 Trawas. Program ini dapat berjalan lancar karena adanya dukungan dari guru-guru di SDN Trawas 1 & 2 yang bersedia untuk membantu bila para tim KKN Pencerahan membutuhkan informasi lebih lanjut mengenai siswa siswinya.

2.2.3 Bidang Sosial

Ada empat program kerja di bidang sosial. Yang pertama adalah sosialisasi pada Komunitas Cempoko yang bertema **“Sosialisasi Penggunaan Web Dan Konten Berita”**. Kegiatan tersebut dihadiri oleh 21 anggota yakni 19 laki-laki dan 2 perempuan yang dilaksanakan di ruang pertemuan Balai Desa Trawas, meskipun mereka datangnya jauh dari prediksi kami kegiatan tersebut berjalan lancar peserta sangat antusias dalam penyampaian materi yang disampaikan.

Yang kedua adalah sosialisasi pada Ibu-Ibu PKK yang bertema **“Sosialisasi Penggunaan Internet dan WEB Desa”**. Kegiatan tersebut dihadiri oleh 40 anggota Ibu PKK yang dilaksanakan di ruang pertemuan Balai Desa Trawas. Kegiatan yang kami laksanakan pun berjalan lancar, peserta sangat antusias dalam materi yang telah disampaikan oleh pemateri.

Yang ketiga adalah sosialisasi pada Perangkat Desa yang bertema **“Sosialisasi Penggunaan Web dan Konten Berita”**. Kegiatan tersebut dihadiri oleh 11 anggota yang dilaksanakan di ruang pertemuan Balai Desa Trawas. Meskipun ini pengalaman pertama kami melaksanakan kegiatan dengan perangkat desa, kegiatan ini berjalan lancar karena peserta merasa antusias dalam materi yang telah disampaikan oleh pemateri.

Yang keempat adalah sosialisasi pada RT/RW yang bertema “Lembaga Pemberdayaan Masyarakat”. Kegiatan tersebut dihadiri oleh anggota yang dilaksanakan di ruang pertemuan Balai Desa Tra-was, meskipun mereka datangnya jauh dari prediksi kami kegiatan tersebut berjalan lancar peserta sangat antusias dalam penyampaiaan materi yang disampaikan.

Bab III

Kisah Di Desa trawas

3.1 Kenangan Manis di Desa “Wisata” Trawas

Oleh: Indra Pratama

Saya adalah seorang mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dari Fakultas Sains dan Teknologi Prodi Teknik Industri semester 5 yang memasuki semester 6. Nama saya adalah Indra Pratama saya lahir di Malang, 17 maret 1997. Sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang mau memasuki semester 6 sudah seharusnya saya mengikuti program yang diwajibkan oleh kampus yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata).

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sebuah momen yang saya tunggu-tunggu dari sejak awal memasuki perkuliahan di semester 1, di dalam bayangan saya saat itu bahwa KKN (Kuliah Kerja Nyata) itu saat mengasyikkan karena saya bisa mengenal teman-teman baru dari berbagai prodi yang ada di kampus saya dan bisa langsung berinteraksi dengan masyarakat desa, hal itulah yang membuat saya menunggu akan hal itu.

Waktu terus berjalan semester demi semester saya lalui dan saya pun mulai ragu dengan pikiran saya yang membayangkan bahwa KKN (Kuliah Kerja Nyata) itu menyenangkan, karena dengan seiring dengan berjalannya waktu saya mulai mendengar cerita-cerita dari kakak tingkat tentang keluh kesah dari KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang telah mereka lalui, ada yang bercerita tentang kebahagiaan mereka dan melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Namun banyak juga yang bercerita tentang banyaknya hambatan-hambatan yang mereka lalui.

Hal itu pun yang membuat saya meragukan benak saya yang berfikir bahwa KKN (Kuliah Kerja Nyata) itu selalu menyenangkan, sejak saat itu saya mulai mempersiapkan diri saya dalam melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Akupun mulai memikirkan strategi saya dalam melaksanakan hal itu.

Kisah KKN (Kuliah Kerja Nyata) saya telah dimulai. Sabtu, 21 Desember 2019 saya mendaftarkan diri saya untuk mengikuti KKN Pence- rahan 2020. Senin, 30 desember 2019 adalah pembagian desa dan kelom-pok, itu pertama kali saya tau desa mana yang saya tempati dan saya pun mengetehai nama-nama orang-orang yang tergabung dalam kelompok sa-ya, namun saat itu yang saya tau hanyalah nama tanpa ada satu orangpun yang saya kenal. Hingga sampai pada Sabtu, 04 januari 2020 kita di per-temukan untuk pertama kali dalam pembekalan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang diadakan oleh kampus. Di situ adalah pertama kali kita bercengkrama, berkenalan satu sama lain dan mulai ngobrol-ngobrol dan kita berdiskusi langsung untuk merundingkan tentang struktur keanggotaan kelompok kita.

Berlanjut saat pertama kali kita survey ke desa yang mau kita tempati untuk KKN (Kuliah Kerja Nyata) pada Kamis, 09 Januari 2020 dan di- lanjutkan survey kedua pada Rabu, 15 Januari 2020. Tempat KKN (Kuliah Kerja Nyata) kita terletak di kabupaten Mojokerto kecamatan Trawas dan tepatnya di desa yang terkenal sebagai desa wisata yaitu Desa Trawas.

Desa Trawas adalah desa yang terletak di kecamatan Trawas Kabu- paten Mojokerto, desa ini sangat terkenal sebagai desa wisata yang sering dikunjungi banyak orang yang ingin berlibur akhir pekan maupun hari libur lainnya. Desa Trawas sangat indah dengan udaranya yang sangat sejuk dan asri karena desa Trawas terletak di antara dua gunung yaitu gunung arjuno dan gunung penanggungan.

Meskipun sudah terkenal sampai keluar wilayah dari Kabupaten Mojo- kerto saya belum pernah berkunjung ke desa Trawas, dan saat saya tahu bahwa Trawas adalah desa yang menjadi tempat untukku KKN (Kuliah Kerja Nyata) saya pun mulai membayangkan bagaimana kondisi di desa tersebut. saya mulai berangan-angan tentang kondisi lingkungannya, kon- disinya masyarakatnya dan sampai bagaimana cara saya untuk cepat beradap- tasi dengan semua yang ada di desa Trawas. Dalam hati saya juga terdapat sedikit rasa grogi dan cemas tentang bagaimana nanti saat saya nanti di sana.

Langkah awal saya dalam melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dimulai pada Selasa, 21 Januari 2020. Pada pagi hari sebelum berangkat ke kampus untuk menghadiri upacara pemberangkatan, saya meminta ijin se- kaligus restu dari kedua orangtua saya. Setelah itu saya berangkat ke kampus untuk berkumpul dengan semua peserta yang mengikuti KKN

PENCERAHAN 2020 untuk upacara pemberangkatan yang dipimpin oleh Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Pada hari itu juga kami semua langsung diberangkatkan ke desa masing-masing untuk memulai hari pertama KKN. Aku dan semua anggota tim KKN desa Trawas langsung menuju ke tempat singgah yang telah kami sewa untuk nantinya kita tinggal dalam satu bulan kedepan. Kami berangkat sebagian menggunakan motor sebanyak 5 motor dan yang sisanya naik truk yang telah di sediakan oleh kampus.

Hari kedua Rabu, 22 Januari 2020 saya dan sebagian perwakilan tim KKN desa Trawas menghadiri seremonial pembukaan di kecamatan yang dihadiri juga oleh bapak camat Trawas, bapak polsek, bapak koramil, dan juga bapak DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) kami yaitu bapak Ahmad Nurefendi Fradana, M.Pd.

Pada hari itu juga setelah selesai seremonial pembukaan di kecamatan kami satu tim langsung merundingkan bagaimana cara kami mewujudkan semua program kerja yang ingin kami capai, dan juga selalu mempelajari matriks kegiatan yang telah kami buat. Kami semua satu tim KKN-P desa Trawas sadar bahwa hambatan pasti ada untuk itu kami selalu merundingkan dan memikirkan matang-matang setiap langkah yang akan kami jalani dalam mencapai program kerja kami agar mendapatkan hasil yang memuaskan dengan batas waktu yang lumayan singkat yaitu satu bulan.

Hari ketiga Kamis, 23 Januari 2020, aku dan teman-teman satu tim lainnya langsung menghadari pengarahan untuk pembuatan peta sosial, peta infrastuktur desa trawa yang ingin dibuat dalam bentuk digital. Itupun juga berhubungan dengan salah satu program kerja kami yaitu pembuatan website desa karena peta tersebut bisa kita masukkan kedalam website desa yang kami ingin kami buat.

Hari selanjutnya kami langsung survey kelapangan untuk mendapatkan informasi-informasi apa saja yang ingin di masukkan kedalam peta yang ingin dibuat. Kesempatan itu kami buat untuk sekaligus berinteraksi dan beradaptasi dengan masyarakat desa Trawas. Saya dan teman-teman sangat berbahagia karena respon mereka dengan adanya kami di desa Trawas sangat di sambut dengan baik dan sangat di apresiasi.

Begitupun dengan warga yang ada di sekitar tempat kami tinggal sangat baik kepada saya dan teman-teman. Mereka sangat berantusias dengan kami

yang tinggal di sekitar rumah mereka, hampir setiap hari ada saja warga sekitar yang mengasih kami makanan, kami pun sangat senang dan terharu akan hal tersebut.

Hingga tidak terasa ternyata satu minggu telah saya lewati di desa Trawas program kerja kita satu persatu sudah mulai terealisasi. Dan sampai di minggu kedua kami mulai melakukan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). Saya dan teman-teman membantu mengajar di Sekolah Dasar yaitu SDN 1 Trawas dan SDN 2 Trawas. Saya sangat senang bisa bercengkrama dengan adek-adek siswa di Sekolah Dasar tersebut, baru kali ini saya memiliki kesempatan untuk mengajar adek-adek siswa Sekolah Dasar. Menurut saya ini adalah pengalaman baru yang tak mungkin terlupakan.

Dengan rasa tak percaya ternyata aku sudah mulai di minggu ketiga, di saat saya mulai nyaman dan sudah beradaptasi dengan semua yang ada di desa Trawas waktu berjalan dengan begitu cepat tanpa memperdulikan saya yang mungkin ingin berlama-lama di Trawas. Pada minggu ketiga ini program kerja kami yang membuat website desa sudah mulai memasuki 40%, dan di hari Sabtu, 8 februari 2020 kami melakukan sosialisasi kepada perkumpulan pemuda yang ada di desa Trawas (Komunitas Cempoko), tentang website dan pembuatan konten untuk website tersebut.

Saya sangat bersyukur bahwa sampai di minggu ketiga ini semua bisa berjalan dengan lancar dan selalu diberi kemudahan. Meskipun ada saja kendala tetapi semua bisa kami lewati dengan mencari jalan keluar yang paling baik.

Waktu semakin tidak terbendung dan terus berjalan melewati hari-hari yang indahku di desa Trawas, dan sampailah saya di minggu keempat. Masih dalam pengerjaan pembuatan website desa yang sudah mencapai sekitar 60%, saya dan teman-teman setiap hari ke balai desa untuk mencari koneksi internet disana, agar biar mudah juga untuk menggali informasi yang kami butuhkan untuk di masukan ke dalam website desa yang kami buat.

Masih dalam minggu keempat saya dan teman-teman satu tim mengadakan sosialisasi kepada ibu-ibu PKK desa Trawas tentang cara penggunaan internet yang baik untuk anak dan pengenalan tentang website desa yang kami buat. Respon mereka pun sangat bagus, ibu-ibu banyak yang menceritakan tentang cara mereka melakukan pengawasan penggunaan internet kepada anak mereka dan mereka bertanya tentang bagaimana cara-

cara yang baik untuk mengontrol anak mereka dalam menggunakan internet agar tidak sampai salah digunakan ke hal-hal yang negatif. Alhamdulillah sampai di minggu keempat tidak ada kendala yang berarti dan semua berjalan dengan lancar.

Akhirnya minggu terakhirpun datang, di minggu kelima ini website desa yang kami buat sudah dalam tahap terakhir tinggal sedikit-sedikit yang perlu dibenahi agar tampilan website terlihat bagus dan menarik, dan agar informasi yang termuat di dalamnya selengkap mungkin. Di minggu kelima ini kami mengadakan sosialisasi dan pelatihan kepada semua perangkat desa tentang website desa yang kami buat untuk desa Trawas agar mereka mengetahui informasi apa yang kami sajikan di dalamnya dan melakukan pelatihan untuk mengisikan informasi terbaru dari desa kedalam website. Karena setelah masa KKN kami berakhir mereka lah yang akan mengurus atau mengupdate website tersebut.

Dalam sosialisasi itu kami juga melakukan perpisahan kepada perangkat desa beserta rasa terima kasih saya dan teman-teman kepada Kepala Desa Trawas karena kami di sambut dengan sangat baik dan selalu difasilitasi di Trawas.

Jum'at, 21 Februari 2020. Seluruh tim KKN-P yang berada di Kecamatan Trawas, yaitu tim saya sendiri Desa Trawas, Desa Kesiman, Desa Duyung, Desa Belik, Desa Sukosari, Desa Jati Jejer, Desa Kedungudi, dan Desa Seloliman mengadakan penutupan sekaligus gebyar di kecamatan Trawas. Tema yang kami angkat adalah "Penguatan Pengelolaan Potensi Desa". Dalam acara itu dihadiri oleh Bapak Camat Trawas, perwakilan polsek, perwakilan koramil, dan hadir pula bapak DPL kita semua.

Dalam acara penutupan kami mempresentasikan program kerja yang telah kami capai dan produk unggulan yang kami anggap memiliki potensi di masing-masing desa, kami mengadakan pula bazaar untuk produk-produk unggulan dari setiap desa yang telah kami presentasikan.

Saya baru sadar bahwa ini adalah tahap akhir dari perjalanan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ku di desa Trawas. Perasaan senang sekaligus sedih bercampur jadi satu, saya yang senang karena program kerja kami telah terlaksana dengan baik dan semua berjalan dengan lancar meskipun terdapat sedikit hambatan-hambatan yang saya dan teman-teman hadapi. Namun perasaan sedih juga menyelim di hatiku karena saya harus segera pergi meninggalkan

desa Trawas yang telah memberikan banyak kenangan manis kepada saya.

Ternyata keraguan saya dan keresahan saya tidak benar-benar terjadi, asalkan kita mau menikmati dan mensyukuri semua langkah demi langkah yang terjadi saat KKN ternyata semua itu indah dan memberikan kenangan indah yang tak mungkin bisa terlupakan oleh saya.

Terima kasih untuk perangkat desa Trawas, kepala desa Trawas, dan terimakasih juga untuk seluruh warga Trawas yang sudah menerima saya dan teman-teman saya dengan baik. Terimakasih kepada seluruh teman-teman saya tim KKN-P desa Trawas, berkat kalian juga kenangan indah di desa Trawas ini bisa terjadi.

Dan sampailah Minggu, 23 Februari 2020 adalah hariku untuk pulang kembali ke rumah saya. Semua ini indah dan begitu manis, terimakasih teman-temanku KKN-P Trawas. Terakhir terima kasih Trawas.

3.2 Perbedaan yang Menyatukan

Oleh: Aristawidya Kusumaningtyas

Mendapatkan tempat kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Trawas, Mojokerto. Awalnya saya takut jika tidak betah tinggal di Desa Trawas karena dari kecil tidak pernah pisah lama dan jauh dari orang tua serta keluarga. Pada saat survey kedua saya ikut dan awalnya saya takut pada jalannya yang naik turun karena saya tidak pernah dibolehkan untuk pergi jauh apalagi dengan menyetir motor sendiri. Pada saat di jalan saya sangat menikmati keindahan pemandangan yang sangat Langka sebab saya menyetir motor sendiri dan perjalanan yang menurut saya lumayan jauh. Saya yang baru pertama kali berkendara motor ke daerah pegunungan merasa senang walau saya sering tertinggal dari teman-teman. Setelah sampai ketempat ba-lai desa saya merasa bangga pada diri saya sendiri karena saya bisa melawan rasa takut untuk berkendara naik turun pegunungan dan ini merupakan pengalaman baru untuk saya, setelah acara survey dengan DPL dan sowan ke Pak Kepala Desa kita lanjut untuk melihat rumah yang untuk ditinggali selama 1 bulan.

Terdapat 2 pilihan di pendopo dusun trawas atau rumah warga di Dusun Trawas setelah kita cek keadaan dan kondisi kita memutuskan untuk memilih rumah warga di Dusun Trawas, sang pemilik rumah sangat baik dan menyambut baik kedatangan kita beliau bernama Bu Niah.

Setelah pembukaan kita membersihkan rumah dan beres-beres rumah serta istirahat dan menyesuaikan diri di lingkungan yang baru serta mengenal teman-teman baru, pada hari kedua saya masih merasa tidak betah karena jauh dari orang tua dan merasa tidak cocok dengan teman. Saya masih sering nangis untuk mengingat rumah dan keluarga yang jauh, saya merasa takut didekat mereka bukan karena mereka jahat tetapi saya merasa jauh di bawah mereka. Sampai saya dapat teman sekamar saya banyak diajak bercanda, main, dan jalan-jalan, semua berjalan lancar dan baik-baik saja dan saya yang merasa bodo amat dengan omongan-omongan yang menye-dihkan dan saya tidak menggubris itu semua.

Kita mengikuti kegiatan rutin ibu-ibu mulai dari tahlilan, diba'an, yasinan, hingga senam, pada hari Minggu kita ada kegiatan bersih-bersih punden dan pembuatan pupuk ala warga Trawas pada saat bersih-bersih kita juga diberi tau sejarahnya punden itu dibangun dan kita ditunjukkan mata air yang bernama air sumber macan kita dibimbing oleh pak kepala dusun serta

kita disuruh mencoba air itu untuk cuci muka di pemandian dan memang airnya berbeda dari yang tempat kita tinggalin.

Air di sumber macan lebih dingin ,lebih segar dan sangat jernih kita mencoba langsung air tersebut dr sumber yang dihubungkan di tempat pemandiannya, setelah bersih-bersih selesai kita lanjut untuk pembuatan pupuk organik yang dibantu oleh mikroorganisme lokal (MOL) kita mencoba membuat pupuk organik tersebut. Bahan-bahannya tersisa dan kekurangan kotoran sapi (teletong) akhirnya kita mengambil kotoran tersebut di sebrang aliran air secara bergantian kita mengambil dan mengangkut kotoran sapi itu dengan dipikul pakai bambu dan kita melanjutkan membuat pupuk sampai bahan-bahan tersebut habis.

Setelah capek seharian ada seorang tetangga yang menawarkan renang akhirnya kita berenang bersama di Villa Puncak Trawas, pada besoknya kita ada kegiatan pelatihan dari PT. Geo Equator Indonesia tentang pemetaan infrastruktur dan survey jalan serta umkm didesa trawas meliputi Dusun Kemloko, Jarakan, dan Trawas. Dan terdapat pelatihan lanjutan yang diadakan PT. Geo Equator Indonesia yang membina kita untuk pemetaan infrastruktur dan penginputan.

Pada malam dihari tertentu terdapat kegiatan rutin ibu-ibu seperti tahlilan,yasinan, dan diba'an yang terletak di desa trawas dan sekitarnya terkadang bergantian untuk mengikuti kegiatan rutin dan kita disambut baik oleh ibu-ibu yang mengikuti kegiatan rutin. Kegiatan ibu-ibu juga ada disetiap hari sabtu siang sekitar jam 2 di balai desa yaitu senam aerobic yang mendatangkan instruktur senam yang sangat luwes dan ibu- ibu yang datang membayar patungan untuk biaya instruktur senam, partisipasi ibu-ibu di desa trawas sangat besar untuk mengikuti kegiatan senam dan terkadang sampai memenuhi balai desa.

Kita juga melakukan kegiatan mengajar di SDN trawas 1 dan SD 2 ADIWIAYATA trawas pihak sekolah sangat menyambut baik kedatangan kita dan disambut oleh murid-murid, di sana kita mengajar dan bersenang-senang serta berbagi pengalaman dan memberi semangat untuk mengejar cita-cita yang menjadi impian mereka. Kita mengadakan kegiatan sosialisasi website dan pengenalan konten berita yang di pandu oleh Dimas fajar nugraha , disana menjelaskan tentang pentingnya website untuk organisasi desa trawas (cempoko) selain untuk memberi informasi kegiatan-kegiatan

juga dapat menjadi pamflet event yang diadakan oleh organisasi yang dibuka untuk umum serta informasi wisata-wisata yang ada didesa trawas serta artikel-artikel tentang desa trawas dan di website tersebut terdapat informasi anggota yang telah bergabung serta terdapat box kritik dan saran untuk organisasi cempoko.

Kita juga mengadakan sosialisasi penggunaan internet dan web desa trawas untuk ibu-ibu PKK dan partisipasi ibu-ibu PKK sangat antusias, pada saat ini banyak anak-anak umur 2 tahun memakai gadget nah banyak ibu-ibu yang ingin anak-anak mereka tidak sampai kecanduan dengan gadget . Pada saat ini banyak situs-situs yang berbau-bau negatif dan hoax yang dapat terjadinya penipuan serta dapat menjerumuskan anak -anak ke arah yang negatif, dan saran dari kami yaitu selalu memonitoring gadget anak atau mendampingi selalu saat anak-anak main gadget.

Ibu-ibu PKK menjadi lebih menjaga dan mengetahui dengan apa yang dilakukan anak pada saat bermain gadget, banyak ibu-ibu yang sangat bersemangat untuk mengetahui lebih dalam tentang IT dan dengan adanya web desa dapat mempermudah ibu-ibu yang sibuk untuk mengurus segala sesuatunya seperti akte kelahiran,kematian,membuat ktp dan masih banyak lagi. Ibu-ibu dipermudah agar tidak mondar mandir kantor desa yang sangat membuang-buang waktu, dengan ini semua keperluan form terdapat di dalam web desa ibu-ibu hanya perlu mengisi form lalu ngeprint atau cetak dan serahkan ke kantor desa.

Ibu-ibu didesa trawas sangat berbeda dengan ibu-ibu dikota sebab itu banyak ibu-ibu disini belum terlalu bisa menggunakan internet yang menguntungkan, hanya berapa-berapa ibu-ibu yang menggunakan internet dengan belanja online,mencari resep ataupun berita-berita internasional.

Dusun trawas memiliki mata air sumber macan yang sudah ada sejak dahulu, mata air terdapat punden dan pohon beringin yang besar, dipunden terdapat acara adat yang dilakukan setiap tahun ada berbagai kesenian jawa dan syukuran desa. Didesa trawas masih ada adat kejawen yang masih dipercaya masyarakat dan didesa trawas terdapat candi yang masih sering melakukan upacara kejawen, di Dusun Trawas terdapat punden yang kurang lebih 2 tahun terakhir tidak dilakukan syukuran desa dan pemandian air sumber macan sudah lumayan lama tidak terpakai.

Warga desa trawas sangat baik dan sangat menerima kedatangan kita di Desa Trawas dan warga Desa Trawas sangat ramah, warga Dusun Trawas sangat banyak membantu kita selama di desa trawas dan tuan rumah sering main ke kontrakan untuk mengecek kita selama disini tetangga-tetangga sering memberi kita makanan bahkan sampai gak perna kekurangan makanan karna para tetangga sangat ramah dan baik-baik. Desa trawas yang memiliki suhu dingin dan hampir setiap sore hujan deras, di Desa Trawas suasananya sangat sejuk membuat kita nyaman tinggal di desa ini. Di desa ini memiliki air yang sangat jernih tetapi jika hujan mengguyur desa air berubah menjadi kotor karna tercampur tanah dan air diberhentikan untuk mengendapkan tanah yang terbawa air.

Desa trawas di kelilingi gunung penanggungan dan Gunung Welirang jadi suasananya sangat sejuk dan sangat enak untuk ditinggali membuat semua orang yang bersinggah dan tinggal jd betah, didesa ini terdapat wisata-wisata seperti air terjun watu gedhek, pinus pethuk, air terjun dlundung dan masih banyak lagi. Desa Trawas memiliki makanan khas yaitu opak, samiler, dan jamblem. Mayoritas pekerjaan warga di sekitar Trawas yaitu petani dan buruh pabrik. Desa trawas memiliki pemandangan yang sangat indah dikelilingi pohon-pohon tinggi dan sawah yang terbentang dimana-mana, Desa Trawas memiliki banyak penginapan untuk para pengunjung yang ingin bermain-main disuhu dingin dan didesa trawas sering berkabut.

Di Desa Trawas awalnya saya merasa gak akan bisa tinggal di Desa Trawas karena perbedaan cuaca, tetangga, teman, dan tidak ada keluarga disamping saya tetapi setelah saya menikmati semua ini di Desa Trawas dengan tetangga yang ramah perlana-lahan rasa tidak betah berubah menjadi betah dan saya merasa nyaman tinggal didesa trawas yang memiliki tetangga yang sangat mensupport saya selama disini, bahkan ada seseorang guru yang bertempat tinggal didusun trawas. Guru itu bernama Bu Ros, beliau sangat baik saat kita bersilaturahmi dirumah beliau sudah menganggap kita sebagai anak dan beliau mempersilahkan kita jika bermain-main di trawas untuk mampir kerumah beliau, dan ada juga yang sangat baik bahkan menganggap kita sebagai anak sendiri dan bila ada apa-apa kita bisa cerita-cerita ke beliau. Beliau bernama Bu Kani bertempat tinggal di sebelah rumah posko kita. Ibu Kani sangat banyak membantu kita selama di sini, beliau juga yang mensupport saya selama disini, beliau bersedia mende-ngarkan keluh kesah saya selama di Desa Trawas.

3.3 Realitaku yang Tidak Sesuai Bayanganku

Oleh: Arsha Setya Pradita

Pertama kalinya saya merasakan euforia KKN dengan sangat senang sekaligus bangga karena saya yang merasakannya secara langsung sekali seumur hidup. Biasanya sih denger-denger cerita KKN dari kating—kakak tingkat—berbagai cerita KKN telah kuketahui. Banyak hal yang lucu dan ada juga yang menyedihkan dari cerita KKN yang diceritakan oleh kating, sehingga saya semakin membayang-bayangkan KKN akan seperti apa nantinya. Pikirku, dapat lokasi KKN yang jauh dari tempat tinggalku, kalau bisa sih luar Jawa Timur, hehehe. Dapat teman KKN yang asik, dan juga masyarakat yang ramah.

Oh iya, lupa kenalkan kampus ku dari mana dan jurusan aku berasal, hehehe. saya kuliah di salah satu universitas besar di Sidoarjo yaitu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan jurusan ku adalah informatika, dah itu aja pengenalan kampus dan jurusan ku. Cerita berawal saat saya melaksanakan uas dan bertepatan saat pendaftaran KKN. Saya dan teman-teman ku ribut dengan pendaftaran KKN ini, ya karena bersamaan dengan uas sehingga pemikiran terpeca dua dengan KKN. Singkat cerita mengenai pendaftaran KKN, saya telah mendaftar KKN di admin kampus dan singkat ceritanya, pengumuman kelompok KKN pun sudah tersedia di halaman website kampus.

Untuk kelompok KKN ini, berbagai macam jurusan menjadi satu kelompok. Setelah itu saya membuka file pdf yang ku download dari website, 'boom' saya tidak mengenal satupun dari kelompok ku sendiri dan itu sangat menyenangkan dapat temen baru dari berbagai jurusan yang tidak sama dengan jurusan ku. Hari yang ditunggu tunggu telah tiba yaitu hari pembekalan KKN, di hari itu kelompok-kelompok KKN berkumpul dan membahas mengenai pemberangkatan dan penjelasan mengenai tema KKN yang akan dipilih nantinya.

Selesai pembekalan, waktunya untuk kenalan satu kelompok dan langsung membuat struktur keanggotaan di saat itu juga, berkenalan diri te-lah dilalui saat pemilihan struktur saya berharap mendapat bagian yang simpel aja. Akhirnya dapat yang tidak berat tapi tidak simpel.

Hal yang aneh terjadi saat pemilihan struktur anggota terutama saat memilih siapa yang jadi ketua kelompok sekaligus ketua koordinasi desa. Seorang laki-laki yang berpostur tinggi, mengacungkan tangannya dan dia berkata, “Maaf, izin keluar dari diskusi dikarenakan ada UAS yang berlangsung jam segini.” Akhirnya sudah diputuskan dialah yang jadi ketuanya karena sih cara bicara dan postur yang mencukupi jadi dia yang dipilih sebagai ketua kelompok KKN dan ketua koordinasi desa. Notifikasi grup chat KKN bersuara, pengumuman berdengung di antara chat yang ber-langsung, isi pengumuman yang berisi persiapan barang-barang apa saja yang dibawa untuk KKN kedepannya.

Hari berikutnya survey lokasi desa terkait dengan tema yang akan digunakan untuk mengisi KKN kelompok ku, oh iya lupa saya kebagian di desa trawas, kecamatan trawas, kabupaten Mojokerto. Bayanganku si, desanya pelosok dan tidak terjangkau dengan koneksi internet yang ada. Ternyata setelah sampai di lokasi desa, kondisi disana sangatlah maju, ya terbilang maju sih karena tata letak lokasinya sudah terpenuhi dengan adanya swalayan, kebutuhan pokok dan lain-lain. Menurutku kurang menantang lah, hehehe.

Singkat cerita saya dan tim KKN ku berkumpul di salah satu tempat yang biasa dipakai oleh masyarakat sekitar untuk berkumpul yaitu balai desa, disana kita disambut oleh kepala desa trawas yaitu pak wulyono. Disana, bercerita mengenai pelaksanaan tim KKN ku dari awal mulai KKN, mencari informasi program kerja yang belum ada di desa trawas ini, hingga mencari kontrakan untuk tempat tinggal tim KKN ku. Oh iya lupa, jumlah tim KKN ku sebanyak 17 orang jadi kalau bisa si 1 kontrakan agar biaya tidak terlalu banyak.

Tanggal 21 Januari adalah hari pemberangkatan sekaligus mulai nya KKN ku, jam 6 sudah mulai banyak yang berkumpul di halaman kampus 1, oh iya kampus ku terbagi menjadi 3 yaitu kampus 1 (biasanya sih untuk anak manajemen, akuntansi dll), kampus 2 (kampus dengan lingkungan jurusan teknik), kampus 3 (kampus yang dihuni oleh anak kesehatan, perawat dll). Saya berkumpul dengan tim KKN ku sesekali saya bertemu dengan teman-teman kelas ku yang terbagi di desa-desa lain.

Upacara pembukaan hingga selesai acara pembukaan telah berlalu sebagian tim KKN ku ada yang naik truk tni dan yang lainnya naik motor.

Singkat cerita, sampai lah saya di kontrakan yang sudah di sewa oleh tim KKN ku lalu disusul oleh teman - teman KKN ku yang baru saja datang. Hari pertama, beres-beres tempat kontrakan, yaa hari awal memang lah banyak yang canggung atau malu malu dengan yang lain bahkan juga ada yang membuat grub di dalam grub. Itu hal yang biasa lah, apalagi masih hari pertama, disana penjadwalan untuk masak, jaga posko dan lain-lain sudah di rapatkan siapa saja yang kebagian jadwal tersebut.

Hari kedua, pagi sekitar jam 6 an saya dan kawan-kawan KKN ku siap – siap untuk pergi ke acara pembukaan seremonial yang dihadiri oleh bapak camat dan perangkat yang lainnya di kecamatan, acara berlangsung tertib dan banyak masukan – masukan dari bapak camat mengenai program KKN. Diantaranya KKN kan biasa diartikan oleh masyarakat yaitu mahasiswa yang mengabdikan kepada masyarakat, memajukan desa yang akan di abdikan. Serta masukan dari bapak camat mengenai etika saat berhadapan dengan masyarakat, dijaga lisannya serta menjaga nama baik trawas maupun kampus universitas muhammadiyah sidoarjo.

Singkat cerita, kegiatan di minggu pertama adalah di mulai dengan sosialisasi mengenai pembuatan peta digital desa, peta digital ini nanti dibuat untuk mengetahui batas wilayah dan umkm secara online jadi masyarakat desa trawas bisa melihat peta tersebut.

Hari selanjutnya kami dibagi tugas untuk membuat peta digital, dengan cara turun ke jalan unuk mencari informasi mulai dari mengetahui titik koordinat, jalan berlubang dan gedung umum. Aplikasi untuk mencari data informasinya ialah topografi mobile, dan selanjutnya ialah tugas untuk mencari data dari umkm, seperti nama umkm, nama pemilik, dan tahun berdirinya.

Hari Minggu, agenda untuk gotong royong di tempat Sumber Macan, ya itu adalah sumber mata air di dusun trawas. Tempat itu disakralkan di karenakan mata air dari tempat itu sangat bermanfaat jadi perlu dilestarikan. Tim KKN saya pun ikut mengikuti kegiatan gotong royong bersama warga dusun trawas. Disana kita disambut dengan hangat, canda tawa merasuki di sekitar uforia tim KKN saya. Hari berlalu, cerita lucu bahkan seram pun ada di sekitar kontrakan. Mengisi waktu luang dengan bermain kartu uno, main sepak bola dan nonton film ramai - ramai yang bisa mengisi waktu luang kami.

Bahkan cerita seram pun ada di kontrakan kami, seperti ada yang mengetuk-ngetuk di jendela hingga teror mengetuk jendela dari jam 12 hingga jam 3, ‘hehehe’ menyenangkan sekali cerita KKN saya, lengkap sudah. Oh iya lupa, Minggu kedua adalah hari – hari penting bagi saya karena ini merupakan pengalaman yang tidak terlupakan yaitu memberi pengetahuan kepada anak-anak SD. Muka polos anak kecil dan paras lucunya membuat saya mengingakan kembali saya sekolah dulu pada zaman SD dulu ‘ah kangen’.

Minggu ketiga adalah hari-hari akhir, program kerja tinggal sosialisai ke perangkat desa, komunitas dan ibu pkk. Menjelaskan internet dan web desa, karena program kerja KKN kami adalah membuat sistem informasi web desa. Dikarenakan pelayanan masyarakat masih manual sehingga di buatlah web desa resmi. Hingga pada akhirnya, hari-hari terakhir sebelum selesai KKN. Suasana yang membekas hati saya, hingga teman-teman KKN merasa nyaman dengan suasana kekeluargaan di kontrakan sehingga membuat merasa tidak mau lagi kuliah, maunya KKN terus ‘hehehe’, gak ada matkul terus boss ‘hehehe’.

Hari akhir pasti akan menyisahkan kenangan yang tak terlupakan, seperti kenangan awal kenalan, adaptasi dengan suasana sekitar, canda tawa, bermain game, cuci baju tapi cuaca tidak mendukung, masak ‘ah kangen dengan hal – hal sederhana itu’.

“Memang Realita tidak sesuai dengan bayangan, tapi perlahan bayangan akan menyelimuti suasana realita yang kelam menjadi berwarna.”

—Arsha

3.4 Menapaki Jejak Desa Trawas

Oleh: Dimas Fajar N.

Bernama Desa Trawas. Benar itu adalah nama desa yang sekarang kupijaki untuk KKN (Kuliah Kerja Nyata). Lebih lengkapnya adalah sebuah daerah yang dikenal akan wisatanya yang terletak 65 km sebelah selatan kota Surabaya, ibu kota provinsi Jawa Timur. Wilayah Trawas berada di kaki dan lereng pegunungan Arjuno-Welirang dan Penanggungan. Daerah Trawas terkenal sebagai daerah wisata baik wisatawan domestik maupun mancanegara. Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani kebun, pegawai, dan karyawan swasta.

Desa Trawas mungkin bisa menjadi contoh desa yang masih menjaga tradisi nenek moyang semisal Bari'an(dawuan) yakni Tradisi yang dilakukakan setiap tahun pada saat menjelang musim tanam yang tujuannya meminta kepada Tuhan YME supaya mata airnya besar. Saat 7 bulanan (Tingkepan) menjelang Kenduri. Calon bapak menyerahkan kelapa muda kepada salah satu sesepuh desa, Setelah itu calon bapak dan ibu dimandikan di sungai dengan kremasi sekalian. Pada saat pulang dan pergi calon bapak membawa sabit dan diayun-ayunkan dengan tujuan menolak bala' agar kelahiran bayi bisa berjalan lancar. Lalu Setiap jumat legi mengadakan selamatan dan membuat among-among dengan tujuan mendoakan Ahli Ku-bur.

Gotong-royong pun masih sangat lekat dalam penduduk desa trawas. Juara 1 Lomba Gotong Royong Terbaik Tingkat Kabupaten Mojokerto 2019 mungkin bisa menjadi bukti. Pernah kubertanya kepada salah satu perangkat desa trawas soal kegiatan-kegiatan yang diadakan di desa. Sapaan akrabnya mas ghofur. Beliau menjelaskan seperti ibu PKK didesa trawas itu sangat aktif dalam kegiatan seperti menjadi perwakilan mojokerto dalam suatu event/perlombaan seperti pembuatan pupuk kompos, dll.

Penjelasan yang cukup panjang seperti diatas menjadi awal saya dan peserta KKN menggali informasi sebanyak-banyaknya terkait desa trawas.

Kalau kita berbicara soal wisata apa saja yang berada didesa trawas cukup banyak. Seperti Reco Lanang, Reco Wadon, Watu kaca, Sumber Macan, Alas Pelangi. Kebetulan juga letak lokasi Sumber macan pun dekat dengan lokasi posko kami. Minggu pertama kami berada di desa trawas

mendapat sambutan hangat dari warga sekitar. Pak Wulyono selaku kepala desa trawas mengajak kami ikut serta dengan warga sekitar untuk gotong royong membersihkan lokasi sumber macan.

Di Desa Trawas ini, Kami mengusung proker (program kerja) yang berfokus pada branding desa yang dikemas dalam suatu website. Didalamnya terdapat informasi atikel, kegiatan desa trawas baik ibu pkk, karang taruna, dll. Tak lupa juga mempromosikan wisata dan UMKM-nya.

Jemblem, Carang Mas, Kerupuk Samiler, Jamur Crispy Arifah, Arum Manis, Olahan Pisang merupakan contoh produk UMKM yang berada di desa trawas. Distribusi produknya pun tak hanya didaerah desa trawas tetapi diluar kota mojokerto seperti di Surabaya, Malang dll. Adapun juga seperti produk Jamur Crispy Arifah diekspor di luar negeri.

Selain proker dalam pembuatan branding desa lewat website, kami juga mensosialisasikan perkembangan dunia informasi (IT) dalam bentuk seminar dan workshop kepada Ibu PKK dan salah satu komunitas yang ber-ada di desa trawas.

Seminar yang ditujukan ke Ibu PKK, Kami mengusung judul “Sosialisasi penggunaan internet dalam lingkungan keluarga dan website desa” yang membahas penggunaan internet beserta pengaruhnya, dijelaskan pula cara menanggulangi pengaruh negatif internet dan sekilas pengenalan website desa trawas.

Selanjutnya kami sosialisasi di salah satu komunitas di desa trawas yang bernama Komunitas Pemuda Cempoko. Anggotanya berasal dari 3 dusun desa trawas yang kegiatannya mengangkat potensi alam desa lalu mengeskpornya dalam bentuk acara/event. Bentuk sosialisasi kami yakni dalam bentuk workshop. Pembicara dalam acara tersebut yaitu Saya sendiri. Dalam workshop tersebut saya membahas penggunaan konten pada website resmi Komunitas Cempoko.

Rentang usia orang yang hadir dalam workshop tersebut yakni usia 35-55 Tahun sehingga menjadi PR buat saya bagaimana menyampaikan materi yang bisa dipahami oleh mereka yang notabene belum ada basic/pengalaman dalam IT. Mereka sangat antusias mendengarkan materi yang saya sampaikan. Momen yang tidak bisa saya lupakan yaitu ketika para anggota KKN trawas mengajukan pertanyaan kepada saya terkait materi yang sudah

saya presentasikan. Banyak pertanyaan yang mengiringi disertai wajah keingintahuan mereka.

Mulai dari pertanyaan dasar sampai pertanyaan diluar konteks. Pada saat momen itu jantung saya serasa deg-deg an dalam menanggapi pertanyaan audiens. Berbekal ingatan memori dan pengetahuan yang saya miliki saya jawab dan tentu saja yang berpikir dahulu bahasa sederhana mana yang saya pakai agar audiens bisa mengerti apa yang saya katakan.

Saat 1-3 pertanyaan saya jawab, beberapa menit kemudian pertanyaan muncul kembali. Sebelumnya ketika presentasi materi tak lupa saya ditemani ketua karang taruna desa trawas yang kupanggil Mas muiz. Dia kumintai tolong untuk mengarahkan slide ppt saya dan menjalankan apa yang saya katakan.

Pengalaman tersebut mungkin akan saya ingat setelah KKN berakhir. *“Pengalaman dan pengajaran kehidupan merupakan skenario yang harus dijalani untuk membentuk mental yang teguh dan punya arah”*

—Dimas Fajar N.

3.5 Kebersamaan dalam Indahnya Puncak Trawas

Oleh: Vivi Nurhaliza

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu kegiatan program intrakurikuler dimana memadukan bentuk kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta penguatan al-Islam dan Kemuhammadiyah. Trawas merupakan salah satu yang memiliki berbagai macam wisata yang unik dimulai dengan adanya Wisata Alam, kuliner, penginapan dan kolam renang yang mampu menarik pengunjung untuk mendatanginya. Bukan hanya itu saja, Mojokerto juga memiliki peninggalan sejarah yang sangat menarik untuk dijadikan wisata edukasi, banyak juga investor-investor luar Trawas yang menginginkan untuk mempunyai lahan di daerah dingin ini.

Waktu pertama kali saya mendengar pengumuman di tempatkan lokasi KKN 2020 ini lokasinya bertepatan di Trawas membuat saya berangan-angan khawatir tidak betah di lokasi ini karena bagi saya meninggalkan rumah dan berpisah orang tua bagi saya berat. Tetapi semua itu orang tua saya berusaha terus memberikan dorongan semangat untuk saya agar semangat dalam menjalankan KKN 2020 ini. Jadwal pemberangkatan KKN dilakukan pada tanggal 21 Januari 2020 sampai 23 Februari 2020, saya dan teman-teman KKN yang lain berkumpul di halaman kampus 1 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk melakukan Apel Pembukaan sekaligus pemberangkatan ke lokasi KKN dan saya dan teman-teman KKN lainnya berangkat ke lokasi diantar dengan menggunakan kendaraan Bus dan Truck TNI. Tetapi ada juga yang beberapa orang yang berangkat menggunakan sepeda motor, dan Alhamdulillah setibanya saya dan teman-teman KKN disambut dengan baik sopan oleh warga desa Trawas dan tetangga-tetangga sekitar tempat tinggal.

Hari pertama di lokasi saya merasa khawatir dan bimbang dengan melihat suasana baru di tempat KKN ini, saya merasa menjadi anak asing yang diam dan tidak begitu terlalu paham harus bagaimana kesibukan dengan kawan sekamarku, namun seiring dengan berjalannya waktu hujung kami lambat laun mulai tergalang, desa lokasi KKN trawas ini rata-rata terletak di lokasi yang jauh dari kota. Jadi wajar jika pada malam hari pasti selalu minim penerangan, sunyi dan sepi. Di lokasi saya KKN trawas ini saya semakin

dekat dengan warga-warga trawas sekitar, adanya berbagai kegiatan warga ada yang sebagai penjual sayuran, petani, penjual buah-buahan yang sudah panen dari lahannya. Dan perasaan kekhawatiran dan ketakutan perlahan-lahan berkurang dengan adanya teman-teman TIM KKN disini yang setiap harinya selalu memberikan semangat dari setiap orang meskipun terkadang semua nakal dan jahil tapi bagi saya mereka pelengkap untuk cerita saya di Desa Trawas Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto, dan keramahan masyarakat sekitar di sini juga membuat saya menjadi lebih nyaman tinggal di desa trawas ini, selain teman-teman dengan adanya bapak dan ibu posko yang sangat baik kepada TIM KKN di sini jadi sangat betah di sana bagaimana tidak.

Di hari pertama masih belum ada kegiatan yang saya lakukan, hanya saja bersih-bersih posko (tempat tinggal). Dan di malam hari saya dan teman-teman KKN mengadakan rapat untuk membahas tentang proker yang akan kita jalankan selama kegiatan KKN ini selama 30 hari kedepan, ada beberapa program kerja yang akan saya dan teman-teman KKN ajukan kepada kepala Desa Trawas, diantaranya ada Branding Desa dengan mem-buatkan website resmi untuk Desa Trawas dan membuatkan wibsite untuk komunitas cempoko (Komunitas yang ada di Trawas) dan membahas kegiatan-kegiatan apa saja yang kita lakukan setiap harinya nanti. Di hari pertama saya dan teman-teman KKN juga membagi tugas untuk jadwal masak setiap hari, kecuali di hari minggu saya dan teman-teman KKN bisa makan bebas di luar atau makan yang lain.

Kemudian setiap minggunya jika ada waktu luang saya selalu mengunjungi salah satu lokasi wisata PUNCAK TRAWAS, selain itu lokasi Puncak Trawas disuguhkan panorama keindahan gunung penanggungan dan welirang, saya dan teman-teman KKN sangat kagum dengan pemandangannya dan udaranya sejuk segar, waktu itu saya dan teman-teman KKN kenal dengan Pak Woto dari tetangga desa, beliau bekerja sebagai penjaga kolam renang villa di Puncak Trawas dan Pak Woto mengajak saya dan teman-teman KKN untuk berenang dan berjalan-berjalan di daerah wisata Puncak Trawas, saya dan teman-teman KKN diperbolehkan masuk secara gratis dari Pak Woto, selain itu Pak Woto juga menyuguhkan cemilan-cemilan yang ada di menu kolam renang Villa Puncak Trawas, disana saya dan teman-teman KKN senang sekali bisa merasakan berenang dalam cuaca yang segar dan dingin banget pemandangannya, ada pepadangan gunung dan pohon-pohon

yang hijau. Setelah selesai berenang saya dan teman-teman KKN berjalan-jalan mengelilingi di daerah Puncak Trawas, disitu ada banyak sekali villa yang lumayan mewah untuk di sewakan untuk pengunjung wisatawan yang mau berlibur di daerah Puncak Trawas, dan ada juga spot foto-foto yang lumayan unik bagus dan indah, saya dan teman-teman KKN nggak kalah juga dong untuk ambil foto spot bagus seperti itu hehe.

Setelah itu saya dan teman-teman KKN mencoba menjelajahi kuli-neran di daerah Puncak Trawas terutama cemilan pentol/cilok campur go-rengan, rasanya enak banget bikin kenyang beli 5000 sudah dapat seplastik lumayan besar, sambil menjelajahi cemilan-cemilan saya dan teman-teman KKN masih menikmati udara sejuk di Puncak Trawas cocok sekali dengan hawa dinginnya. Disitu juga banyak sekali anak-anak muda yang nongkrong di daerah Puncak Trawas khususnya paling rame di hari Minggu. Sepulang dari Puncak Trawas saya dan teman-teman KKN mengikuti acara kerja bakti di Sumber Macan bersama dengan warga-warga desa Trawas, disitu saya dan teman-teman KKN membantu membuat kompos untuk di gunakan menanam tanaman-tanaman lainnya seperti cabai, sayuran, ubi-ubi dll. Selain itu saya dan teman-teman KKN juga membantu membersihkan sekitar daerah Sumber Macan agar terlihat bersih dan bisa di kunjungi oleh orang-orang sekitar.

Disitu saya dan teman-teman KKN mendapatkan pengalaman/ilmu banyak dari Bapak RT, Kepala Dusun dan warga sekitar bagaimana cara pembuatan kompos. Nggak hanya itu juga, mereka mengajak saya dan teman-teman KKN untuk mengembangkan bagaimana Sumber Macan ini agar semakin berkembang supaya warga desa tetap bisa menjaganya dan di lestarikan.

Setelah 30 hari saya dan teman-teman KKN mendapatkan pelajaran baru dari masyarakat desa trawas, sangat menyenangkan, seru, banyak permainan baru yang mengasah kerja sama tim, melatih konsentrasi dan kekompakan. Dan saya merasa senang juga karena sudah mendapatkan ilmu banyak dan pengalaman baru.

3.6 Amazing Trawas

Oleh: Asri Wahyu Rifani

KKN-P Kelompok saya bertempat di Desa Trawas, Kecamatan Trawas, di Desa inilah kelompok saya akan mengabdikan kepada Masyarakat. Pada tanggal 21 Januari 2020, hari pertama kami berada di Desa Trawas untuk melaksanakan kegiatan KKN-P di Desa Trawas. Di minggu pertama kelompok saya mulai melakukan aktivitas di Desa Trawas. Kegiatan pertama yang kita lakukan adalah membersihkan dan memperbaiki sekitar Posko KKN-P Desa Trawas.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN-P biasanya berlangsung antara \pm 1 bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Mahasiswa diharuskan mampu merubah cara pandang warga didesa tersebut agar lebih mandiri baik di bidang perekonomian maupun dibidang kesehatan. KKN dinyatakan berhasil jika warga tetap dapat melaksanakan program dari mahasiswa KKN meski masa waktu KKN sudah selesai dan program tersebut dalam berkelanjutan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah di perguruan tinggi sehingga mahasiswa wajib untuk melaksanakannya. Dalam kegiatan KKN ini, mahasiswa diharuskan untuk melakukan semua tugas yang merupakan kegiatan akademik dalam wujud kegiatan langsung oleh mahasiswa di lingkungan. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sendiri merupakan kegiatan yang wajib dilakukan di masa-masa kuliah seperti halnya di kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Di kampus tercinta ini terdapat tiga macam KKN yang dapat dilakukan oleh para mahasiswanya.

Pada tanggal 15 Januari 2020 survey kedua untuk melakukan perencanaan dan meminta ijin untuk melaksanakan KKN-P serta melaksanakan program kerja di Desa Trawas. Serta Memaparkan Program Kerja yang akan dilaksanakan di Desa Trawas yaitu Pembuatan WEB Desa Trawas yang turut mengundang Kepala Desa Trawas. Pada tanggal 22 Januari 2020, KKN-P Trawas mengadakan Ceremonial di Kecamatan Trawas dan setelah sehari kelompok KKN saya menempati posko, kami pun mempersiapkan syukuran

untuk menempati posko yang kami gunakan selama KKN-P di Desa Trawas ini.

Pada tanggal 23 Januari 2020, KKN-P Desa Trawas melakukan kegiatan pertama untuk program kerja yaitu Sosialisasi Pemetaan dan Sistem Informasi Geografis, selesai menghadiri Sosialisasi tersebut anggota KKN-P kami melakukan survey beberapa hari untuk menentukan titik koordinat dan batasan wilayah. Lalu di hari minggu, anggota KKN-P kami ikut berpartisipasi dalam kegiatan kerjabakti di desa lebih tepatnya di Sumber Macan. Hari-hari berikutnya kami disibukkan dengan pelatihan pemetaan menentukan titik koordinasi bangunan, jalan, jembatan hingga UMKM yang ada di Desa Trawas ini.

Desa Trawas termasuk desa yang sudah berkembang dan bisa dibilang desa yang sudah maju dan modern akan tetapi semangat pemuda untuk turut serta memajukan desa masih kurang. Seperti kurangnya partisipasi pemuda dalam keanggotaan karang taruna. Kegiatan yang terlihat aktif di Desa Trawas ialah dari Ibu-Ibu PKK. Dimana penyuluhan dan sosialisasi sudah diterapkan dan dilaksanakan dengan cukup baik dan terbilang rutinan yang biasa bertempat di Balai Desa Trawas.

Tidak terlalu banyak gagasan atau ide yang tertulis di dalam essay ini, saya hanya berharap gagasan ini dapat bermanfaat untuk kemajuan desa khususnya Desa Trawas dan semoga gagasan ini segera terealisasi, demi mewujudkan masyarakat desa yang mandiri. Begitu banyak cerita dan kenangan yang saya dapatkan setelah menjalankan KKN di Desa Trawas, mulai dari mendapatkan teman, tempat tinggal, dan yang terpenting saya mendapatkan banyak ilmu, mengajarkan bagai mana cara bersosialisasi dengan masyarakat dan bagaimana cara saling menghargai satu dengan yang lain.

Melalui kegiatan KKN ini, mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar dan bekerja dalam membangun kehidupan masyarakat yang lebih baik sebagai wujud dari penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. KKN juga diharapkan menjadi pendorong pengembangan riset terapan secara mutualistik dalam rangka membantu menyelesaikan permasalahan di masyarakat. Kegiatan KKN diharapkan dapat mengembangkan kepekaan rasa, kognisi sosial mahasiswa, serta kepedulian terhadap sesama manusia.

3.7 Sumber Pengetahuan Adalah Pengalaman

Oleh: Winda Sukmaning Tyas

Selasa, 21 Januari 2020 merupakan hari pelepasan KKN Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dimana pada saat itu saya merasa sangat berat hati untuk meninggalkan rumah dan menuju lokasi KKN di Desa Trawas Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto. Saya khawatir ti-dak akan betah tinggal di lokasi KKN karena lokasinya yang berada di pe-gunungan yang identik dengan udaranya yang dingin, disamping itu saya juga harus beradaptasi dengan teman-teman baru dari berbagai prodi yang sama sekali tidak saya kenal dan tinggal Bersama dengan 17 orang dalam satu posko yang menurut saya sangat tidak mudah, tentu akan ada banyak perbedaan dan perselisihan yang terjadi.

Namun setelah mendapat dorongan dan motivasi dari orang tua dan orang-orang terdekat, rasa semangat saya mulai muncul. Yaitu rasa semangat untuk menimba ilmu sosial dan bermasyarakat di luar daerah saya, pengalaman dengan lebih banyak lagi, serta wawasan yang lebih luas. Dan tentunya Kepribadian saya juga akan terlatih untuk hidup lebih mandiri. Saya pun berangkat menuju lokasi KKN yaitu di Desa Trawas Kecamatan Trawas kabupaten Mojokerto dengan menggunakan truk TNI yang sudah disediakan oleh pihak kampus UMSIDA.

Sesampai di posko saya dan teman-teman membersihkan dan menata perlengkapan pribadi serta melengkapi segala keperluan sehari-hari selama satu bulan kedepan, seperti bahan-bahan pokok makanan, gallon air untuk minum, tandon air untuk memasak, tempat untuk menjemur pakaian, memasang tirai di semua jendela dan kamar, memasang pengharum ruangan di ruangan tertentu dan kamar mandi, menyiapkan tempat untuk sholat (Mushalla), dan lain sebagainya. Di hari kedua saya dan teman-teman mengikuti acara seremonial pembukaan KKN di kantor Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto. Setelah acara seremonial saya dan teman-teman mengadakan kegiatan bagi-bagi jajanan untuk anak-anak kecil di lingkungan sekitar posko sekaligus melakukan perkenalan dengan para tetangga di sekitar area posko. Dengan adanya kegiatan Bersama, kami mulai mengenal satu sama lain. Disitu saya mulai nyaman dengan teman-teman saya.

Namun di hari ketiga, rasa tidak nyaman saya diposko mulai muncul. Karena ada banyak sekali kegiatan di posko yang merupakan kegiatan diluar kebiasaan saya selama dirumah. Selama dirumah saya bisa tidur nye-nyak dengan Kasur yang lebar sendirian, makan tinggal makan tanpa harus menyiapkan, mencuci baju dengan mesin cuci di dalam rumah, air bersih yang melimpah, apabila saya merasa kedinginan saya bisa mandi dengan menggunakan air hangat. Tetapi di posko Desa Trawas Kec.Trawas Kab.Mojokerto, sebelum sarapan kami harus berbelanja di pasar sehabis subuh dengan udara pegunungan yang dingin dan jalanan pedesaan yang sepi. Tidur berdesakan dengan satu Kasur yang kecil untuk 4 orang.

Mencuci di luar rumah atau posko tanpa ada mesin cuci. Sulitnya air bersih juga sangat menambah ketidaknyamanan saya untuk tinggal diposko, karena untuk mencuci kita harus menunggu air bersih. Pada saat hujan, air di Posko desa Trawas Kecamatan trawas menjadi kotor dan sangat tidak layak pakai bahkan terkadang air tidak mengalir atau tidak keluar sama sekali sehingga kita harus mandi di masjid bahkan di toilet POM Bensin. Dan untuk memasak kita harus mengambil air di sumber yang ada di desa tersebut yang nama Sumber Macan. Di posko saya harus menahan diri untuk tidak mandi dengan air hangat meskipun disana udara dan airnya sangat dingin. Badan saya mulai terasa sakit dan pada saat itu saya berusaha untuk tidak sakit saya pun langsung minum obat dan vitamin sampai ke esok an harinya badan saya mulai enakan dan saya bisa beraktivitas.

Di hari-hari selanjutnya saya sudah mulai merasa nyaman dan terbiasa dengan segala keadaan di posko. Dengan begitu saya lebih aktif dari sebelumnya untuk mencoba melakukan aktivitas yang ada di desa Trawas dan mencoba berbagai hal-hal baru serta kebiasaan masyarakat desa Trawas. Di desa trawas saya banyak melakukan hal baru yang tidak pernah saya lakukan di desa saya. Di desa Trawas saya mengikuti Tahlil Bersama ibu-ibu desa Trawas. Saya mengikuti senam Aerobic Bersama ibu-ibu PKK. Saya mengikuti perkumpulan dan sosialisasi dengan karang taruna Desa Trawas dimalam hari, saya mengikuti kerjabakti bersama warga Desa Trawas, saya mengikuti sosialisasi penanganan tabung gas LPG Bersama ibu-ibu PKK desa Trawas, kami juga mengikuti kegiatan warga Desa Trawas untuk membuat pupuk kompos yang di buat dari kotoran sapi, yang tentunya tidak pernah saya lakukan didesa saya.

Disamping itu kami juga mengadakan kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar Desa Trawas Kec.Trawas. Sekolah dasar yang kami hadiri yaitu SDN 1 Trawas dan SDN 2 Trawas. Disitu saya merasa mendapatkan pengalaman baru lagi. Karena kegiatan belajar mengajar adalah kegiatan yang diluar bidang saya yang merupakan mahasiswa dari fakultas Bisnis prodi Akuntansi yang tentunya hanya berkecimpung didunia keuangan, Perusahaan, dan Bisnis. Saya mengira saya tidak akan bisa melakukan kegiatan belajar mengajar. Karena di pikiran saya untuk mengajari anak SD itu membutuhkan tenaga dan kesabaran ekstra tentunya untuk anak SD di kelas 1 dan kelas 2. Tetapi setelah saya mencoba untuk melakukan kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar tersebut saya merasa nyaman dan senang mengajari mereka sebisa saya dengan ilmu yang saya miliki dan bermain dengan mereka dengan permainan yang pernah saya mainkan sewaktu saya duduk di bangku sekolah dasar.

Ternyata itu semua sangat mudah dilakukan dan sangat menyenangkan. Menurut saya berdasarkan surat pesan dan kesan yang dibuat oleh siswa dan siswi di SDN 1 dan SDN 2 Trawas mereka sangat menerima kami mahasiswa KKN dan mereka sangat senang atas kehadiran kami disekolah mereka. Kami pun juga merasa sangat senang dengan penerimaan mereka atas keberadaan kami disekolah mereka. Mereka sangat baik, penurut, cerdas, dan aktif. Mereka bisa menerima dan berinteraksi dengan kami selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan sangat baik, efisien, dan efektif. Pengalaman tersebut telah menghapus pemikiran negatif saya tentang kekanalan anak SD dan susah di atur.

Kami juga mengikuti kegiatan kerjabakti Bersama warga untuk membersihkan Punden atau area Sumber Macan dan tentunya tidak ada pula didesa saya. Saya baru mengenal dan mengetahui tempat tersebut pada saat KKN di Desa Trawas Kec.Trawas Kab.Mojokerto. Sumber Macan adalah tempat yang memiliki sejarah dan cerita tersendiri di Desa Trawas Kec. Trawas Kab. Mojokerto. Yang konon katanya pada zaman dahulu ada sepasang suami istri yang hidupnya pas-pasan. Dalam kehidupannya mereka makan dan minum seadanya. Suatu hari mereka kekurangan air untuk kebutuhan hidupnya terutama untuk minum. Rasa haus dan dahaga mereka berdua selama beberapa hari. Mereka berdua tidak sanggup menahan rasa haus, dan suatu ketika mereka pergi kesuatu tempat untuk mencari air minum.

Tiba-tiba disuatu hari mereka merasa terkejut karena mereka melihat seekor harimau putih yang tingginya seperti kuda. Harimau tersebut menggali tanah dibawah pohon beringin dengan sangat cekatan, setelah lama mereka memperhatikan harimau, mereka dikejutkan oleh hilangnya Harimau tersebut, mereka berdua merasa takut sehingga bulu kuduk seakan berdiri. Tapi mereka sangat menenangkan diri dan meyakinkan diri bahwa itu merupakan petunjuk baginya untuk mendapatkan air. Pasangan suami istri itupun mendekati galian tersebut dan melanjutkan menggalnya, sungguh aneh dan ajaib tanah galian itu mengeluarkan air. Akhirnya suami istri tersebut dapat menghilangkan rasa hausnya dengan air yang memancarkan dari tanah galian tersebut. Menurut suatu riwayat, setiap malam hari Hari-mau tersebut datang kesumber air tersebut dan minum disana. Oleh karena itu sumber air tersebut dinamakan “Sumber Macan.”

Dari berbagai kegiatan KKN Pencerahan Desa Trawas Kec.Trawas Kab. Mojokerto yang sangat berkesan dan penting bagi saya adalah saya dapat berkumpul dan membaur dengan warga desa trawas kecamatan Trawas. Saya dapat membaur dengan warga trawas dimulai dari kegiatan tahlilan dengan ibu-ibu warga desa Trawas, senam Aerobic Bersama ibu-ibu PKK. Distu saya dapat merasakan bahwa mereka menerima keberadaan kami mahasiswa KKN Pencerahan UMSIDA dengan sangat baik. Mereka selalu ramah terhidap kami dan saling menyapa satu sama lain. Selain itu, yang yang berkesan menurut saya adalah kegiatan belajar mengajar di SDN 1 Trawas dan SDN 2 Trawas. dalam kegiatan belajar ,mengajar saya banyak belajar tentang kesabaran dan ketelatenan dalam menghadapi anak-anak yang umurnya jauh dibawah kita.

Dari KKN Pencerahan ini saya mendapatkan ilmu yang sangat berharga yaitu pengalaman. Dari KKN Pencerahan ini saya mendapatkan banyak sekali pengalaman yang tidak akan saya dapatkan hanya di dalam ruang kelas. Saya belajar banyak hal yakni kebersamaan, kekeluargaan, kekompakan dan solidaritas. Disini saya juga belajar untuk bersosialisasi, bagaimana bekerja dalam tim serta belajar bertanggungjawab dalam suatu hal.

3.8 Ragam Budaya dan Kegiatan KKN di Desa Trawas

Oleh: Muhammad Annabzar F.

Desa Trawas merupakan desa yang berlokasi di Kecamatan Trawas, berada dalam kawasan pemerintahan Mojokerto. Desa Trawas yang mempunyai potensi wisata dan alam yang sangat memukau ketika dilihat oleh mata ini membuat para pelancong banyak yang berkunjung disini. Keindahan alam dari desa Trawas yang sangat memukau ini diperlihatkan dengan suasana desa yang dikelilingi dengan panorama alam pegunungan.

Pegunungan yang mengelilingi desa trawas ialah gunung Penanggungan serta gunung Arjuno dan Welirang. Lalu masyarakat yang ramah tamah serta gotong royong yang masih kental membuat desa ini sangat menarik untuk dikunjungi. Hal ini membuat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menempatkan anak didik mereka untuk melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat desa atau sering disebut dengan KKN (Kuliah Kerja Nyata). KKN P (Kuliah Kerja Nyata - Pencerahan) nama program yang diberikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk KKN yang menjadi kewajiban civitas universitas di seluruh.

Pada tanggal 15 februari 2020 kelompok KKN P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo desa Trawas melakukan survei bersama dpl ke balai desa Trawas untuk bertemu dengan Kepala Desa Trawas serta perangkat desa. Nama dari kepala desa yakni Wulyono Waluyodjati dan perangkat desa yang bernama Abdul Ghofur. Tujuannya adalah agar kita dapat mengenal pemerintah desa dan wilayah dari desa Trawas.

Tanggal 21 merupakan awal dari perjalanan kami sebagai kelompok KKN P Desa Trawas seremonial pembukaan yang disambut dengan meriah serta antusiasme oleh semua peserta KKN P yang ditempatkan di 3 kabupaten yang ada di Jawa Timur yakni Kediri, Pasuruan dan Mojokerto.

Tim KKN P Desa Trawas ini diisi dari berbagai jurusan yang ada di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Tim ini diketuai serta dikordinir oleh Indra Permana dari Teknik Industri. Kami tinggal di posko yang bertempat di Dusun Trawas, Desa Trawas Rt.01 Rw.01.

Program kerja yang kami kerjakan berfokus pada bidang IT yakni pembuatan website yang bertujuan untuk mempermudah masyarakat yang ada di wilayah desa Trawas dalam melakukan kegiatan administrasi tanpa memakan waktu yang lama di kantor desa Trawas. Dimana nantinya web-site ini akan dipergunakan untuk membangun desa yang lebih maju dalam hal mempergunakan teknologi.

Minggu pertama yang kami lakukan ialah mendatangi kegiatan pengarahannya untuk membuat sistem informasi geografis desa. Dimana hal tersebut dilakukan dalam rangka memberikan informasi desa melalui peta digital yang dapat diakses melalui website desa-trawas.com. Setelah itu kami melakukan survei infrastruktur desa agar pembuatan sistem informasi geografi untuk desa Trawas tersebut sesuai dengan metode yang diberikan.

Lalu pada akhir pekan kita bersama warga membuat pupuk kompos. Dimana kami membuat kompos tersebut menggunakan kotoran hewani dan limbah dari daun-daun yang telah menjadi sampah organik.

Pada minggu kedua kami membuat acara yang bertepatan " Sosialisasi Web dan Konten Berita" yang ditujukan untuk Komunitas Pemuda Trawas yang bernama Cempoko. Teman kami yang menjadi pemateri ialah Dimas Fajar Naufal yang berasal dari jurusan Teknik Informatika. Dan kami selaku pelaksana kegiatan juga memberikan praktik bagaimana mengelola web yang baik dan benar. Agar nantinya komunitas tersebut dapat memakai website tersebut secara berkelanjutan.

Sosialisasi tersebut bertujuan agar komunitas pemuda desa Trawas yang bernama cempoko ini dapat mempromosikan komunitas mereka supaya komunitas yang digagas oleh pemuda trawas dapat mengenalkan komunitas mereka ke seluruh penjuru dunia serta membuat mereka mengerti bagaimana memberitahu masyarakat luas dalam mengakses informasi komunitas tersebut.

Pada minggu ketiga kami tim KKN P desa Trawas melakukan kegiatan survey UMKM untuk pemenuhan data website serta menggali potensi desa dalam bidang perdagangan. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat mengetahui bahwa potensi UMKM yang ada di desa Trawas sangatlah beragam dan menarik untuk dikunjungi serta dapat dijadikan oleh-oleh ketika para wisatawan menjelajahi desa Trawas.

Setelah itu kami ada acara bulanan dari kecamatan Trawas yang dihadiri oleh semua kepala desa yang berada dalam naungan kecamatan tersebut. acara tersebut membahas bagaimana kelanjutan pembangunan yang ada dalam kawasan kecamatan Trawas demi kesejahteraan masyarakat serta pencairan dana yang difungsikan untuk kelanjutan pembangunan jembatan penghubung antar desa.

Lalu pada malam harinya saya dan tim KKN P desa Trawas menghadiri acara musyawarah di balai desa Trawas. Dimana acara tersebut membahas tentang penyelesaian masalah sengketa lahan yang dikuasai PT. Sampoerna yang dimana ada kesalahpahaman antara pihak ketiga dengan masyarakat yang mengelola lahan sengketa tersebut.

Pada minggu keempat kami menghadiri rapat pleno yang diselenggarakan oleh kepala desa. Yang dihadiri oleh masyarakat desa dimana rapat tersebut melibatkan warga desa untuk memberikan masukan saran atau kritik tentang bagaimana nantinya anggaran desa tersebut digunakan atau sering dibidang transparansi.

Minggu kelima merupakan akhir dari kebersamaan kami disibukkan oleh sosialisasi hasil dari kinerja kami yang menghasilkan web desa dengan mengajarkan semua perangkat desa agar dapat mengelola web desa tersebut secara menyeluruh supaya nanti web desa tersebut terus berkembang dan bermanfaat bagi pemerintah desa Trawas maupun masyarakat desa Trawas.

Menjelang hari akhir kami selaku tim KKN P UMSIDA 2020 desa Trawas berpamitan kepada warga setempat yang dekat dengan rumah yang kita sewa serta Kepala Desa agar mereka tahu bahwa kami selesai sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

3.9 Musim Hujan di Desa Trawas

Penulis: Roiqoh Salsabila

Cuaca yang sejuk di Desa Trawas, indahnya pemandangan gunung setiap hari, hujan yang datang hampir pada setiap sore hari, masyarakat yang ramah, alarm suara ayam yang sudah susah didengar di Sidoarjo, alhamdulillah hirrobil'alamiin Kuliah Kerja Nyata rasa liburan.

Awalnya saya tidak akan mengira bisa sedekat ini dengan teman-teman kelompok KKN-pencerahan Desa Trawas. Kudapatkan informasi simpang siur dari kakak tingkat yang telah lebih dahulu pernah melakukan KKN, bermacam-macam informasi ada yang bilang bakalan pingin KKN lagi, ada yang bilang susah punya kemistri sama temen kelompok, makan-makanan tahu tempe aja, ada yang bilang pasti ada cinta lokasi sampai akhirnya menikah, macam-macam informasi aku terima.

Hari demi hari saya menjalani proses menuju KKN Pencerahan ini, Suatu hal yang sangat ditunggu-tunggu pengumuman nama kelompok dan Desa tempat KKN akhirnya di upload di website Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan disebarluaskan di grup kelas. Saya bersyukur ternyata saya ditempatkan di Desa yang sangat mudah saya jangkau.

Tiba-tiba ada salah satu teman kelompok KKN yang bernama Alfian berinisiatif untuk membuat grup KKN Desa Trawas, maka saya langsung menyetujui pertanyaan itu. Hingga esok harinya grup tiba-tiba sudah penuh dengan anggota kelompok KKN ku ini. Saya sangat antusias untuk ingin segera bertemu dengan kelompok saya untuk saling berkenalan satu sama lain.

Jadwal pembekalan KKN tanggal 4 Januari 2020 akhirnya saya bertemu dengan teman-teman kelompok saya dan membentuk struktur kepengurusan kelompok KKN yang ternyata saya terpilih menjadi wakil ketua atau wakil koordinator desa. Kita membuat kesepakatan melakukan survey pada tanggal 9 Januari 2020.

Survey pertama yang ikut hanya 5 orang dari 17 anggota kelompok, yakni saya, Mir'a, Firda, Alfian, dan Indra. Kita langsung menuju ke balai desa Trawas untuk memberi surat ijin survey atau surat yang digunakan sebagai tanda bahwa kelompok KKN Desa Trawas siap melakukan pengab-

dian masyarakat, saya dan teman-teman bertanya-tanya mengenai Desa Trawas apa yang perlu di buat dan yang dikembangkan. Saya dan teman-teman pun diarahkan untuk bertanya pada Kepala Desa dan Kepala Dusun Desa Trawas, yang perlu dibuat adalah sistem informasi desa karena Desa Trawas belum memiliki website khusus untuk mengakses informasi serta surat-menyurat yang dibutuhkan oleh masyarakat Desa Trawas. Untuk yang perlu dikembangkan yaitu potensi usaha mikro kecil menengah dan wisata yang ada di Desa Trawas. Pada hari itu juga kita diajak ke posko yang dulu pernah di tempati oleh KKN UMSIDA 2019, saya pun tak lupa untuk mendokumentasikan kondisi posko saat ini, banyak atap yang bocor dan kondisinya sangat tidak terawat. Lalu saya dan teman-teman memutuskan untuk pamit pulang dan membuat perjanjian untuk melakukan survey kedua pada tanggal 15 Januari 2020 yang akan ditemani dengan dosen pembimbing lapangan.

Hasil survey pun saya sebar di grup KKN Desa Trawas dimana ada teman saya yang memiliki kemampuan dalam bidang teknologi sehingga saya dan teman-teman memutuskan menyetujui program kerja yang utama yaitu sistem informasi desa, dilanjutkan dengan pembahasan kondisi posko yang tidak memungkinkan membuat teman-teman penasaran kondisinya. Pada survey kedua tanggal 15 Januari 2020 yang ikut survey sejumlah 16 anggota, hanya 1 yang ijin tidak ikut dikarenakan masih ada jadwal magang. Survey berjalan dengan lancar, setelah sampai di rumah kita langsung melakukan rapat online dimana hasilnya kita menempati rumah Pak Wahyudi salah satu masyarakat Dusun Trawas yang dikontrakan dan masih layak untuk ditempati.

Pada tanggal 20 Januari 2020 kita sepakat untuk membawa perlengkapan ke posko untuk satu bulan kedepan kita hidup di Desa Trawas, cuaca yang sedang musim hujan tidak mengurungkan niat kita untuk lebih bergegas menaruh barang di tempat posko. Agar ke esokan harinya saat pemberangkatan peserta KKN kita tidak repot terlalu banyak membawa barang perlengkapan.

Saat pemberangkatan KKN saya sangat antusias agar segera sampai di posko. Dilanjutkan dengan menata barang-barang serta pembagian kamar. Per kamar di isi empat orang, tidur miring, kaki menggantung, alham-dulillah

saya bersyukur, ya walaupun setelah dua minggu kaki saya memar karena menggantung terus hehe.

Opening ceremony diadakan pada tanggal 22 Januari 2020 di Kantor Kecamatan Desa Trawas. Dihadiri oleh perwakilan anggota KKN Kecamatan Trawas, Dosen Pembimbing Lapangan, Perwakilan Polsek, Perwakilan Koramil, dan panitia yang bertugas di acara opening ceremony.

Saya mulai menangis di hari kedua, karena saya tidak pernah jauh dari keluarga saya, saya langsung telpon mama saya untuk bertukar kabar tapi ternyata saat saya telpon bertukar cerita. Tiba-tiba air mata menetes tak ter-tahan, maka langsung saja saya akhiri komunikasi saya dengan keluarga saya agar tidak semakin terbawa suasana yang haru ini. Dengan begini apa-bila besok-besok saya bekerja dan hanya pulang saat cuaca sudah gelap ma-ka akan terbiasa dan tidak larut dalam kesedihan lagi seperti ini.

Minggu pertama saya melakukan kegiatan KKN adalah silaturahmi ke masyarakat dan perangkat desa yang ada di Desa Trawas agar menge-tahui bahwa ada mahasiswa KKN dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo telah siap mengabdikan dan memberi suatu pencerahan untuk Desa Trawas agar semakin maju dan dikenal oleh masyarakat umum karena program kerja ke-lompok saya adalah membuat sistem informasi desa, dimana kelompok sa-ya akan membuat website untuk desa, agar masyarakat Desa Trawas se-makin mudah mengakses informasi dan keperluan dalam surat-menyurat maupun perijinan yang dibutuhkan oleh masyarakat Desa Trawas. Saya dan kelompok saya juga membuat website untuk Komunitas Cempoko yang me-rupakan karang taruna Desa Trawas, Komunitas Cempoko memiliki kegi-atan yang mendatang yaitu grebek durian yang akan diadakan pada tanggal 29 Februari-1 Maret 2020, saya dan kelompok saya juga membantu lancar-nya acara tersebut demi kemeriahan dan kemajuan Desa Trawas.

Minggu kedua saya dan tim saya membagi untuk kelompok yang bertugas untuk kegiatan belajar mengajar dan yang ke balai desa untuk bim-bingan teknologi dengan PT. Geo Equator, sekilas tentang PT. Geo Equator adalah perusahaan yang membuat peta atau maps, sehingga dapat dengan sedetail-detailnya menampilkan keterangan di peta tentang suatu tempat. Sehingga dapat memudahkan masyarakat umum dalam memenuhi keper-luan dan kebutuhannya. Adanya konflik di dalam posko karena belum sangat saling mengenal, sehingga kesalah pahaman menerima pesan dalam

berkomunikasi karena beda cara menafsirkan gaya dalam berkomunikasi. Dengan adanya konflik tersebut, saya menjadi lebih menjaga dalam berbicara agar tidak terulang kembali.

Hari demi hari saya jalani, menuntaskan program kerja bersama-sama dengan teman-teman tim saya, survey UMKM, bangunan dan tempat wisata yang ada di Desa Trawas. Survey digunakan untuk melengkapi peta yang dibutuhkan untuk PT. Geo Equator. Pemilih usaha sangat senang ketika saya dan teman-teman melakukan wawancara mengenai usahanya, karena dengan begitu lebih banyak orang yang mengetahui produk khas Desa Trawas.

Setiap hari senin, rabu, jum'at merupakan jadwal kelompok saya memasak, dimana saya yang bagian memasak nasi dengan cara adang bukan dengan menggunakan magicom karena untuk sekali masak bisa hampir satu kilo, jika menggunakan magicom maka akan memakan waktu yang lama hehe. Seiring berjalannya waktu, ada beberapa kejadian dimana teman-teman saya mendapat musibah jatuh dari motor karena jalan yang licin di musim hujan ini dari jalan yang berlumut hingga jalan yang naik maupun turun, jika hujan maka ada air yang mengalir deras, sehingga membuat teman-teman saya trauma sementara, jadi saya mengajari teman saya agar dia bisa masak nasi karena saya yang pergi ke pasar jika menunggu saya pulang dari pasar maka masakannya akan kesiangian matangnya. Terkadang saya dan kelompok saya memasak kehabisan akal apa yang harus saya masak sama teman-teman saya, apa yang diinginkan teman-teman, bisa gak ya masak ini, bisa gak ya masak resep itu, pikiran itu selalu bergentayangan di benak saya dan teman-teman kelompok saya.

Satu minggu sebelum penutupan KKN ada salah satu teman saya ada yang izin untuk tidak bisa melanjutkan kegiatan KKN karena dia diterima di salah satu perusahaan di Surabaya untung magang. Kesedihan pun hadir menyelimuti saya dan teman-teman saya, setelah berhari-hari bersama dan berpisah di waktu yang tiba-tiba tidak seperti jadwal yang telah ditentukan oleh pihak Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Penutupan KKN ditutup dengan menampilkan hasil dari program kerja masing-masing desa se Kecamatan trawas yang terdiri dari delapan desa yaitu Desa Trawas, Desa Duyung, Desa Kesiman, Desa Jatijejer, Desa Sukosari, Desa Kedungudi, Desa Seloliman, Desa Belik. Di isi dengan seni tari, penampilan band, dan ramainya antusias warga karena acara yang meriah.

3.10 Kebersamaan Saat KKN di Keindahan Wisata Alam Desa Trawas

Oleh: Ayu Hidayati Nur Rochmah

Melaksanakan salasatu kewajiban sebagai Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk Mengikuti KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang wajib dan harus saya lakukan di tanggal Selasa, 21 Januari 2020 sampai Minggu, 23 Februari 2020. Pada saat pembagian kelompok pertama kali saya mendapatkan lokasi KKN desa trawas, saya khawatir dan takut tidak betah tinggal disana selama 1 bulan karena pada dasarnya saya tidak betah kalau tidak tinggal bersama orang tua. Jarak antara lokasi tempat tinggal saya dari lokasi KKN hanya bersebelahan Kabupaten, tempat tinggal saya berada di Kabupaten Pasuruan dan Lokasi KKN saya berada di Kabupaten Mojokerto. Namun setelah mendapatkan nasehat dan dorongan semangat dari orang tua saya dan jarak yang di tempuh dari lokasi KKN juga tidak begitu jauh dari tempat tinggal atau rumah saya akhirnya saya memutuskan untuk mengikuti KKN di desa Trawas kabupaten Mojokerto. Dengan menggunakan kendaraan yang difasilitasi dari Kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan menggunakan Truk TNI saya dan sebagian teman KKN saya menggunakan Truk tersebut untuk menuju Lokasi KKN dan sebagian dari teman saya menggunakan Kendaraan pribadi, karena sebagian teman saya menggunakan kendaraan pribadinya untuk kebutuhan akses keseharian kita di Desa Trawas.

Hari Pertama di lokasi KKN saya merasa kebingungan dan khawatir saat berada di posko karena saya tidak begitu kenal dengan teman-teman dan merasa canggung karena kita berbeda jurusan satu sama lain. Tetapi seiring berjalannya waktu kita saling mengenal satu sama lain. Di Trawas saya merasa menemukan keluarga baru, berkumpul dengan teman-teman makan bersama dan melakukan berbagai kegiatan bersama-sama, serta menyusun kegiatan-kegiatan dan program kerja yang akan kita lakukan untuk hari-hari berikutnya selama kita berada di Desa Trawas. Pada hari-hari berikutnya setelah saya berada di Desa Trawas dan mulai dekat dan akrab dengan teman-teman sekitar beserta tetangga-tetangga sekitar tempat tinggal saya dan teman-teman KKN saat berada di desa Trawas, kami selalu berusaha untuk saling membantu dan melengkapi satu sama lain untuk mengikuti kegiatan-

kegiatan yang ada di Desa trawas bersama warga dan teman-teman KKN yang lainnya.

Desa Trawas merupakan desa yang di kenal dengan keindahan alamnya yang sejuk dan asri, dimana di Trawas ini juga sangat dikenal dengan berbagai wisata alamnya. Sekitar dua sampai tiga hari saya tinggal di desa trawas, di dekat lokasi tempat tinggal atau bisa disebut POSKO (Pos Komando) yang saya tempati bersama teman-teman KKN, kami dikenalkan oleh Bapak Kepala Desa Terawas dan Bapak Kepala Dusun Terawas tentang Sumber Air Macan yang berada di desa trawas tempat-nya sangat dekat dengan tempat KKN yang saya singgahi bersama teman-teman KKN yang berada di desa Trawas.

Air yang ada di sumber macan sangat bersih dan jernih, suhu udara disana sangat dingin dan asri ditambah ada pohon beringin yang besar yang membuat suasana mistik di Sumber Macan. Saya dan teman-teman KKN di ajak Bapak Kepala Desa dan Bapak Kepala Dusun untuk membersihkan area Sumber Macan bersama-sama dengan warga desa terawas setempat yang daerah rumahnya dekat dengan sumber tersebut. Disaat kami membersihkan sumber macan tersebut saya dan beberapa teman saya diberi pengertian tentang sumber tersebut oleh beberapa warga dan Bapak Kepala Dusun bahwa sumber ini biasa digunakan untuk sedekah desa. Dari sini saya mengetahui banyak kebersamaan gotong royong bersama warga desa terawas dan teman-teman KKN dimana disini kita dapat saling bekerja sama.

Desa Trawas memiliki banyak berbagai wisata alam yang indah serta memiliki keanekaragaman usaha-usaha makanan tradisional yang lainnya seperti salah satunya ada makanan tradisional yang bernama “Jembem” yang merupakan makanan dari Ubi kayu yang di olah menjadi adonan Bulat dan didalamnya ada Gula Merahnya. Dan Saya sangat menyukai makanan atau kue tradisional tersebut. Waktu saya survey dengan Tim KKN untuk menjalankan PROKER (Program Kerja) ke tempat UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang berada di desa terawas saya merasakan kebahagiaan tersendiri karena pada saat itu saya bisa terjun langsung ke Lapangan untuk melihat berbagai jenis dan macam-macam usaha yang ada di Desa Trawas dan kita dianjurkan untuk mencicipi dan melihat berbagai jenis-jenis usaha yang dikembangkan oleh warga Desa Trawas. Warga trawas sangat baik dan

sangat ramah keberadaan kita selama kurang lebih 1 Bulan diterima dengan Baik oleh Warga Trawas.

Tim KKN di Desa Trawas selalu bekerja sama dengan Baik. Kita mengerjakan kegiatan setiap hari bersama-sama Mulai dari Memasak Kita Jadwal-kan untuk bergiliran mulai Hari Senin-Sabtu, terkecuali untuk hari Minggu kita Memasak Bersama-sama untuk Perempuan dan untuk anak laki-laki ditugaskan untuk Membuang sampah. Selanjutnya ketika kita selesai melakukan sarapan kita bersama-sama melakukan kegiatan yang termasuk dalam Program dan pembagian tugas selama KKN. Saya sendiri kebetulan mendapat bagian untuk melakukan kegiatan PROKER (Program Kerja) KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) di SDN Trawas 1 dan SDN Trawas 2 Serta Survey UMKM di Desa Trawas. Pada saat melakukan KBM di SDN Trawas 1 dan SDN Trawas 2 saya merasa sangat bahagia karena saya telah Mengenal Bapak Ibu Guru Beserta Stafnya yang menerima kehadiran saya dan teman-teman KKN dengan Sangat Baik. Saya Mengkenalkan diri saya kepada seluruh siswa di SDN Trawas 1 dan Trawas 2 dan Saya sendiri Bisa merasakan bagaimana rasanya mengajar anak-anak SD (Sekolah Dasar) secara langsung dan saya Merasa seperti menjadi guru serta saya merasakan memiliki murid-murid baru yang sangat lucu-lucu dan pintar, Karena pada saat hari pertama disekolah saya mendapatkan kesempatan untuk masuk dan mengajar di Kelas 1 SDN 2 Trawas. Saya mendapatkan kesempatan mengajar di SDN Trawas 2, selama 1 Minggu 2 kali Mengajar yaitu pada hari Selasa dan Kamis. Saya merasa sangat bahagia karena pada hari berikutnya saya berkesempatan masuk dan mengajar ke Kelas 2 SDN Trawas 2. Saya melakukan kegiatan belajar mengajar pelajaran Tema yang berada di Kelas 1 dan Kelas 2 di dalam kelas saya tidak sendirian saya dengan Tiga Rekan KKN ikut serta Melakukan kegiatan pembelajaran bersama-sama dan berusaha mengendalikan suasana kelas menjadi menyenangkan.

Ketika saya melakukan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) di SDN Trawas 1 saya mendapatkan kesempatan untuk mengajar di Kelas 5 dan Kelas 2 saya merasa sangat bahagia mengenal murid-murid disana karena saya mengetahui bahwa setiap anak memang memiliki berbagai macam sifat dan kepribadian yang berbeda-beda. Tetapi mereka saling membantu temannya satu sama lain saat melakukan pembelajaran dan saat pembagian tugas mereka saling mengingatkan satu sama lain. Mereka sangat menerima kehadiran saya dengan baik saat di Sekolah maupun di Lingkungan

Masyarakat desa Trawas. Pada hari terakhir saya berada di SD (Sekolah Dasar) saya berat untuk meninggalkan mereka dan begitupun anak-anak yang saya ajar dikelas mereka tidak ingin saya meninggalkan-nya ada salah satu murid Laki-laki Kelas 5 yang bilang ke Saya dan yang paling saya ingat namanya adalah Rangga dia bilang “Kakak jangan pergi ngajar di sini saja” dia membuat hati saya sangat terharu dan tidak ingin mengakhiri pembelajaran di sekolah SDN 1 Trawas.

Desa Terawas akan selalu saya ingat dalam kehidupan saya, karena di Trawas saya dapan melihat kebersamaan yang sangat baik bersama warga Desa Trawas dan teman-teman KKN. Keindahan alamnya yang sungguh luar biasa Gunung Penanggungan yang setiap pagi tampak di depan mataku ketika keluar Rumah Kontrakan KKN, beserta hawa dingin di Desa Trawas yang setiap hari mengisi hari-hari Deas Trawas. *“Setiap Pertemuan Pasti ada Perpisahan tetapi jadikanlah perpisahan tersebut sebagai sebuah pembelajaran dan sebuah pengalaman yang bermanfaat untuk yang lainnya”*- Ayu H.NR

3.11 KKN Mimpi Buruk

Oleh: Amalia Firdausi

Pada awalnya, KKN merupakan mimpi buruk bagi saya, kurangnya pemahaman tentang KKN juga gambaran tentang kegiatan KKN yang akan membuat saya ditemukan dengan orang-orang baru dengan berbagai jurusan yang berbeda merupakan beban bagi saya. Tetapi sebelum mengikuti KKN pencerahan ini, saya berencana mengikuti KKN Internasional atau KKN Muhammadiyah. Rencana dan keinginan itu muncul saat beberapa bulan sebelum pelaksanaan KKN, Kaprodi IPA yaitu ibu Noly Shofiyah menawarkan untuk mengikuti KKN Internasional tepatnya di Thailand selama kurang lebih 3 bulan. Waktu itu memang relatif lebih lama jika dibandingkan dengan KKN pencerahan yang hanya berdurasi 5 minggu. Tetapi pelaksanaan KKN Internasional selama 3 bulan tersebut diiringi juga dengan pelaksanaan magang 3, sehingga mahasiswa yang mengikuti KKN internasional selama 3 bulan akan mendapatkan 2 nilai, yaitu nilai KKN dan juga nilai magang 3. Pada awalnya saya sudah membicarakan rencana itu dengan kedua orang tua saya, dan mereka memberikan mengijinkan saya untuk mengikuti KKN tersebut. Tetapi dengan berjalannya waktu, ketika saya membicarakan kembali kegiatan KKN tersebut, keputusan orang tua saya berubah, yang awalnya mengizinkan tiba-tiba menjadi sebaliknya. Saya dilarang berangkat karena beberapa alasan. Keputusan itu membuat saya sangat sedih, karena pada saat itu saya benar-benar ingin mengikuti kegiatan tersebut. Bagi saya mengikuti KKN Internasional adalah suatu gebrakan baru dalam hidup saya. Saya berfikir dengan mengikuti KKN Internasional akan membuat saya mendapatkan pengalaman yang berharga yang akan bermanfaat untuk kehidupan saya di masa mendatang. Dengan kegiatan tersebut mungkin juga akan melatih saya untuk beradaptasi atau melakukan penyesuaian diri lebih baik dengan teman baru dan juga dengan tempat baru yang memiliki budaya yang sangat jauh berbeda dengan kehidupan saya sebelumnya.

Tidak diperbolehkannya saya mengikuti KKN di Thailand, membuat saya mencoba untuk mengajukan usulan lain, yaitu mengikuti KKN Muhammadiyah yang saat itu terdapat 2 opsi tempat yang berbeda, yaitu Lombok dan Mataram. Tetapi penawaran itu juga ditolak mentah-mentah oleh kedua orang tua saya. Meskipun sangat sedih dan kecewa pada awalnya,

seiring berjalannya waktu saya bisa menerima keputusan tersebut. Mungkin mengikuti KKN Pencerahan adalah keputusan terbaik yang bisa saya dapatkan. Waktu terus berjalan, pelaksanaan KKN semakin dekat. Meskipun urung mengikuti KKN Internasional dan KKN Muhammadiyah dan berujung dengan KKN Pencerahan tidak lantas membuat saya dapat menjalaninya dengan mudah. Spekulasi dan khayalan-khayalan buruk berputar di kepala saya. Pengalaman sekolah di asrama atau pesantren selama 6 tahun dengan ribuan murid wanita membuat saya sedikit susah untuk menyesuaikan diri dengan teman lawan jenis atau laki-laki. Itulah yang menjadi salah satu sebab mengapa KKN dapat menjadi beban bagi saya.

Waktu pembekalan pun tiba, pembekalan dilaksanakan pada awal bulan Januari tepatnya pada tanggal 4, bertempat di kampus 2 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dengan perasaan bergemuruh karena akan bertemu dengan teman-teman baru saya mengikuti pembekalan yang diisi oleh salah satu dosen perempuan dan dosen pembimbing lapangan atau dpl. Selesai acara pembekalan dan penyampaian peraturan serta himbauan-himbauan yang harus dilaksanakan pada saat KKN, saya bersama teman-teman sekelompok mulai membicarakan persiapan mengenai pelaksanaan KKN, seperti membentuk kepanitian, mendata keperluan apa saja yang perlu dibawa, tempat tinggal yang akan ditinggali, iuran yang harus dikeluarkan untuk keperluan makan, sewa rumah dan keperluan lain-lain. dan pada akhir perkumpulan tersebut, kami mulai mengagendakan kapan kami akan pergi ke lokasi KKN kami yang bertempat di desa Trawas, Mojokerto.

Pada tanggal 9 Januari, survey pertama pun dilakukan oleh perwakilan kelompok, 5 mahasiswa dari 17 mahasiswa berangkat ke Trawas untuk meminta izin kembali setelah adanya perjanjian antara desa yang akan ditempati KKN dengan pihak kampus dan juga memberitahukan bahwa kegiatan KKN mahasiswa UMSIDA akan dilaksanakan dalam waktu dekat. pada survey pertama yang telah kami lakukan kala itu tanpa didampingi oleh DPL, karena beliau berhalangan hadir akibat da keperluan di luar kota. Dengan menempuh waktu sekitar 45 sampai 1 jam perjalanan, sampailah kami di desa Trawas dan tepat pertam ayng kami tuju adalah balai desa Trawas. Disana kami bertemu dengan 3 kepala dusun yang ada di desa Trawas, yaitu kepala dusun dari dusun Trawas, Jara'an dan Kemloko. Akan tetapi, karena rencana kami untuk menetap di dusun Trawas selama pelaksanaan KKN berlangsung, kami menjadi lebih banyak berinteraksi

dengan kepala dusun Trawas. Beliau menyambut kami dengan ramah dan baik. Beliau juga memaparkan tradisi dan juga hal hal yang menyangkut dengan dusun Trawas dan juga desa Trawas. Karena pada pagi itu kepala desa sedang mengikuti rapat pleno di kantor kecamatan, maka kami harus menunggu beliau untuk beberapa saat. Sembari menunggu kehadiran pak kepala desa, kami mencoba mencari tempat tinggal selama KKN. Kami mendapatkan tawaran dari pak Kepala Dusun Trawas untuk menempati rumah keluarganya yang biasa disebut dengan pendopo untuk mahasiswa perempuan dan untuk mahasiswa laki-laki bisa menempati rumah saudaranya, dengan biaya keseluruhan sebesar lima ratus ribu rupiah. Hal itu merupakan tawaran yang bagus bagi kami yang masih mahasiswa, Karena kami tidak perlu mengeluarkan uang yang banyak untuk menyewa tempat tinggal, namun karena beberapa alasan, seperti banyaknya kebocoran di rumah yang akan kami tinggali, hal itu menjadi salah faktor yang membuat kami tidak langsung menyetujui tawaran dari pak Kasun, tetapi masih mencoba untuk mencari kontrakan lain. Pada siang harinya kami bisa bertemu dengan Kepala Desa Trawas, dan menyampaikan keperluan kami yaitu akan melaksanakan kegiatan KKN di desa Trawas. Beliau menyambut kami dengan baik dan menyatakan bahwa kami dipebolehkan dan akan di fasilitasi selama melaksanakan KKN di desa Trawas.

Setelah survey pertama, kami satu kelompok mengadakan kumpul bersama atau rapat membahas hasil survey dan juga menyusun program kerja yang akan diselenggarakan selama KKN. Pada akhir rapat, kami kembali mengagendakan survey untuk yang kedua kalinya, namun survey ini akan diikuti oleh semua anggota kelompok dan juga oleh DPL. Pada survey kedua, kami satu kelompok bersama DPL bertemu dengan kepala desa. Pada hari itu juga kami menemukan rumah lain yang akan kami kontrak selama satu bulan ke depan berdasarkan rekomendasi oleh pak kepala dusun.

Hari pemberangkatan KKN pun tiba, kami terbagi menjadi 2 bagian. Ada anggota kelompok yang ikut transportasi yang disediakan oleh kampus dan ada juga anggota kelompok yang menaiki sepeda motor. Kegiatan KKN pun dimulai, program kerja pun mulai dijalankan. Kelompok kami mempunyai satu program kerja utama dan juga beberapa program kerja tambahan. Program kerja utama kami adalah pembuatan web desa, dimana dengan adanya web desa, diharapkan dapat semakin menjaukan desa Trawas di kalangan provinsi maupun seluruh

Indonesia. Adanya web desa ini dapat memudahkan masyarakat, baik masyarakat yang berda di dalam Trawas, maupun masyarakat di luar Trawas untuk mengetahui misalnya kisah-kisah yang berkaitan dengan adanya desa Trawas ini beserta dusun-dusun di dalamnya, untuk mengetahui wisata apa apa saja yang ada di desa Trawas, mengetahui UMKM yang ada di desa Trawas dan beberapa fitur lain dengan hanya mengaksesnya melalui ponsel dan bermodalkan *wifi* atau kuota internet. Selama proses pengerjaan web desa yang membutuhkan waktu relatif lebih lama, kami juga mengiringinya dengan mengerjakan program kerja tambahan yang telah susn dan canangkan sebelum prosesi KKN, diantaranya adalah membantu KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) di sekolah yang ada di Trawas, tepatnya SDN Trawas 1 dan SDN Trawas 2 yang berlokasi cukup dekat dengan posko atau tempat tinggal kita selama berada di Trawas. Dalam pelaksanaanya terdapat beberapa hambatan yang kami lalui, seperti adanya sekolah yang kurang menyambut dengan baik kehadiran kami, meski begitu masih terdapat sekolah lain yang menyambut kami dengan baik dengan penuh suka cita. Dalam proker KBM di sekolah ini, terdapat 2 kelompok yang akan digilir untuk melaksanakan kegiatan KBM. Terdapat 2 kali tatap muka pada setiap minggunya, dan KBM dilaksanakan dalam kurun waktu dua minggu. Selain program kerja KBM di sekolah terdapat beberapa sosialisasi yang kami adakan, yaitu sosialisai kepada komunitas Cempoko mengenai web komunitas dan juga pengenalan konten berita, sosialisasi kepada ibu-ibu PKK tentang bagaimana caranya menggunakan internet sehat, bagaimana cara mengontrol anak-ank yang kecanduan bermain game dan media social, serta adanya sosialisasi kepada perangkat desa yang ada di Trawas mengenai web desa yang kita buat sebagai proker utama kami.

Selain berkuat dengan program kerja yang telah kami susun sebelum pelaksanaan KKN, kami juga mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh desa ataupun tradisi yang selalu digelar oleh desa, seperti dibaan yang dilakukan setiap hari sabtu, tahlilan, senam bersama di hari sabtu, sosialisasi bagaimana penggunaan kompor yang benar dan juga ikut berziarah apabila ada warga yang meninggal.

Begitulah kiranya perjalanan KKN yang telah saya lalu, terdapat pengalaman-pengalaman baru yang saya dapatkan, teman baru dengan beraneka ragam karakter. Semoga program kerja yang telah kami jalankan.

3.12 bersamaan Dalam Mempererat Silaturahmi

Oleh: Mir'atul Maqfiroh

Pengalaman yang tak pernah aku lupakan, hingga aku dapat mengambil hikmahnya. Suatu ketika di desa Trawas kabupaten Mojokerto, aku bersama kawan-kawanku menyelesaikan visi-misi kampusku. Desa yang sebelumnya pernah ku kunjungi, bukan hanya untuk menyelesaikan misi saja, tapi lokasi ini terkenal dengan keindahan pemandangannya yang akan membuat para khalayak umum mencintainya. Berbagai macam pemandangan yang disuguhkan serta lokasi yang strategis untuk dikunjungi. Desa ini memiliki banyak cerita indah, mistis dan eksotis yang akan ku ceritakan disini. Pengalamanku sebelum melakukan perjalanan di desa ini sebelumnya, aku sudah mengenal dan bahkan aku sering mengunjungi desa ini. Banyak destinasi yang dapat dinikmati karena desa ini terkenal dengan pariwisatanya. Sekedar melewati atau menghampiri beberapa destinasi yang ada, bahkan ketika musim durian tiba banyak orang yang mengunjungi desa ini untuk berburu durian.

Sebagian orang hanya mengenal desa ini sebagai objek pariwisata saja, akan tetapi bagiku desa ini punya bnyak cerita yang orang lain belum tahu. Perjalananku kali ini, akan mengulik berbagai macam cerita yang ada dan akan kujadikan sebuah pelajaran berharga dihidupku. Tentang keindahan alamnya, adat istiadat, kekompakan, serta kebersamaan. Mungkin hal ini sering kali didengar orang, tetapi sulit untuk mengetahui bhkan merasakannya secara langsung. Perjalananku di mulai ketika aku dan kawan-kawanku ditugaskan untuk melaksanakan pengabdian masyarakat di desa ini.

Aku merasa canggung ketika bertemu dengan msyarakat desa ini, entah kenapa mungkin kami semua belum terbiasa di desa ini. Suasana dingin yang masih menyelimuti di pagi hari membawaku bergegas untuk pergi ke pasar, saat masuk ke kamar mandi, brrrr... rasanya ku tak tahan akan hawa ini. Tapi, tak mengapa ini hanya hari pengenalan saja mungkin aku belum terbiasa. Serasa hari berganti begitu lama, entah apakah aku yang merasakan tidak nyaman disini atau aku belum terbiasa, pikiran ini selalu terngiang-ngiang dikepalaku. Aku mencoba membiasakan untuk bersabar untuk 29 hari kedepan. Mungkin benar kata ibuku, disini adalah tempat dimana kamu akan mendapatkan pengalaman yang luar biasa yang takkan pernah terlupakan

yakni menjadi orang awam ditengah-tengah masyarakat asing. Seketika pemikiranku sama dengan ibuku, aku mulai beradaptasi dan ingin membuka diri dengan masyarakat sekitar.

Seminggu berlalu dan hatiku serasa berubah jadi tenang, ketika masyarakat mulai mendekati diri dengan kami dan menganggap kami bagian dari masyarakat desa ini. Perasaan yang gundah serasa berubah jadi ceria ketika banyak kegiatan yang diadakan dan kami ikut terlibat di dalamnya. Gerimis, gelap, dingin menghampiri saat sabtu malam minggu ketika salah satu ibu-ibu mengajakku dan kawan-kawan ku untuk ikut serta dalam kegiatan sholat nabi. Seketika hati ini bergerak dan menyambut undangan dari ibi-ibu dengan gembira. Aneh sekali aku, mungkin aku sangat rindu akan kegiatan sholat nabi ini. Ketika ditengah acara aku diberi kesempatan untuk membacakan salah satu bacaan sholat, hatiku bergetar entah ini getaran karena aku malu atau aku tidak bisa.

Alhamdulillah semua masyarakat yang turut serta dalam kegiatan ini memaklumi ketika aku membaca, sebenarnya aku bisa dan suka sekali dengan kegiatan ini tapi aku hanya malu dan tidak percaya diri saja. Di akhir acara ibu pemimpin doa memberiku kesempatan lagi dengan memperkenalkan kami di kegiatan tersebut dengan suka hati. Ternyata dugaanku selama ini salah, mereka sungguh baik hati hanya saja aku yang belum mengenal dan bertemu mereka. Tidak hanya kegiatan sholat saja, aku sempat heran dengan masyarakat di desa ini begitu antusiasnya mereka ketika menghadiri acara demi acara saat hujan tiba. Banyak kendala yang aku alami dan mungkin ini menjadi hal biasa bagi mereka, jalanan turunan yang licin, berselimut lumut dan genangan air tidak membuat semangat mereka bubar. Sungguh salut sekali melihat desa ini.

Selasa malam itu, mengingatkan ku dengan keluargaku dimana aku mulai merasa rindu yang tak terbendung di wajahku seketika bubar ketika ada kabar duka dari masyarakat desa yang meninggal dunia. Innalillahi wainnailahi raji'un, ibu samping poskoku mengajakku untuk ta'ziah ke rumah salah satu warga yang letaknya cukup jauh. Ketika aku dan kawanku menghadiri acara ta'ziah seketika aku berfikir kagum, letak rumah duka begitu jauh dari posko ku tapi entah kenapa semua warga dari RT lain banyak yang berdatangan bahkan dari lain desa, sungguh persaudaraan yang amat kental bagiku. Mereka semua turut berduka cita dan memberikan sedikit

makanan pokok untuk keluarga yang berduka. Tidak hanya dalam kegiatan ini saja, kegiatan yang melibatkan warga sekitar seperti. Senam, gotong royong, sosialisasi, arisan semua warga turut serta. Terlintas di pikiranku, sungguh desa ini amat berbeda dengan desaku. Selang beberapa hari kemudian aku mendengar kabar duka yang dialami warga di desaku yaitu adanya orang meninggal dunia, yang letak rumahnya cukup jauh dari desaku.

Berjalan kaki ramai-ramai menjadi alasan banyak warga untuk ta'ziah ke rumah warga yang berduka, meskipun terhalang jalan yang licin karena hampir setiap malam diguyur hujan dan jalanan yang turun-naik tidak menjadi hambatan bagi warga desa trawas untuk saling menjaga silaturahmi dengan hal-hal kecil seperti ini. Sungguh penuh cerita dan pengalaman yang belum pernah kutemui sebelumnya. Aku dan kawanku menjadi bagian di tengah masyarakat desa trawas, ikut serta dari berbagai macam kegiatan yang ada. Sering teselinap dipikiranku bahwasannya aku telah berhasil menjadi orang yang sebenarnya, bertahan hidup ditengah-tengah masyarakat meski aku masih dalam pantauan orang tuaku. Banyak pengalaman yang berharga yang dicerminkan dari desa ini, sungguh beruntungnya diriku disini. Meski banyak desa lain yang mengutamakan keindahan dan kerapian kampung akan tetapi belum tentu masyarakatnya juga mengikuti.

Kebersamaan dalam menjaga silaturahmi adalah perbuatan yang sangat di ridhai Allah SWT, menjalin kerukunan antar umat beragama menjadi salah satu bentuk cerminan dari sila-sila pancasila yang berbunyi "Persatuan Indonesia". Bersatu untuk negeri meski berbeda agama, suku dan budaya tidak akan memecahbelah satu kesatuan. Secuil perjalananku yang penuh makna, tergores luka di kakiku tak sebanding dengan pengalaman yang kudapatkan. Kita hidup sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain, dengan menjaga kebersamaan dan mempererat tali silaturahmi tanpa ada batasan. Perjalananku penuh pengalaman, terimakasih 34 harinya desa Trawas ku kan merindukanmu.

3.13 Menapaki Jejak Perjalanan KKN di Desa Trawas

Oleh: Septya Rifki Ayunda Paramesta

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu kegiatan program intrakurikuler dimana memadukan bentuk kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta penguatan al-Islam dan Kemuhammadiyah. Di tahun ini, Program KKN-P diselenggarakan selama kurang lebih 30 hari yang lokasinya tersebar di 3 Kabupaten (Mojokerto, Kediri dan Pasuruan). Ratusan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dilepas ke masyarakat dengan beberapa pembekalan yang telah dilakukan sebelumnya. Saya salah seorang mahasiswa Fakultas Agama Islam dari Prodi Perbankan Syariah mengikuti KKN-P UMSIDA 2020. Kebetulan lokasi KKN-P saya berada di Desa Trawas Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto. Sebelum keberangkatan yang telah dijadwalkan tanggal 21 Januari 2020, saya dan seluruh anggota Tim KKN-P Desa Trawas yang berjumlah 17 orang mengikuti pembekalan bersama DPL yaitu Bapak Ahmad Nurefendi Fradana pada tanggal 4 Januari 2020. Pembekalan ini membahas tentang tujuan diadakan KKN-P, terkait lokasi KKN-P, contoh program kerja, pembuatan buku, mekanisme survey dan hal lainnya.

Jadwal keberangkatan KKN dilakukan pada tanggal 21 Januari 2020, saya dan peserta KKN yang lain berkumpul di halaman kampus 1 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk melakukan pembukaan sekaligus pemberangkatan ke lokasi KKN. Kami ke lokasi KKN diantar dengan menggunakan Bus dan Truck TNI, namun ada beberapa yang berangkat menggunakan sepeda motor. Setibanya di lokasi KKN, Alhamdulillah saya dan teman KKN yang lain disambut dengan baik oleh warga desa dan tetangga sekitar tempat tinggal. Kami juga mengunjungi rumah bapak kepala desa dan bapak kepala dusun untuk silaturahmi sekaligus memperkenalkan bahwasanya kami para mahasiswa memohon bantuan apabila nantinya dalam melaksanakan kegiatan kami membutuhkan bantuan dari warga serta mengikut sertakan warga di dalam kegiatan KKN kami nantinya.

Tetapi sedari awal saya memikirkan bagaimana kegiatan KKN ini nanti dan kegiatan apa saja yang harus saya lakukan selama KKN berlangsung, apakah menyenangkan itu. Karena sebelumnya saya sudah mendengar beberapa cerita dari kating tentang KKN di tahun mereka yang

menyenangkan. Saya jadi membayangkan bagaimana hidup selama 30 hari bersama orang-orang yang baru dikenal, belum mengenal sifat mereka secara mendalam serta harus berinteraksi dan mengadakan program kerja ke masyarakat yang notabene belum mengetahui adat budaya setempat.

Di hari pertama KKN masih suasana adaptasi, yakni beradaptasi dengan lingkungan sekitar lokasi tempat tinggal dan juga beradaptasi dengan teman-teman KKN. Di awal-awal saya merasa khawatir dengan suasana di tempat KKN ini, merasa tidak betah karena jauh dari orang tua dan pada akhirnya nangis di kamar. Selain itu, rasa ingin pulang dan ingin KKN cepat berakhir selalu terpikir berulang-ulang di minggu pertama KKN. Selain itu, saya juga merasa asing dengan semuanya serta bingung apa yang harus saya lakukan.

Tetapi walaupun di hari pertama belum ada kegiatan yang dilakukan, namun di malam harinya diadakan rapat yang dipimpin langsung oleh Koordinator Desa dari Tim KKN Trawas untuk membahas tentang proker yang akan kami jalankan selama kurang lebih 30 hari kedepannya membahas kegiatan apa yang akan dilakukan pada esok hari. Desa lokasi KKN yang saya tempati suhu udaranya cukup dingin di pagi hari dan di malam hari, jauh berbeda dengan suhu udara di Sidoarjo.

Beberapa hari kemudian, sayangnya awalnya merasa homesick karena tidak pernah pergi jauh dari orang tua dan keluargaserta perasaan yang mulanya canggung dan terasa asing perlahan-lahan berkurang dengan adanya teman-teman Tim KKN yang setiap harinya selalu memberikan semangat kepada saya. Selain itu, keramahan dari masyarakat sekitar dan sikap yang sangat welcome dengan keberadaan kami (Tim KKN) ikut andil untuk membuat saya cukup merasa nyaman dengan keadaan yang seperti itu.

Adapun beberapa program kerja yang saya dan kelompok KKN saya ajukan kepada Desa, diantaranya Branding Desa dengan membuat Sistem Informasi Desa Trawas. Selain itu, program kerja yang lain dari Tim KKN saya yaitu Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah-sekolah SD yang ada di Desa Trawas. Kegiatan KBM di SD dilakukan dua kali selama seminggu, yakni dilakukan di SDN TRAWAS 1 dan SDN TRAWAS 2. Dari Tim KKN saya dibagi 2 kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang, yang nantinya tiap kelompok ini akan di rolling untuk melakukan kegiatan KBM di SD tadi. Guru dan murid-murid dari SDN

TRAWAS 1 dan 2 sangat antusias dengan keberadaan Tim KKN untuk membantu kegiatan belajar mengajar. Saat mengajar di SD saya tidak hanya memberikan materi pelajaran tetapi disela-sela proses KBM saya juga menyisipkan beberapa permainan dan ice breaking yang sifatnya mengasah otak dan melatih konsentrasi anak-anak.

Di hari-hari selanjutnya saya dan Tim KKN sudah mulai melakukan berbagai kegiatan yang lain, baik kegiatan di dalam maupun diluar rumah seperti mengerjakan website Desa Trawas, melakukan survei untuk memetakan lokasi Desa Trawas, survei UMKM untuk keperluan data di website resmi Desa Trawas, lalu menginput data untuk keperluan website Sistem Informasi Desa serta mengikuti kegiatan rutin warga Desa Trawas, diantaranya acara Tahlil, Diba'an, Senam dan kegiatan lainnya. Adapun kegiatan lain yang dimaksud disini seperti pembuatan pupuk kompos. Dengan adanya kegiatan tersebut, banyak informasi dan pengetahuan baru yang saya dapatkan salah satunya adalah bagaimana cara pembuatan pupuk kompos tadi.

Lalu setiap hariminggu saya juga diajak warga desa untuk mengikuti kerja bakti dan disetiap hari sabtu mengikuti senam bersama ibu-ibu PKK yang bertempat di Balai Desa Trawas. Kegiatan ini sebagai bentuk untuk mengakrabkan diri dengan masyarakat, karena saya dan Tim KKN yang lain menyadari bahwa kegiatan KKN ini memang bertujuan agar kami dapat bersosialisasi dan mengaplikasikan ilmu kami sebelum nantinya setelah tamat terjun ke masyarakat langsung.

Kemudian di setiap minggunya jika ada waktu luang saya mengunjungi salah satu lokasi wisata yang ada di Desa Trawas yaitu Taman Ghanjaran dengan tujuan untuk mereshfresh otak agar tidak jenuh dengan kegiatan rutin KKN. Disitu ada berbagai wahana asyik yang dapat dinikmati saat mengunjungi Taman Ghanjaran tersebut. Diantaranya taman bunga untuk bersantai menikmati pemandangan dan keindahan bunga-bunga yang tumbuh bermekaran, spot ikonik Taman Ghanjaran untuk berswafoto, wahana bianglala dimana dari dalam sini dapat menyaksikan pemandangan alam sekitar Trawas yang indah dan masih banyak yang lainnya.

Selain itu, banyak sekali hal-hal yang sudah saya lalui bersama di dalam kami mengikuti kegiatan KKN ini, banyak suka duka yang kami alami. Dan

hal itu menjadikan pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi

3.14 Sebuah Kisah Klasik

Oleh: Adelia Octa Princella

Setiap mahasiswa pasti akan melakukan kegiatan KKN (kuliah kerja nyata) suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan program kerja yang akan diberikan untuk desa. Pada awalnya, saya berfikir bahwa KKN adalah kegiatan yang menyusahkan bagi mahasiswa. Bukan perkara mudah untuk melakukannya karena kita akan ditempatkan pada daerah atau desa yang memang terbatas dan kita juga harus bisa beradaptasi dengan keadaan lingkungan dan kebiasaan masyarakat sekitar, saya juga harus tinggal bersama orang-orang yang belum saya kenal sebelumnya.

Banyak cerita susah-sedih yang saya dengar tentang KKN dari mahasiswa yang satu tingkat di atas saya. Saya semakin takut hal tersebut juga dapat terjadi kepada saya. Namun, seiring berjalannya waktu ketika pertama kali saya mendapatkan pengumuman mengenai pembagian kelompok. Kelompok tersebut terdiri dari mahasiswa berbagai macam program studi, artinya saya dan teman-teman yang lainnya tidak saling mengenal sebelumnya. Dari situlah saya berfikir bahwa KKN tidak hanya tentang susah-sedih namun KKN adalah berawal dari suatu kewajiban dan berakhir sebagai kenangan. Kenangan yang akan saya ciptakan di tempat yang jauh dari tempat tinggal dengan orang-orang yang belum saya kenal sebelumnya.

Tempat yang akan menjadi tujuan saya KKN yakni Dusun Trawas yang terletak di desa Trawas Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Pandangan saya terhadap daerah tersebut adalah daerah yang terdapat banyak tempat wisata dengan suasana yang sejuk dan berhawa dingin. Berbeda dengan kenyataannya, disamping memiliki kelebihan daerah tersebut juga memiliki kelemahan antara lain air kotor akibat cuaca yang tidak mendukung dan beresiko terjadinya bencana alam seperti longsor dan banjir bandang karena hujan yang turun begitu deras dan terjadi setiap hari. Perbedaan keadaan inilah yang menjadi tantangan bagi saya.

Setelah mengetahui anggota dari kelompok saya dan mencoba mengenal satu sama lain. Universitas mengadakan pembekalan agar setiap kelompok dapat memahami tujuan dan teknis pelaksanaannya sebagai pedoman dan acuan. Setelah itu saya dan kelompok saya memulai dengan melakukan survey ke tempat dan berkoordinasi dengan pihak-pihak penting

di dusun Trawas, dengan berkunjung ke balai desa dan menemui kepala desa. Setelah itu membentuk program kerja dan melakukan koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan(DPL) yang membimbing kelompok saya. Program kerja tersebut diantaranya mengenai sistem informasi desa, kegiatan belajar mengajar (KBM), pembuatan aplikasi website desa.

Dalam menjalani KKN selama sebulan ini, saya beserta rekan-rekan kelompok tinggal disebuah rumah yang menjadi posko untuk kami berkumpul dan menjalani kehidupan sehari-hari, terletak di Dusun Trawas RT 01 RW 01 dekat dengan punden yang sering dikenal warga sekitar dengan Sumber Macan. Sumber Macan ini sebagai sumber air bersih yang memiliki sejarah tersendiri dan nilai sakral bagi masyarakat sekitar. Posko kami di kelilingi oleh perkebunan dan bukit sehingga terasa sangat sejuk baik di pagi hari maupun malam hari.

Pada waktu kami tiba di Dusun Trawas , sambutan dari kepala desa dan warga sangat baik dan menyenangkan atas kedatangan saya dan teman-teman. Selanjutnya, kami mengunjungi rumah kepala dusun untuk memberitahu bahwa kelompok kami sudah tiba di Dusun Trawas dan meminta bantuan atau arahan apabila kami mengalami kesulitan terutama yang berhubungan dengan masyarakat Dusun Trawas. Kami juga mengunjungi rumah warga untuk bersilaturahmi dan memperkenalkan diri, kami juga memohon bantuan apabila nantinya dalam melaksanakan kegiatan yang mengikutsertakan warga di dalam kegiatan tersebut.

Keesokan harinya, kami menghadiri acara seremonial pembuka untuk menyambut mahasiswa KKN yang diikuti oleh perwakilan dari kelompok yang terbagi di 8 Desa seperti Belik, Kesiman, Duyung, Sukosari, Jati Jejer, Kedungudi, Seloliman. Acara ini di pimpin oleh Kepala Kecamatan yakni Bapak Agus Subiyakto, sekretaris kecamatan, perwakilan dari kepolisian sektor (Polsek), perwakilan dari komando rayon militer (Koramil), dosen pembimbing lapangan (DPL) yakni M. Nurefendi Pradana, M. Pd dan artinya kelompok KKN siap untuk melaksanakan tugas di setiap desa.

Pada minggu pertama, kegiatan yang saya lakukan antara lain mengikuti pelatihan pemetaan dan sistem informasi geografis oleh PT. Geo Equator Indonesia sebagai bekal atau pendukung program kerja yakni sistem informasi desa. Saya juga menghadiri kegiatan rutin warga yang dilakukan setiap minggu seperti tahlil, kerja bakti dan senam yang anggotanya terdiri

dari ibu PKK (Pemberdayaan Keejahteraan Keluarga). Saya beserta kelompok saya juga mengadakan pertemuan karang taruna yang terdiri dari 3 dusun di Desa Trawas seperti Dusun Kemloko, Jara'an dan Trawas. Saya merasa senang karena mereka menerima sangat baik kehadiran kita dan sanggup untuk membantu berlangsungnya acara-acara selanjutnya.

Hal yang tidak pernah saya lakukan bahkan berlawanan dengan program studi saya adalah melakukan KBM (kegiatan belajar mengajar) di SDN 1 Trawas dan SDN 2 Trawas. Bagi saya ini adalah salah satu hal baru dan pengalaman yang paling berkesan, karena saya diajarkan untuk bersabar menghadapi sifat anak kecil yang bisa di bilang sulit untuk diatur. Saya merasa senang karena mereka sangat menggemaskan ketika mereka diajak untuk bermain bersama. Tidak hanya mereka yang menerima baik kehadiran kita, guru-guru juga merasa sangat terbantu dengan kehadiran kita dalam proses pembelajaran. Ternyata, menjadi seorang guru tidak semudah seperti yang saya bayangkan sebelumnya.

Di desa Trawas juga terdapat komunitas bernama komunitas cempaka yakni organisasi yang anggota nya mayoritas bukan pemuda melainkan para orang tua yang berusia antara 30 tahun sampai 40 tahun. Organisasi ini cukup berjalan dengan baik, memiliki kegiatan atau acara tahunan seperti "Trawas Grebeg Durian" yang diikuti tidak hanya dari warga Trawas saja, melainkan dari berbagai kota. Yang menarik bagi saya dengan usia tidak muda lagi tetapi semangat yang dimiliki tidak kalah dengan pemuda. Kebanyakan pemuda yang berada di Desa Trawas berpartisipasi kedalam organisasi Karang Taruna.

Hari demi hari telah terlewati, banyak kegiatan yang berkesan bagi saya yang tidak dapat saya ceritakan secara jelas. Lebih tepatnya, di minggu terakhir rasanya saya berat untuk mengakhiri kegiatan KKN ini, saya merasa enggan berpisah dengan teman teman sekelompok saya, saya sudah merasa lebih dari nyaman bertemu dan menghabiskan hari bersama mereka. Berbagai karakter pasti akan membuat saya merindukan mereka. Kebersamaan ini tidak akan pernah saya rasakan ketika saya kembali melakukan aktivitas perkuliahan

Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama baik suka maupun duka, mengalami susah dan mudahnya menghadapi masyarakat secara langsung, tetapi tidak mematahkan semangat kita untuk terus mencoba dan

menggunakan kesempatan ini sebagai pelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru. Untuk kalian, semoga tidak menyesal mengenalku, maafkan atas perkataan ku demi sebuah tawaan. Tidak ada yang namanya bekas teman. Kita pernah menaruh cerita demi menjalankan kewajiban di dalam lingkaran yang sama, meski kini satu persatu melangkah pergi meninggalkan lingkaran demi melanjutkan hidup dan meraih masa depan. Terimakasih kebersamaan ini akan selalu aku ingat walaupun dalam waktu yang singkat dan sementara.

3.15 Trawas dan Cerita Tentang Kita

Oleh: Muhammad Ilham Dzulfikri

Setiap mahasiswa pada suatu study pasti akan menjalani sebuah KKN (Kuliah kerja Nyata) dimana hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui kehidupan bermasyarakat yang sebenarnya, menjadikan mahasiswa belajar dan mengabdikan kepada lingkungan yang nyata. Dengan adanya KKN ini pula menurut saya akan menuntut seseorang untuk menjadi pribadi yang lebih mandiri, mengeluarkan orang tersebut dari zona nyaman mereka.

Menjalani KKN bagi beberapa orang mungkin akan terasa was-was dan khawatir dengan keadaan baru di sekitarnya, dengan segala aktifitas baru yang mungkin asing dilakukannya. Namun KKN bagi saya merupakan sebuah pengalaman baru dalam kehidupan. Memang, dengan latar belakang seorang santri membuat saya merasa sudah terbiasa dengan adanya orang-orang baru, dengan aktivitas yang baru, dengan latar belakang individu yang berbeda-beda pula.

Satu bulan sebelum pelaksanaan KKN dari pihak kampus sudah menentukan siapa dan dimana saja kami akan melaksanakan kegiatan KKN kami, kemudian saya mengecek daftar nama saya dan Alhamdulillah di tempatkan di Desa Trawas, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto. Kami diperkenalkan dan dikelompokkan menjadi beberapa kelompok, bertepatan anggota kelompok kami berjumlah 17 orang, diantaranya 6 orang laki-laki dan 11 orang perempuan.

Sebelum melaksanakan kegiatan tersebut, dari pihak kampus mewajibkan seluruh kelompok melakukan kegiatan survei pada lokasi desa yang telah ditentukan, agar kami kedepannya dapat mengetahui potensi apa saja yang dipunyai oleh desa, tak hanya itu dengan adanya survei ini setidaknya kita tau apa saja persiapan barang-barang yang akan kita bawa nantinya, adanya survei juga membantu kami untuk mendapatkan informasi bantuan apa saja yang dibutuhkan oleh desa sehingga dari kami sebagai mahasiswa setidaknya mampu untuk membantu kelancaran kegiatan yang mampu kami lakukan.

Pada saat survei kami semua dipertemukan oleh bapak kepala desa dan kepala dusun Trawas. Kami mendapat sambutan yang positif dari mereka. Mereka berharap agar kami dapat memaksimalkan kegiatan KKN ini dengan melaksanakan kegiatan bermasyarakat sesuai dengan program kerja yang telah di setujui. Pada saat survei pula kita meninjau beberapa rumah yang akan kami jadikan sebagai posko dimana posko tersebut nantinya akan kita jadikan sebagai tempat tinggal KKN kami selama satu bulan kedepan.

Persiapan dimulai, menyiapkan beberapa barang yang paling penting terlebih dahulu. Kelompok kami sudah membagi apa saja keperluan yang perlu dibawa untuk keberlangsungan hidup di tempat KKN berlangsung, baik keperluan pribadi maupun keperluan kelompok. Dengan adanya pembagian perlengkapan tersebut membuat kami semakin mudah dan tak perlu repot-repot lagi mencari apa saja yang kurang, tinggal menambahkan saja apa lagi perlengkapan pribadi yang memang dirasa penting untuk kebutuhan kami sendiri.

Setelah acara pemberangkatan dari kampus kami langsung bergegas menuju ke lokasi KKN. Hari pertama menginjakkan kaki di trawas kami di suguhkan dengan pemandangan yang luar biasa indah pada sekeliling desanya, pegunungan tinggi menjulang , sawah-sawah dengan ciri khas terasering nya, hangatnya sapa senyum penduduknya. Pada hari itu pula kami mulai membereskan perlengkapan yang telah kami bawa, membersihkan posko dan mempersiapkan posko sebaik mungkin, sehingga posko kami selalu terlihat bersih dan nyaman ketika kami menempatnya.

Setelah tuntas dengan segala tetek bengek persiapan dan pembersihan posko, keesokan harinya kami melaksanakan kegiatan ceremonial yang di laksanakan di Kecamatan Trawas bersamaan dengan 8 desa lainnya yang telah di tentukan oleh pihak kampus. Pada acara itu pula bapak Camat Trawas turut hadir dan menyambut dengan baik kegiatan KKN yang akan kita jalani. Dari pihak Polsek Trawas menyampaikan pula agak kita kedepannya lebih waspada dan tetap hati-hati ketika melakukan kegiatan KKN ini, tak hanya itu dari pihak Polsek juga menyampaikan bahwa kita harus tetap menjaga aturan dan norma-norma yang ada dalam masing-masing desa.

Minggu pertama, pemerintah desa Trawas bekerja sama dengan tim dari PT.Geo Equator Indonesia dan dibantu oleh tim KKN melakukan kegiatan pelatihan untuk pembuatan peta desa Trawas, hal ini bertujuan agar segala

pemetaan desa menyangkut UMKM, infrastruktur dan lain-lain mudah di akses dengan mudah secara digital. Tujuan adanya pemetaan ini juga sesuai dengan program kerja kami yaitu tentang sistem informasi desa, dimana di dalamnya nanti terdapat profil desa, badan usaha milik desa, pelayanan yang tersedia di desa, struktur pemerintahan desa, karang taruna, dan masih banyak opsi lain yang dapat diketahui oleh warga masyarakat nantinya.

Selama satu minggu kami mulai menjalani hidup bersama, tak perlu waktu lama untuk kami membangun sebuah keakraban dengan para penduduk sekitarnya, karena pada dasarnya mereka memang sudah menganggap kami sebagai warganya sendiri. Tak perlu waktu lama pula bagi kami membangun sebuah keakraban dengan semua anggota kelompok kami. Bagai sebuah keluarga, apabila ada yang membutuhkan bantuan, kami dengan senang hati membantunya.

Pada minggu selanjutnya kami sudah mulai melakukan pembagian tugas pada masing-masing individu dalam kelompok, diantaranya yakni ada yang mulai mengerjakan pola-pola pengisian pada pembuatan web desa, sebagian lagi ada yang melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM) di desa Trawas. Kebetulan saya dan teman-teman yang kebagian tugas melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan KBM ini di lakukan pada 2 desa yang ada di Trawas, yakni SD Trawas 1 dan SD Trawas 2. Kami membagi kelompok untuk tiap minggunya pada dua SD tersebut, tiap kelompok mempunyai 4 anggota di dalamnya. Dalam kegiatan KBM kita menerapkan sistem bermain dan belajar yang tentunya hal ini membuat mereka menikmati kehadiran kami dan menganggap kami seperti sebuah keluarga sendiri bagi mereka. Kegiatan KBM ini berjalan selama 2 minggu, dalam tiap minggunya kami melaksanakan 2 pertemuan pada masing-masing desa. Banyak hal yang saya ambil ketika melakukan kegiatan ini, yakni terutama tentang kesabaran. Menghadapi berbagai anak dengan karakteristik yang berbeda merupakan sebuah tantangan tersendiri bagi saya.

Pada minggu-minggu selanjutnya, kami mulai berfokus pada agenda-agenda desa yang akan kami selenggarakan, yakni sosialisasi dengan ibu-ibu PKK, dengan komunitas desa, dan perangkat desa. Dalam sosialisasi ini kami mensosialisasikan tentang bagaimana cara penggunaan website yang telah kami buat, bagaimana pengoperasiannya dan lain sebagainya.

Beberapa minggu telah berlalu, agenda KKN berjalan sesuai dengan rencana awal kami, susah senang KKN telah banyak kami lewatkan. Banyak pelajaran yang kami ambil baik tentang kedewasaan, kekeluargaan, kebersamaan. Terimakasih telah bersama, terimakasih telah mengajarkan apa artijuanan, arti sebuah keluarga. Terimakasih.

3.16 Hawa Dingin Trawas

Oleh: Gita Dwi Setyawati

Trawas merupakan sebuah nama salah satu desa yang berada di Kota Mojokerto. Tidak dapat dipungkiri desa ini selalu menjadi tempat yang istimewa bagi setiap pengunjungnya. Pada awalnya saya tidak menyangka bahwa tempat lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Trawas, Kabupaten Mojokerto. Rasa cemas sempat muncul membayangi pikiran saya. Namun, itu semua harus tetap saya lakukan karena sudah menjadi syarat wajib ketentuan sebuah kelulusan oleh setiap universitas. Tidak pernah sedikitpun terbesit dalam hati untuk berpisah dengan keluarga saya terutama orangtua dan adik kecil. Sungguh berat rasanya meninggalkan mereka. Hari demi hari saya lalui tanpa mereka di Posko KKN. Rasanya ada yang berbeda dan hambar dari sebelumnya. Karena tidak ada lagi kehangatan keluarga yang dapat saya rasakan seperti di rumah. bertemu dengan teman baru dengan lingkungan yang sebelumnya belum pernah saya tinggali bukanlah sesuatu yang mudah. Perlu beradaptasi langsung dengan masyarakat setempat dan berbaur dengan teman baru seposko. Kegiatan itu merupakan tahap pertama yang harus saya lakukan ketika berada di suatu ruang lingkup yang baru. Mungkin bagi semua orang adaptasi merupakan cara yang wajar agar kita bisa berbaur serta dapat menambah keakraban dengan orang yang awam. Namun, bagi saya tidak semudah mengembalikan telapak tangan perlu waktu untuk menyesuaikan dengan keadaan lingkungan sekitar. Lambat hari saya mulai merasa nyaman berada di Posko KKN.

Seiring berjalannya waktu saya menyadari bahwa rasa kekeluargaan mulai muncul. Rasa kebersamaan mulai hadir Walaupun terkadang ada perbedaan karena setiap individu memiliki karakter dan sifat yang tidak sama. Bahkan seringkali ada kesalahpahaman yang sering terjadi diantara kami. Masalah kecil menjadi faktor penyebab timbulnya perselisihan. Namun, dengan adanya suatu problem membuat kami menemukan cara untuk menyelesaikan persoalan dengan bersama-sama. Selain itu, juga dapat membuat hubungan pertemanan kami semakin kompak dan harmonis. Kami bisa saling memahami satu sama lain. Walaupun hanya mengenal mereka dalam waktu yang tidak lama hanya kurun satu bulan lebih berberapa hari tapi saya menganggap mereka seperti saudara sendiri. Layaknya sebuah keluarga kami selalu bersama-sama dalam keadaan suka maupun duka.

Banyak cerita dan pengalaman yang indah namun setiap memorinya pasti membekas di hati dan meninggalkan sebuah kenangan yang berkesan bagi saya dan teman-teman lainnya. Saya juga menemukan sebuah arti persahabatan dengan teman sekamar. Kami sering menghabiskan waktu bersama-sama.

Bahkan kami sebelum tidur selalu bercerita satu sama lain tentang apapun. Kami juga sering membuat camilan untuk di makan bersama-sama di kamar. Mulai dari pisang coklat dan bola rambutan sudah pernah kami buat. Teman sekamar sudah saya anggap juga seperti saudara sendiri karena mereka lebih memahami dalam segala hal tentang saya. Mereka selalu ada untuk saya. Selain itu, Kami juga biasanya mencuci baju bersama-sama. Terkadang rasa jenuh mulai muncul ketika kami berada di Posko sehingga kami memutuskan untuk pergi membeli makanan atau hanya sekedar jalan-jalan menikmati pemandangan sekitar. Bagi saya dengan cara cuci mata dapat menghilangkan penat setelah melakukan banyak kegiatan.

Selama KKN di Trawas saya mendapat banyak ilmu dan segudang pengalaman yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Banyak manfaat yang bisa saya petik dari kegiatan KKN. Mulai dari kegiatan sederhana yaitu memasak. Mungkin saya di rumah terbiasa dengan masakan ibu yang tinggal menikmati saja. Namun selama KKN ini kami dituntut untuk langsung terjun ke dapur bagi perempuannya. Oleh karena itu, saya yang awalnya hanya sekedar membantu ibu masak di dapur sekarang harus masak sendiri bersama teman-teman. Walaupun makanan yang kami buat rasanya tidak seberapa enak namun secara individual saya bangga dengan diri saya karena bisa membuktikan kepada ibu saya bahwa saya juga bisa masak. Selain itu saya juga belajar cara membuat kompos atau pupuk dari kotoran hewan dengan masyarakat setempat. Warga disana sangat ramah sekali. Melalui mereka saya belajar tentang berbagai macam hal. Salah satunya yaitu kerukunan dan kebersamaan. Di Desa Trawas hampir setiap minggunya mengadakan kerja bakti.

Kegiatan kerja bakti merupakan kegiatan rutin yang selalu diadakan pada hari minggu pagi. Kami saling bergotong royong dengan warga untuk membersihkan punden dekat sumber macan. Saya membantu menyapu halaman punden sedangkan teman-teman lainnya mengepel tempat punden. Di Desa Terawas juga selalu mengadakan pengajian dan dibaan selama seminggu

sekali. Saya sangat senang ketika mengikuti dibaan karena dapat mengaji bersama teman-teman dan warga setempat. Selain kegiatan tersebut disana juga ada senam yang diperuntukkan khusus untuk Ibu-Ibu PKK. Senam merupakan kegiatan yang paling saya sukai karena gerakannya simple, tidak membosankan dan asyik serta dapat membuat tubuh kita semakin fresh. Dengan mengikuti senam rasa lelah menjadi hilang. Melalui lagu yang diputar untuk mengiringi kegiatan senam membuat kami merasa sangat menikmati setiap gerakannya. Kegiatan belajar mengajar (KBM) di SDN Trawas I dan SDN Trawas II merupakan salah satu kegiatan program kerja yang paling saya minati karena melalui KBM saya dapat berinteraksi langsung dengan siswa. Saya jadi tahu bagaimana cara menangani dan mendidik siswa dengan cara yang benar dan tepat tanpa dengan kekerasan baik verbal maupun fisik. Bertatap muka dengan siswa secara langsung di kelas merupakan suatu hal yang paling berkesan bagi saya.

Bukan hanya kegiatan selama KKN yang membuat saya merasa antusias namun panorama alam yang indah juga menciptakan rasa kepuasan dalam hati. Karena bagi saya pemandangan yang begitu rupawan telah menjadi sebuah bukti melekat yang ada di Trawas. Di sepanjang perjalanan selalu disuguhkan dengan hamparan hijau yang dikelilingi pohon tinggi. Lingkungan asri adalah sebutan yang pantas untuk desa ini. Polusi udara yang cukup terkendali membuat suasananya menjadi nyaman. Saya senang bisa menghirup udara yang sejuk dan fresh setiap harinya tanpa bercampur dengan asap kendaraan. Keadaan di desa dengan kota sangat berbeda. Jauh dari keramaian merupakan ciri dari Desa Trawas. Bagi saya desa ini sangat mendeskripsikan tentang keindahannya. Mungkin bagi sebagian orang Trawas adalah sebuah desa yang biasa seperti desa pada umumnya. Namun, bagi saya desa ini memiliki sejumlah icon yang terkenal dengan tempat destinasi wisatanya. Selain itu, Trawas juga mempunyai makanan khas salah satunya yaitu Durian Trawas yang menjadi incaran semua khalayak karena rasanya yang lezat dan nikmat. Pengalaman kerja kuliah nyata KKN itu merupakan sesuatu yang paling berharga sepanjang hidup saya. Banyak hikmah yang dapat saya petik. Dari pengalaman saya belajar berbagai macam persoalan tentang sebuah arti kehidupan.

3.17 Keluarga Baruku

Oleh: Alfian Pramadhika Putra

Setiap masa pasti ada kenangan, setiap masa pasti ada masalah. Setiap masalah pasti dibarengi dengan jalan keluar yang selalu berjalan beriringan. Kata – kata itulah yang saya dapatkan selama 43.200 menit yang telah tercipta dan selalu tertanam di benak saya ketika saya sedang melakukan tugas KKN. Banyak tanggapan dari mahasiswa terhadap KKN ini dan kebanyakan memberikan stigma negative terhadapnya, namun berbeda dengan saya. Di KKN ini saya benar – benar begitu seperti menemukan suatu muara untuk benar – benar melakukan Kuliah Kerja Nyata ini. Di dukung dengan doa restu orang tua yang saya sangat cintai masa KKN ini terlewati dengan sangat cepat dan tidak terasa.

Trawas, merupakan suatu daerah di Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto ini merupakan tempat wisata yang memiliki daya tarik yang cukup tinggi untuk masyarakat sekitar Mojokerto, Sidoarjo, Surabaya. Trawas memiliki iklim yang cukup dingin dan sangat mendukung untuk melakukan karya wisata dan lain sebagainya. Saya bersyukur mendapatkan jatah KKN di desa Trawas ini karena saya bisa merasakan hidup di desa yang asri dan sejuk disetiap saat nya.

KKN Pencerahan UMSIDA tahun 2020 ini memberikan saya kesempatan untuk ketemu dengan orang – orang hebat yang sebelumnya saya tidak pernah ketemu di kampus. 16 orang tersebut berasal dari daerah asal mereka masing – masing yang memiliki kultur yang berbeda – beda. Tidak membutuhkan waktu lama untuk menyatukan perbedaan yang setiap anggota kami miliki. 6 orang lelaki jantan yang memiliki sifat dan keahlian masing – masing. 11 orang perempuan yang juga memiliki sifat, keahlian serta pandai memasak makanan yang lezat. Tak sulit bagi kami untuk berbaur dan saling melengkapi satu sama yang lain.

Hari demi hari kami lewati dengan susah tangis dan tawa yang dihadirkan dalam KKN ini. Kami sebagai tim pastinya harus bekerja sama dan saya harus bisa membantu sama yang lainnya dan begitu sebaliknya. Kami tinggal di tengah – tengah masyarakat yang mana masih memiliki kultur kekeluargaan setiap rumah yang ada yang membuat saya telah menjadi

satu bagian diantara mereka. Tetangga dan warga desa pun sangat senang menyambut kedatangan kami tim KKN dan begitu sebaliknya kami pun sangat senang telah dianggap menjadi bagian masyarakat tanpa membedakan kami yang bukan dari daerah trawas.

Hari demi hari saya mengenal satu demi satu warga dan intensitas bertemu saya dengan warga sekitar membuat saya nyaman dan tak ingin beranjak dari desa Trawas ini. Tak terlepas juga bapak kepala desa trawas dan segenap perangkat yang ada, mereka sangat antusias dan sangat senang bisa bekerja sama dengan saya beserta tim KKN ini, sampai – sampai tidak ada sekat diantara saya sebagai mahasiswa dan perangkat desa. Dengan ini saya dapat menjalankan program kerja yang ada tanpa ada suatu masalah apapun.

Memang saya tidak bisa memberikan apapun yang secara berkelanjutan akan tetapi dengan adanya hubungan yang telah tercetus diantara saya dan seluruh warga desa trawas ini. Di setiap jalan yang saya susuri saya disapa oleh setiap warga yang berpapasan dengan saya, berbincang lalu bersundau gurau bersama. Banyak juga yang memberikan kami wawasan yang sebelumnya belum pernah saya terima di kampus. Hidup secara berdampingan tanpa ada iri dengki ini membuat harmonis setiap warga ini. Gotong royong dan kerja bakti masih berjalan tanpa ada komando dari para ketua, setiap warga berbondong – bondong untuk turut serta membantu.

Ini yang menyebabkan saya sangat nyaman menjalani KKN ini dan membatah semua pikiran – pikiran negative tentang KKN yang distigmakan oleh mahasiswa lain. Tak terasa sudah genang 43.200 menit telah saya jalani dan telah saya habiskan di Desa Trawas. Setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Setiap perpisahan pasti ada air mata yang keluar dari mata dan membasahi setiap pipi yang ada dari kelompok saya.

Saya mengucapkan banyak terima kasih untuk seluruh warga desa Trawas yang telah menerima saya dan menjadikan saya sebagai keluarga baru di trawas ini, untuk kepala desa,seluruh perangkat, dan seluru kepala dusun yang ada di Trawas. Untuk Ilham, Indra, Anna ,Arsha, Dimas, Roiqoh, Septya, Firda, Fani, Arista, Ayu, Vivi, Winda, Gita, Mir’a, Adel. Terimakasih telah menjadi satu kesatuan dari tim KKN ini saya berharap selesainya KKN ini tidak memberikan suatu jarak yang sangat berarti bagi keluarga baru ini.

Jangan ada tangis air mata untuk kesedihan dan hanya ada air mata haru yang boleh membasahi pipi kalian rek.

TRAWAS JOOSSSS!

Bab IV

KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA

4.1 Kesan Kepala Desa

Oleh: Wulyono Hadi Waluyo Jati

Kedatangan mahasiswa peserta KKN Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo disambut dengan baik oleh kepala desa dan masyarakat desa Trawas pada umumnya. Adanya mahasiswa KKN Pencerahan UMSIDA bersama dengan program kerja yang telah mereka jalankan sangat membantu masyarakat yang ada di desa Trawas. Adanya web desa yang telah dirancang oleh mahasiswa KKN dapat membuat desa Trawas menjadi lebih dikenal oleh masyarakat dalam ataupun masyarakat luar desa Trawas. Adanya web desa juga dapat mempermudah masyarakat untuk mengetahui seluk beluk dari desa Trawas, seperti informasi mengenai wisata yang ada di Trawas, informasi mengenai UMKM Trawas, kepengurusan desa Trawas dan info-info lain yang dapat diakses dengan mudah melalui ponsel pribadi.

Disamping itu semua, kami segenap perangkat desa dan juga masyarakat ingin menyampaikan permintaan maaf apabila selama ini dalam pelaksanaan KKN mahasiswa UMSIDA terdapat perkataan atau perilaku kami yang kurang dan tidak berkenan serta kurangnya pendampingan pada saat pembuatan web desa. Semoga ilmu serta pengalaman yang telah di dapatkan selama mengikuti KKN di desa Trawas dapat di amalkan dan juga bermanfaat bagi orang lain. Semoga kesuksesan selalu mengiringi perjalanan kalian. Kami juga ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, karena telah mempercayakan desa Trawas ini sebagai tempat untuk KKN. Kami mewakili segenap perangkat desa dan masyarakat akan selalu menerima dengan tangan terbuka apabila pada tahun mendatang, desa Trawas ini dijadikan kemabli sebagai tempat KKN.

4.2 Kesan Kelompok Ibu PKK

Oleh: Dian Lestari

Kami menyambut dengan senang hati kedatangan mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Terdapat kegiatan mahasiswa KKN UMSIDA yang melibatkan ibu PKK, yaitu sosialisasi bagaimana memanfaatkan internet dengan sehat atau untuk hal yang berbau positif. Adanya sosialisasi tersebut pastinya sangat bermanfaat bagi para ibu-ibu yang ada di desa Trawas, khususnya ibu-ibu PKK. Dengan adanya sosialisasi tersebut, ibu-ibu menjadi mengerti bagaimana menggunakan internet dengan bijak serta dapat mengantisipasi hal-hal negatif yang dapat muncul akibat penggunaan internet. Adanya sosialisasi tersebut juga membuat ibu-ibu tahu bagaimana cara mengontrol atau mengawasi anak-anak kecil mereka yang sudah terbiasa bermain ponsel. Agar tidak menggunakan ponsel untuk hal-hal yang berbau negative ataupun untuk mencegah anak-anak agar tidak kecanduan dalam bermain ponsel.

Untuk itu kami ingin menyampaikan terimakasih atas kegiatan sosialisasi yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN UMSIDA, semoga apa yang mahasiswa KKN lakukan dapat membantu para ibu untuk lebih bijak dalam menggunakan internet baik bagi kami ibu-ibu ataupun anak-anak kami. Semoga kegiatan KKN mahasiswa UMSIDA di desa Trawas ini berjalan lancar sampai akhir dan mendapatkan hasil yang baik, dan ilmu yang telah kalian dapatkan selama mengampu KKN ini agar dapat membawa manfaat di kemudian hari bagi kalian juga bagi orang disekitar kalian.

4.3 Kesan Kelompok Komunitas Cempoko

Oleh: Muiz

Kami menerima dengan senang hati atas kedatangan mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ini. Adanya kegiatan KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ini cukup membantu komunitas kami atas web komunitas yang telah dirancang oleh mahasiswa KKN UMSIDA untuk komunitas Cempoko ini. Adanya web tersebut diharapkan dapat membuat komunitas kami lebih dikenal oleh masyarakat. Selain itu dengan adanya web tersebut, kami juga dapat mengunggah segala jenis informasi ataupun agenda yang akan diselenggarakan oleh komunitas diwaktu yang akan datang.

Untuk itu kami ingin mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo atas partisipasinya dalam memajukan komunitas cempoko ini. Semoga web komunitas yang telah dibuat oleh mahasiswa KKN UMSIDA ini dapat selalu bermanfaat segala kegiatan yang akan kami jalankan. Mungkin itu yang dapat kami sampaikan, semoga kegiatan KKN UMSIDA berjalan lancar dan memperoleh hasil yang memuaskan. Komunitas kami akan selalu terbuka apabila dikemudian hari terdapat mahasiswa KKN yang ingin menjalin kerja sama bersama kami.

Bab V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil kegiatan, pengamatan, dan pelaksanaan program KKN-P di Desa Trawas. Maka Tim KKN mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Keberhasilan kegiatan KKN-P di Desa Trawas tidak lepas dari kerja sama antara mahasiswa dengan perangkat desa, masyarakat, serta semua pihak yang telah membantu serta mendukung, sehingga kegiatan KKN yang ada di Desa Trawas bisa berjalan dengan lancar.
2. Dengan adanya mahasiswa KKN permasalahan-permasalahan yang ada di dalam bidang pendidikan khususnya di Pendampingan Belajar Efektif yang dilaksanakan di SDN Trawas 1 dan SDN Trawas 2.
3. Mahasiswa KKN-P di Desa Trawas memperoleh ilmu tentang bagaimana cara hidup bermasyarakat seperti gotong royong, bersikap ramah, serta saling tolong menolong.
4. Potensi di Desa Trawas telah dikelola dengan baik oleh masyarakat, mengingat bahwa di Desa Trawas memiliki beberapa destinasi wisata seperti wisata Reco Lanang, Reco Wadon, Alas Pelangi, dan lain-lain.

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang dapat kami berikan setelah melakukan kegiatan KKN di Desa Trawas diantaranya sebagai berikut :

1. Kepada warga masyarakat, dukungan dan kerjasama yang baik akan sangat membantu anggota KKN dalam penyelesaian program kerja sehingga komunikasi akan lebih baik. Dapat dimaklumi jika terdapat program kerja yang belum terealisasikan ataupun terdapat kelemahan dan kekurangan dari tim mahasiswa KKN-P karena masih dalam tahap pembelajaran.

2. Kami menyarankan kepada masyarakat desa untuk lebih ditingkatkan lagi rasa kekeluargaannya, karena sebuah desa dapat dikatakan sejaterah karena memiliki memiliki rasa kekeluargaan yang tinggi.
3. Kami menyarankan kepada masyarakat desa untuk peduli dengan kondisi lingkungan yang ada, jika suatu desa yang sudah baik dalam segi perekonomian akan memiliki nilai lebih jika keadaan didesa tersebut juga terjaga kebersihan lingkungannya masyarakat sekitar dengan program-program yang kita jalankan. Kita juga merekomendasikan dengan ditambahkannya uang akomodasi untuk pelaksanaan program kerja tim KKN Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat tim KKN berikan untuk KKN kedepannya di desa ini yaitu bisa dilaksanakan kembali. Lokasi di desa ini sangat aman, strategi dan banyak dukungan dari pemerintah Desa Trawas serta masyarakat sekitar dengan program-program yang kita jalankan. Kita juga merekomendasikan dengan ditambahkannya uang akomodasi untuk pelaksanaan program kerja tim KKN Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

5.4 Tindak Lanjut

Permasalahan yang dapat ditindak lanjuti adalah perihal SDM (Sumber Daya Manusia) yang ada di lingkungan Desa Trawas dan fasilitas yang ada di perpustakaan dengan cara melakukan pelatihan-pelatihan perpustakaan. Masyarakat di desa Petak banyak yang mempunyai badan usaha sendiri, jadi lumayan sulit untuk mahasiswa mengajak masyarakat membuat badan usaha untuk desa, tindak lanjut dari permasalahan ini adalah melakukan kegiatan dengan cara bersama-sama dengan dukungan Kepala Desa petak. Mineset masyarakat kurang terbuka dalam hubungan bisnis, masyarakat banyak yang takut rugi sebelum mencoba, tindak lanjut dari permasalahan ini adalah mendidik anak-anak dan remaja agar mensetnya tidak sama dengan orang tuanya. Banyak angan-angan masyarakat untuk membuat suatu produk, tapi itu hanya angan-angan, tidak ada tindakan nyata untuk beraksi.

LOGBOOK KEGIATAN

Waktu : Selasa, 21 Januari 2020
Tempat : Lapangan 1 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Keterangan : Pemberangkatan peserta KKN
Tujuan : Peresmian kegiatan KKN



Selasa, 21 Januari 2020 merupakan upacara peresmian pemberangkatan peserta KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk berangkat menuju tempat KKN nya masing-masing, dengan simbolis pemakaian jaket KKN pada satu orang mahasiswa dan satu orang mahasiswi. Pemberangkatan menggunakan truk TNI, ada sebagian yang membawa kendaraan sendiri untuk kebutuhan selama satu bulan di Desa Trawas.



Waktu : Selasa, 21 Januari 2020

Tempat : Rumah Kepala Desa

Keterangan : Silaturahmi

Tujuan : Memberitahu bahwa TIM KKN Desa Trawas siap melakukan Pengabdian Masyarakat



Selasa, 21 Januari 2020 pada sore hari silaturahmi kerumah Bapak Wulyono selaku Kepala Desa Trawas sekaligus ijin melakukan pengabdian di Desa Trawas dan meminta agar selalu di ikut sertakan jika ada kegiatan-kegiatan yang ada pada keseharian masyarakat Desa Trawas. Bapak Wulyono berpesan agar tim KKN Pencerahan Desa Trawas agar selalu kompak dan saling menjaga satu sama lain.

Waktu : Rabu, 22 Januari 2020
Tempat : Kecamatan Trawas
Keterangan : Pembukaan KKN-P di Kecamatan
Tujuan : Opening Ceremony KKN Pencerahan di Kecamatan Trawas



Rabu, 22 Januari 2020 mulai pukul 07.00 wib sampai selesai diadakan opening ceremony di Kecamatan Trawas, untuk mengesahkan Kuliah Kerja Nyata yang terdiri dari delapan desa yaitu Desa Trawas, Kesiman, Belik, Sukosari, Jati jejer, Duyung, Kedungudi, Seloliman.

Waktu : Rabu, 22 Januari 2020
Tempat : Lingkungan sekitar posko KKN Desa Trawas
Keterangan : Kerumah warga
Tujuan : Membagikan jajan pasar syukuran menempati posko



Rabu, 22 Januari 2020 pukul 14.00 wib Kelompok KKN yang perempuan membagikan jajanan pasar pada anak-anak kecil disekitar posko KKN Pencerahan Desa Trawas hal tersebut berdasarkan saran dari pemilik posko yaitu Ibu Niah, sebagai bentuk syukuran menempati rumah dan berkenalan dengan warga Desa Trawas. Pembagian jajan ini disambut dengan sukacita setiap anak kecil sekaligus orang tua yang menerimanya.

Waktu : Kamis, 23 Januari 2020

Tempat : Balai Desa Trawas

Keterangan : Sosialisasi

Tujuan : Pelatihan Pemetaan Partisipatif



Kamis, 23 Januari 2020 pukul 08.00 wib seluruh tim KKN Pencerahan Desa Trawas mengikuti sosialisasi yang diadakan oleh PT. Geo Equator yakni membuat peta infrastruktur dan UMKM Desa Trawas dengan sedetail-detailnya. Pemerintah Desa Trawas menjalin kerja sama dengan PT. Geo Equator, bersamaan dengan datangnya tim KKN Pencerahan Desa Trawas maka pihak PT. Geo Equator merasa terbantu karena tim KKN yang melakukan survey.

Waktu : Kamis, 23 Januari 2020

Tempat : Posko

Keterangan : Memilah sampah

Tujuan : Menjaga posko agar tetap bersih



Kamiss, 23 Januari 2020 sebagian tim KKN membersihkan posko sesuai jadwal yang ada di Dsn.Trawas ini yaitu setiap hari senin dan kamis sampah dikumpulkan untuk dijadikan satu di bank sampah dan dibedakan agar dapat di daur ulang menjadi kompos ataupun barang daur ulang lainnya.

Waktu : Jum'at, 24 Januari 2020

Tempat : Balai Desa Trawas

Keterangan : Pertemuan kedua dengan PT.Geo Equator

Tujuan : Membagi kelompok survey



Jum'at 24 Januari 2020 pukul 08.00 wib sampai selesai Bu Diah yang merupakan petugas dari PT.Geo Equator membagi bahan untuk survey yang akan dilakukan oleh tim KKN Pencerahan Desa Trawas, Bu Diah mengatakan jika survey dilakukan bersama-sama seperti ini kan banyak anggotanya sehingga dapat dengan cepat menghasilkan.

Waktu : Sabtu, 25 Januari 2020

Tempat : Balai Desa Trawas

Keterangan : Pertemuan dengan Karang Taruna (Komunitas Cempoko)
Desa

Trawas

Tujuan : Pengenalan tim KKN Pencerahan dengan Karang Taruna Desa
Trawas



Sabtu, 25 Januari 2020 Pukul 20.00 wib adalah pertemuan karang taruna Desa Trawas untuk membahas suatu kegiatan yang akan diadakan di Desa Trawas yaitu Trawas Grebek Durian , sekalian pengenalan tim KKN pada komunitas cempoko.

Waktu : Minggu, 26 Januari 2020

Tempat : Sumber Macan

Keterangan : Kerja Bakti

Tujuan : Membersihkan Sumber Macan



Minggu, 26 Januari 2020 pukul 07.00 wib Tim KKN Pencerahan membantu kerja bakti di tempat wisata Sumber Macan bergabung dengan warga sekitar membersihkan pendopo dan lingkungan sekitar wisata Sumber Macan.

Waktu : Senin, 27 Januari 2020
Tempat : Balai Desa Trawas
Keterangan : Pertemuan ketiga dengan PT.Geo Equator
Tujuan : Proses plotting input data pemetaan infrastuktur Desa Trawas



Senin, 27 Januari 2020 pukul 08.00 wib untuk proses plotting input data pemetaan infrastuktur Desa Trawas untuk dijadikan peta, agar segera dapat dianalisi oleh Bu Diah yang merupakan petugas yang ditugaskan untuk bekerja di Desa Trawas.

Waktu : Senin, 27 Januari 2020
Tempat : SDN 1 dan SDN 2 Trawas
Keterangan : Perizinan
Tujuan : Untuk melakukan Kegiatan Belajar Mengajar



Senin, 27 Januari 2020 pukul 07.00 wib perwakilan kelompok tim KKN Pencerahan datang ke SDN 1 dan SDN 2 Trawas untuk meminta izin bahwa tim KKN Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 2020 ingin membantu proses belajar-mengajar dalam kurun waktu dua minggu.

Waktu : Selasa, 28 Januari 2020
Tempat : Balai Desa Trawas
Keterangan : Pertemuan ke empat dengan PT. Geo Equator
Tujuan : Penggambaran peta



Selasa, 28 Januari 2020 pukul 09.00 wib tim KKN Pencerahan Desa Trawas bertemu dengan Bu Diah petugas dari PT. Geo Equator menjelaskan tentang cara pembuatan peta infrastruktur Desa Trawas untuk segera di upload.

Waktu : Selasa, 28 Januari 2020
Tempat : SDN 1 & 2 Trawas
Keterangan : Kegiatan Belajar Mengajar
Tujuan : Pengenalan dengan siswa-siswi



Selasa, 28 Januari 2020 pukul 06.30 wib tim KKN Pencerahan berada di Sekolah Dasar Negeri 1 & 2 Trawas untuk masuk ke kelas 1 untuk Pengenalan tim KKN Pencerahan Trawas dengan siswa-siswi.

Waktu : Rabu, 29 Januari 2020
Tempat : Balai Desa Trawas
Keterangan : Pertemuan ke lima dengan PT. Geo Equator
Tujuan : Bimbingan Teknologi Praktek cara pembuatan peta



Rabu, 29 Januari 2020 pukul 09.00 wib tim KKN Pencerahan diajarkan cara membuat peta infrastruktur dan UMKM setelah di analisis bersama-sama tim KKN Pencerahan dengan Bu fifin yang membantu Bu Diah.

Waktu : Kamis, 30 Januari 2020
Tempat : UMKM Budidaya Jamur
Keterangan : Survey
Tujuan : Mewawancarai pemilik UMKM



Kamis, 30 Januari 2020 perwakilan tim KKN Pencerahan melakukan survey UMKM budidaya jamur di Dusun Trawas Desa Trawas untuk mewawancarai mulai tahun berapa usaha berdiri, meminta kontak yang bisa dihubungi jika akan melakukan pemesanan.

Waktu : Jum'at, 31 Januari 2020
Tempat : Balai Desa Trawas
Keterangan : Pertemuan ke enam dengan PT. Geo Equator
Tujuan : Menyelesaikan peta



Jum'at, 31 Januari 2020 pukul 08.00 wib pertemuan terakhir dengan Bu Diah dari PT. Geo Equator untuk menjadikan sebuah peta yang sudah jelas tetapi ada kendala, dikarenakan kurangnya batas wilayah, sehingga tidak dapat membantu sebuah peta Desa Trawas.

Waktu : Sabtu, 1 Februari 2020

Tempat : Posko

Keterangan : Membuat website

Tujuan : Menginformasikan tentang Komunitas Cempoko



Sabtu, 1 Februari 2020 tim pukul 09.00 wib tim KKN Pencerahan mengerjakan website untuk Komunitas Cempoko yang berguna untuk menginformasikan kegiatan yang dilakukan komunitas cempoko.

Waktu : Minggu, 2 Februari 2020

Tempat : Wihasta

Keterangan : Kerja bakti

Tujuan : Membuat Pupuk Kompos



Minggu, 2 Februari 2020 pukul 07.00 wib tim KKN Pencerahan dengan masyarakat Dusun Trawas melakukan kegiatan kerja bakti dan pembuatan pupuk kompos secara alami dengan menggunakan cairan “reman” yang berguna untuk mempercepat fermentasi pupuk kompos.

Waktu : Minggu, 2 Februari 2020
Tempat : Posko
Keterangan : Kedatangan DPL
Tujuan : Memeriksa matriks program kerja



Minggu, 2 Februari 2020 pukul 17.00 wib Dosen pembimbing lapangan mendatangi posko KKN Pencerahan Desa Trawas untuk memeriksa apakah matrik program kerja yang berjalan lancar atau ada hambatan, Alhamdulillah program kerja tim KKN Pencerahan Desa Trawas lancar dan hanya ada sedikit kendala yang masih bisa di atasi.

Waktu : Selasa, 4 Februari 2020
Tempat : Rumah Bu Ros (Guru SDN Trawas 2)
Keterangan : Silaturahmi
Tujuan : Membahas tentang kegiatan kegiatan belajar mengajar



Selasa, 4 Februari 2020 pukul 15.00 wib perwakilan tim KKN Pencerahan silaturahmi kerumah Bu Ros yang merupakan salah satu guru SDN Trawas 2 dan membahas tentang kegiatan belajar mengajar agar lebih efisien dan dapat membuat siswa siswi senang dengan kedatangan tim KKN Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Waktu : Rabu, 5 Februari 2020
Tempat : SDN Trawas 1
Keterangan : Kegiatan Belajar Mengajar
Tujuan : Membantu proses belajar mengajar dan membagi ilmu agama



Rabu, 5 Januari 2020, pukul 06.30 wib tim KKN Pencerahan sudah berada di SDN Trawas 1 untuk melaksanakan program kerja Kegiatan Belajar Mengajar yaitu dengan cara membantu proses belajar mengajar dan berbagi ilmu agama.

Waktu : Kamis, 6 Februari 2020
Tempat : SDN Trawas 2
Keterangan : Kegiatan Belajar Mengajar
Tujuan : Membantu proses belajar mengajar dan membagi ilmu agama



Rabu, 6 Januari 2020, pukul 06.30 wib tim KKN Pencerahan sudah berada di SDN Trawas 2 untuk melaksanakan program kerja Kegiatan Belajar Mengajar yaitu dengan cara membantu proses belajar mengajar dan berbagi ilmu agama.

Waktu : Jum'at, 7 Februari 2020
Tempat : Mushola Desa Trawas
Keterangan : Latihan Banjari
Tujuan : Bertukar Ilmu



Jum'at, 7 Februari 2020 perwakilan dari tim KKN Pencerahan khususnya laki-laki mengikuti latihan rutin banjari yang ada di Desa Trawas sekaligus berbagi ilmu banjari yang merupakan kesenian khas islami yang menggunakan jenis alat music rebana dan harus kita lestarikan.

Waktu : Sabtu, 8 Februari 2020
Tempat : Rumah Mas Ghofur
Keterangan : Survey UMKM
Tujuan : Wawancara tentang ternak kelinci



Sabtu, 8 Februari 2020 pukul 10.00 wib perwakilan tim KKN Pencerahan melakukakn wawancara dengan pemilik ternak kelinci yaitu Mas Ghrofur, informasi yang didapatkan akan ditampilkan di website potensi umkm Desa Trawas.

Waktu : Minggu, 9 Februari 2020
Tempat : Balai Desa Trawas
Keterangan : Sosialisasi
Tujuan : Pengenalan website dan konten berita



Minggu, 9 Februari 2020 KKN Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengadakan “Sosialisasi Yang Berjudul Sosialisasi Website Dan Pengenalan Konten Berita” pada Komunitas Cempoko sekaligus praktek cara menginput pada website.

Waktu : Senin, 10 Februari 2020
Tempat : Posko
Keterangan : Rapat
Tujuan : Memantapkan program kerja



Senin, 10 Februari 2020 tim KKN Pencerahan melakukan rapat untuk memantapkan program kerja tentang sosialisasi penggunaan internet dan web desa pada perangkat desa dan ibu-ibu PKK Desa Trawas.

Waktu : Selasa, 11 Februari 2020
Tempat : Hotel Ayana
Keterangan : Panitia
Tujuan : Mengikuti Konferensi Kepala Desa



Selasa, 11 Februari 2020 perwakilan tim KKN Pencerahan di minta oleh Bapak Wulyono selaku Kepala Desa Trawas untuk mengikuti dan menjadi sie dokumentasi acara konferensi Kepala Desa bersama Forpimca dan Dinas Instansi Kecamatan Trawas.

Waktu : Rabu, 12 Februari 2020
Tempat : Balai Desa Trawas
Keterangan : Sosialisasi
Tujuan : Pemindahan Balai Desa Trawas



Rabu, 12 Februari 2020 pukul 19.00 wib tim KKN Pencerahan menjadi panitia sie dokumentasi pada acara sosialisasi pemindahan Balai Desa Trawas, karena menurut Bapak Wulyono selaku Kepala Desa Trawas lokasi balai desa saat ini kurang strategis karena jalan keluar masuknya rawan, berada di tikungan dan tanjakan.

Waktu : Kamis, 13 Februari 2020
Tempat : Balai Desa Trawas
Keterangan : Sosialisasi
Tujuan : Ibu PKK memahami penggunaan internet dan Web Desa



Kamis, 13 Februari 2020 pukul 09.00 wib tim KKN Pencerahan mengadakan sosialisasi Penggunaan Internet dan Web Desa pada Ibu-ibu PKK Desa Trawas agar lebih mengerti cara menggunakan internet pada diri sendirimaupun pada keluarga dan lingkungan dan mengetahui bahwa Desa Trawas telah memiliki website.

Waktu : Senin, 17 Februari 2020
Tempat : BUMDES
Keterangan : Wawancara dengan BUMDES
Tujuan : Sejarah berdirinya BUMDES



Senin, 17 Februari 2020 pukul 08.00 wib perwakilan tim KKN Pencerahan ke Badan Usaha Milik Desa untuk wawancara mengenai sejarah terbentuknya BUMDES, yakni dilaksanakan pada tahun 2016, informasi mengenai BUMDES yang lebih meluas, yang akan dimasukkan pada website desa-trawas.com

Waktu : Kamis, 20 Februari 2020
Tempat : Balai Desa Trawas
Keterangan : Sosialisasi
Tujuan : Agar perangkat desa dapat meneruskan penggunaan website
kedepannya



Kamis, 20 Februari 2020 pukul 09.00 wib tim KKN Pencerahan mengadakan sosialisasi sekaligus bimbingan ternologi untuk perangkat desa agar setelah tim KKN Pencerahan Desa Trawas kembali ke Sidoarjo website dapat terus berfungsi sebagaimana mestinya.

Waktu : Jum'at, 21 Februari 2020
Tempat : BUMDES Kesiman
Keterangan : Gebyar Kecamatan Trawas
Tujuan : Penutupan KKN Pencerahan Kecamatan Trawas



Jum'at, 21 Februari 2020 pukul 13.00 wib di BUMDES Kesiman karena berdasarkan pertimbangan perijinan dan keluasaan lahan, maka diputuskan acara Gebyar bertempat di BUMDES Kesiman.

BIODATA PENULIS



Indra Pratama itu nama lengkapnya, ia biasa dipanggil Indra. Laki-laki yang memiliki bulu mata lentik, tinggi dan berkulit sawo matang ini lahir di Malang 17 Maret 1997 dari pasangan Rustam Efendi dan Miatun. Ia adalah anak satu-satunya dari pasangan tersebut.

Ia tumbuh dalam lingkungan keluarga yang bisa di bilang sederhana, ayahnya bekerja sebagai mekanik di sebuah pabrik di daerah sidoarjo dan ibunya sebagai ibu rumah tangga. Laki-laki berumur 22 tahun ini tumbuh dan besar di kota Malang, diketahui ia lulusan dari SMK Muhammdiyah 6 donomulyo Malang. Ia lulus sekolah pada tahun 2015 lalu ia langsung bekerja di sidoarjo selama 3 tahun.

Indra memutuskan untuk berhenti bekerja dan memulai kuliah pada tahun 2017 dan mengambil program studi Teknik Industri fakultas SAINS di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



Aristawidya Kusumaningtyas biasa dipanggil Arista dan lahir disurabaya pada tanggal 29 bulan juli tahun 1999 , Dari Fakultas Sainst And Teknologi Jurusan Agroteknologi dan semester 5 . Anak dari pasangan Bapak Herry Santoso dan Ibu Sulistyowati , bapak bekerja sebagai pegawai negri sipil (PNS) dan ibu sebagai ibu rumah tangga arista anak

ketiga dari tiga saudara. Arista memiliki kakak perempuan dan laki-laki bernama Lisa Wahyu Kusuma Wardhani dan Iszur Maulana Sabililah Ramadhan , kakak perempuan Arista bekerja sebagai karyawan swasta dan sudah berrumah tangga memiliki 1 anak laki-laki, kakak laki-laki Arista masih jenjang kuliah semester 7 di Universitas Negeri Sunan Ampel Jurusan Ilmu Ekonomi .



Arsha Setya Pradita memiliki nama panggilan Arsha. Laki - laki berwajah ganteng, manis, dan berkulit putih ini lahir di Kediri, 29 juni 1999 dari pasangan Agung Prasetyo dan Ririn Purwanti yang merupakan seorang Beragama muslim. Ia memiliki adik perempuan bernama Deva Yuvarlina.

Ia tumbuh di keluarga yang sangat mandiri dan pekerja keras.

Pekerjaan ayahnya adalah Swasta (Pemilik Bengkel Mobil) dan Ibunya sebagai ibu rumah tangga. Perjalanan pendidikan dari seorang Arsha sangatlah panjang dari SMA (Sekolah Menengah Atas) sampai ke UMSIDA. Ia dulu bersekolah di SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya. Mimpi dia sebenarnya adalah menjadi TNI AD setelah lulus dari SMA, tetapi ada beberapa hal yang menunda mimpinya.

Akhirnya, dia mendapatkan tiket ke salah satu perguruan tinggi di malang yaitu di Politeknik Negeri Malang tetapi halangan pun terjadi dikarenakan jarak antar rumah dan kampus terlalu jauh, budget pun masih sedikit. Sehingga ia memutuskan untuk memilih universitas terdekat yaitu di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.dengan jurusan informatika.



Dimas Fajar Naufal memiliki nama panggilan Dimas. Seorang pria yang lahir di Kota Pahlawan Surabaya, 26 Juli 1997 dari pasangan Subijantoro dan Dilah Ratna Wati. Dimas memiliki seorang kakak yang bernama Fadhiyan Putra dan seorang adik yang bernama Salsabilla. Ia tidak lepas dari seorang kakak yang punya pengaruh dalam kehidupannya.

Kakaknya menekuni bidang yang sama dengan dimas yakni bergelut dalam dunia Teknologi Informasi (IT). Dengan latar belakang saudaranya yang berbau IT, dimas pun mengikuti jejak-nya. Mengenai pendidikan Dimas Fajar Naufal diketahui dari masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SMK PGRI 2 Sidoarjo dengan mengambil jurusan Rekayasa Perangkat Lunak(RPL).

Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas Sains Dan Teknologi UMSIDA dengan mengambil Jurusan Informatika yang relevan dengan jurusan-nya saat di SMK.

Setelah selesai kuliah, dimas juga bekerja sebagai Pengajar / Mentor disalah satu LBB Komputer di Surabaya dan seorang Freelance Web Developer.



Vivi Nurhaliza perempuan manis berkulit putih putrid dari pasangan Bapak Abdul Rachman dan Ibu Muntadiyah. Yang merupakan asli kelahiran dari Sidoarjo tanah Jawa.

Vivi Nurhaliza anak satu-satunya dari kedua orang tuanya (anak tunggal), dia tumbuh dalam keluarga yang mencintai pebisnis. Kedua orang tuanya sekarang

berbisnis dan bekerja sebagai buruh pabrik. Dia dulu sebenarnya ingin menggeluti kuliah dalam bidang kebidanan tetapi terhalangnya biaya kebidanan terlalu mahal lalu dia berfikir ingin menjadi pebisnis/pengusaha muda di masa datang dan dia ingin meneruskan jejak sang orang tuanya, setelah itu dia memutuskan untuk memilih kuliah dalam bidan Manajemen Ekonomi dan Bisnis. Mengenai Pendidikan Vivi Nurhaliza diketahui dari masa remajanya yang di habiskan dengan bersekolah di SMK NEGERI 1 BEJI.



Asri Wahyu Rifani memiliki nama panggilan Fani. Perempuan baik hati dan tidak sombong ini lahir di Sidoarjo, 08 April 1999 dari pasangan Nanang Harijono dan Nur Naningsih. Fani memiliki seorang adik laki-laki bernama Regan Valencia.

Ia tumbuh dalam keluarga yang harmonis. Fani memiliki hobi membaca. Adiknya masih

bersekolah kelas 1 tingkat menengah pertama. Fani berasal dari lulusan SMA Muhammadiyah 1 Taman. Fani kini melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



Winda Sukmaning Tyas memiliki nama panggilan Winda. Perempuan manis ini lahir di Pasuruan 18 Maret 1997 yang merupakan putrid kedua dari pasangan Bapak Darmawan dan Ibu Yanti yang merupakan seorang wanita perantau asal Sumabawa Barat, Nusa Tenggara Barat. Winda memiliki seorang kakak perempuan yang bernama Fitria Julyanda, ia juga

memiliki adik laki-laki yang bernama Ragil Mirdani.

Ia tumbuh dalam keluarga yang sederhana. Orangtuanya merupakan pekerja wiraswasta. Kakaknya sudah menikah dan sudah di karuniai seorang anak yang bernama Jihan Salwa Khumaira. Sedangkan adiknya masih duduk di bangku sekolah kelas XII di SMK Negeri 1 Beji. Mengenai Pendidikan Winda Sukmaning Tyas diketahui dari masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SMA Kemala Bhayangkari 3 Pusedik Gasum Porong.

Sebelum Winda melanjutkan Pendidikan tinggi di fakultas FBHIS UMSIDA, ia sempat menunda Pendidikannya selama dua tahun. Selama dua tahun ia bekerja di salah satu perusahaan di Pasuruan yaitu PT. Yamaha Electronic Manufacturing Indonesia. Sampai akhirnya ia memutuskan untuk melanjutkan pendidikannya dan mengambil jurusan Akuntansi di fakultas FBHIS UMSIDA.



Muhammad Annabzar Ferdes yang memiliki nama panggilan Anna. Lelaki keturunan Chinese ini lahir di Surabaya pada tanggal 20 Maret 2000 dari pasangan Feri Soetanto dan Dessy Retno Palupi. Anna memiliki 4 adik yang terdiri dari 3 laki-laki dan 1 perempuan.

Ia tumbuh sebagai anak yang cerdas dimana pada saat umur 3 tahun sudah menempuh pendidikan TK.

Mengenai pendidikan Muhammad Annabzar Ferdes diketahui pada masa remajanya dengan bersekolah di SMA Unggala Sidoarjo.

Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah. Dimana Anna memilih jurusan Administrasi Publik dikarenakan sangat tertarik akan dunia pemerintahan dan politik.



Roiqoh Salsabila memiliki panggilan Roiqoh. Perempuan cantik berkulit putih dan memiliki gigi gingsul yang membuatnya terlihat manis ini lahir di Surabaya 12 November 1998 dari pasangan Oto Sujata dan Galuh Unshah yang merupakan seorang yang berdarah Jawa. Roiqoh memiliki seorang kakak laki-laki bernama Nibras Ali Gunanjar bekerja di

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, ia juga memiliki adik perempuan bernama Hulwa Iftinan Jannah.

Roiqoh tumbuh dalam keluarga yang disiplin dan tegas karena latar belakang ayahnya yang merupakan seorang Tentara Nasional Indonesia. Kakaknya menekuni di bidang psikologi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan sekarang melanjutkan study S2 di Universitas Tujuh belas Agustus (UNTAG). Adiknya masih kelas tiga sekolah menengah pertama. Roiqoh kini kuliah di jurusan ilmu komunikasi berdasarkan saran dari keluarganya dan orang di sekitar lingkungannya.

Roiqoh merupakan siswi lulusan SMA Antartika ia di terima di SNMPTN Trunojoyo jurusan ilmu hukum dan di Kediri jurusan perbankan syariah, tetapi karena ada faktor-faktor tertentu sehingga Roiqoh akhirnya kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, alhamdulillah hirrobbil'alamiin bisa bertahan sampai saat ini dan semoga sampai wisuda.



Muhammad Ilham Dzulfikri atau yang biasa dipanggil Ilham. Pria berumur 22 tahun ini dilahirkan di kota Surabaya tepatnya pada tanggal 24 April 1997. Ia merupakan anak kedua dari 2 bersaudara. Kakaknya, seorang pria bernama Muhammad Bagus Firmansyah, merupakan seorang perawat di Rumah Sakit Bantuan Angkatan Darat di Sidoarjo.

Ayahnya, Moch Imron merupakan seorang purnawirawan TNI AD berpangkat terakhir PELDA, dan ibunya Nafaati Dzikro adalah seorang lulusan pesantren di suatu daerah Mojosari Mojokerto. Ilham tumbuh dan besar di lingkungan pesantren di pesantren di daerah Ploso Mojo Kediri. Selama menjalani kehidupannya di pesantren membuatnya belajar untuk menjadi pribadi yang lebih mandiri.

Setelah lulus dari SMA, kemudian ia melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya di salah satu perguruan tinggi di salah satu perguruan tinggi swasta di Sidoarjo pada program studi Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



Ayu Hidayati Nur Rochmah dipanggil Ayu, lahir di Jember, 15 Agustus 1999. Nama orang tua ayahnya yaitu Marjuki M. dan Ibu Siti Barokah. Ayu memiliki seorang adik perempuan yang bernama Titin Dwi Handayani.

Ayu sebenarnya ingin Melanjutkan Perguruan tinggi di POLTEKES Surabaya dengan mengambil Jurusan Keperawatan karena

Pada saat Sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Pandaan ia mengambil Jurusan Keperawatan dan ingin melanjutkan profesinya tersebut.

Tetapi dengan terhalangnya biaya akhirnya Ayu memutuskan untuk Melanjutkan Kuliahnya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan mengambil Jurusan PAI (Pendidikan Agama Islam) karena Jurusan tersebut merupakan jurusan yang biayanya standart dengan kemampuan keluarganya, dan jurusan tersebut juga merupakan jurusan terbaik untuknya untuk mengetahui Ilmu Keagamaan lebih dalam Serta bisa mengamalkan Ilmu kepada anak-anak dan Keluarganya saat setelah menikah kededepannya.



Namanya Amalia Firdausi, ia biasa dipanggil dengan banyak sebutan, terkadang Amel, Firda, Firdo dan lain sebagainya. Perempuan berkaca mata dengan perawakan sedikit gemuk yang lahir di Sidoarjo pada tanggal 10 Oktober 1999. Anak dari Muhammad Arif dan Endang Sulistyoningih. Merupakan seorang kakak dari seorang adik perempuan yang bernama

Choirun Nadia. Ia dan juga adiknya sama-sama sedang menempuh pendidikan perguruan tinggi yaitu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Firda mengampu jurusan Pendidikan IPA semester 6 sedangkan adiknya mengampu jurusan Bahasa Arab semester 3.

Ia tumbuh dalam keluarga yang mempunyai beragam profesi. Ayahnya seorang wiraswasta, dan ibunya seorang ibu rumah tangga. Firda menghabiskan masa SMP dan SMA di sekolah berasrama yang berada di kota Malang. Karena 6 tahun jauh dari rumah dan orang tua, ia memutuskan untuk melanjutkan kuliah di tempat yang bisa dijangkau dari tempat tinggalnya. Ia pun memutuskan untuk berkuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Meskipun mengampu kuliah bertema pendidikan, tepatnya Pendidikan IPA bukan berarti ia ingin menjadi guru. Pada awalnya Firda ingin mengambil jurusan biologi, tetapi karena di Universitas Muhammadiyah belum tersedia jurusan biologi, Firda memutuskan untuk mengambil jurusan Pendidikan IPA. Karena menjadi guru bukan keinginan utamanya, ia berharap bisa membuka usaha dibidang makanan dan juga pakaian sebagai buah dari hobi yang selama ini ia tekuni.



Mir'atul Maqfiroh memiliki nama panggilan mira atau mir'a. lahir dan dibesarkan di kota sidoarjo pada tanggal 2 Maret 1999. Kini ia berumur 20 tahun. Ia terlahir dari keluarga yang sederhana dari pasangan Khanafi dan Choirunnisa'. Ia terlahir sebagai putri bungsu dari 2 bersaudara. Ia memiliki seorang kakak yang bernama Muhammad Afwan. Kedua orang

tuanya adalah seorang pekerja keras yang memiliki keahlian dalam berdagang.

Pada awalnya ia lulusan dari SMA Islam Swasta didaerahnya dan bercita-cita enjadi seorang guru SD. Perjuangan kedua orang tuanya yang mampu memberikan semangat lebih bagi mira untuk menggapai cita-citanya. Tak hanya itu doa dari kedua orang tuanya juga selalu menyertainya. Meskipun banyak orang yang meremehkan nasib keluarganya hanya karena kedua orang tuanya merupakan seorang pedagang hal itu, tidak menyurutkan semangatnya untuk meraih cita-citanya. Apapun yang mereka semua katakan hanyalah angin baginya, ia hanya percaya kepada Tuhan YME yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayahnya hingga saat ini ia bisa meneruskan cita-citanya dengan masuk keperguruan tinggi di salah satu Universitas Terbaik di Sidoarjo yakni Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan jurusan Pendidikan Guru Sekolah dasar. Semoga apa yang selama ini ia impikan dapat terwujud dan menjadi sebuah perjalanan hidup yang diberkati Tuhan YME.



Alfian Pramdhika Putra, biasa disapa dengan nama panggilan Alfian. Lelaki Manis dan tampan yang lahir pada 13 Mei 1999 di Kota yang terkenal dengan makanan khasnya yaitu soto lamongan, terlahir dari orang tua yang bernama Edy Maryanto dan Erna Dwi Rahayu. Alfian merupakan anak pertama dari dua bersaudara, ia memiliki adik yang amat manis bernama Saskya Dewi Anggraeni.

Alfian, tumbuh sebagai lelaki yang pandai, berbudi pekerti yang baik, dan bertanggungjawab. Ketika usia 5,5 tahun, ia sudah mengikuti pendidikan Formal yaitu ia bersekolah di salah satu Taman Kanak-Kanak di Sidoarjo (TK Kusuma Bangsa). Sekilas tulisan mengenai pendidikan yang telah ditempuh penulis ialah telah menuntaskan pendidikan selama 12 tahun di SDN 5 Bago Tulungagung, SMPN 3 Tulungagung, dan SMKN 3 Boyolangu.

Kemudian pendidikan yang sedang Alfian tempuh lagi sekarang adalah, sebagai Mahasiswa Fakultas Hukum, Prodi Hukum di salah satu Perguruan Tinggi di Sidoarjo, yakni UMSIDA. Kenapa alfian memilih menempuh pendidikan Prodi Hukum? Karena, dari kecil aldiان sudah bercita-cita menjadi seorang professional hukum yang selalu berkompeten dan tentunya mampu bersaing di dunia kerja.

Gita Dwi Setyawati memiliki nama panggilan Gita. Perempuan manis ini berkulit sawo matang, imut, lucu, cerdas dan ceria lahir di Sidoarjo 30

September 1998 dari pasangan Tugiani dan Mustain yang merupakan keturunan seorang asli Jawa. Gita memiliki seorang kakak laki-laki bernama Gala Prananda Putra, ia juga memiliki adik perempuan bernama Safira Nabilla Putri. Ia tumbuh dalam keluarga sederhana. Kedua saudaranya memiliki passion yang berbeda dengannya. Kakak laki-laknya lebih memilih bekerja di sebuah perusahaan keramik daripada melanjutkan sekolah pelayaran. Sedangkan adik perempuannya masih menempuh Pendidikan Sekolah Dasar Kelas 3.

Mengenai pendidikannya Gita kuliah di UMSIDA prodi Pendidikan Bahasa Inggris. Dari kecil sejak duduk di Sekolah Dasar dia sangat menyukai pelajaran bahasa Inggris sampai sekarang. Karena baginya belajar bahasa Inggris itu menyenangkan dan tidak membosankan. Dia juga gemar bernyanyi serta menonton film luar negeri. Selain itu, Gita juga senang ketika bisa membantu temannya belajar bahasa Inggris bersama-sama.



Septya Rifki Ayunda Paramesta memiliki nama panggilan Septya. Berjenis kelamin perempuan lahir di Sidoarjo 2 September 1999. Dia merupakan anak pertama dari pasangan Khusnul Hidayat dan Indah Mudawamah dan memiliki seorang adik laki-laki yang bernama Dias Bayu Erlangga. Septya adalah alumni dari SMA Negeri 1 Krembung. Saat ini, dia

tercatat sebagai Mahasiswijurusan Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Septya anaknya kurang suka dengan tempat-tempat yang ramai, dia lebih suka duduk sendiri di tempat yang sunyi sambil mendengarkan lagu lewat headphone. Dia juga suka sekali membaca novel.



Adelia octa princella namanya, kebanyakan temannya memanggil dan mengenalnya dengan nama panggilan adel. Sedangkan, keluarganya memanggilnya dengan nama panggilan sella. Perempuan imut berkulit sawo matang dan berdarah Manado ini lahir di Sidoarjo 24 Oktober 1998 dari pasangan Muhammad uhuddin dan Indah Nurmawati. Adelia adalah anak pertama dari dua

bersaudara. Ia memiliki seorang adik perempuan yang bernama Carla Diva Yunasta yang selisih 4 tahun dari umurnya.

Adelia dibesarkan dari keluarga yang sederhana. Ayahnya bekerja sebagai pegawai dari BUMN yakni PT. Pertamina. Ibunya hanya sebagai ibu rumah tangga (tidak bekerja). Sedangkan Adiknya masih melakukan pendidikan di SMA Negeri 1 Sidoarjo. Adelia menamatkan sekolah menengah atas di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo. Kemudian, ia melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas Kesehatan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada tahun 2017 khusus pada program studi Teknologi Laboratorium Medis yang dulunya bernama Analisis Kesehatan.

ISBN 978-623-7578-97-0

